



TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**PENGARUH INTERAKSI EDUKATIF DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
SDN 001 BATU AJI KOTA BATAM**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh :

AMELIA SARI

NIM. 500704347

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2018

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul Pengaruh Interaksi Edukatif dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam adalah hasil karya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.
Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Batam, 27 April 2018

Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL

D1461AFF854817839

6000
ENAM RIBURUPIAH

(Amelia Sari)

NIM.500704347

ABSTRAK

PENGARUH INTERAKSI EDUKATIF DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SDN 001 BATU AJI KOTA BATAM

Amelia Sari
red.mell14@gmail.com

Program Pasca Sarjana
Universitas Terbuka

Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis seberapa besar pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa SDN.001 Batu Aji Kota Batam, (2) Menganalisis seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam, dan (3) Menganalisis seberapa besar pengaruh interaksi edukatif dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala Linkert. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier dan analisis jalur. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar 22,05%, dengan perincian pengaruh langsung 14,06% dan pengaruh tidak langsung (melalui motivasi belajar) 7,99%, (2) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 15,89% dengan perincian pengaruh langsung 7,90% dan pengaruh tidak langsung (melalui interaksi edukatif) 7,99%, dan (3) Pengaruh interaksi edukatif dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar 37,94%, dengan perincian pengaruh langsung 21,96% dan pengaruh tidak langsung (melalui motivasi belajar) 15,98%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah interaksi edukatif dapat mempengaruhi prestasi belajar secara langsung maupun tidak langsung, pada motivasi belajar juga memiliki pengaruh yang langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar, serta interaksi edukatif dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara langsung dan tidak langsung.

Kata Kunci: *Interaksi Edukatif, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar*



ABSTRACT**THE EFFECT OF EDUCATIONAL INTERACTION AND LEARNING
MOTIVATION TOWARD STUDENT ACHIEVEMENT
IN SDN 001 BATU AJI BATAM CITY**

Amelia Sari
(red.mell14@gmail.com)
Graduate Studies Program, Universitas Terbuka

The purpose of this research is (1) To analyze the influence of educative interaction to student's learning achievement of SDN.001 Batu Aji Kota Batam is students, (2) to analyze the influence of learning motivation to student's learning achievement of SDN.001 Batu Aji Kota Batam is students, and (3) to analyze the influence of educational interaction and learning motivation simultancously towards student achievement of SDN.001 Batu Aji Kota Batam is students. This research uses the quantitative approach, with survey method. Variable measurement is done by using Linkert Scale. The analysis was done by using linear regression and path Analysis. The results of analysis show that (1) the educational interaction influence on the student achievement with the percentage by 22,05 %, with details of direct influence of 14,6% and indirect influence (through learning motivation) of 7,99%, (2) learning motivation influence on the student achievement with a percentage by 15,9 % with details of direct influence of 7,90% and its indirect (through educational interaction), and (3) educational interaction and learning motivation simultaneously influenced by 37.9% have a significant effect on student achievement , with details of direct influence of 21,96% and indirect influence (through learning motivastion) 15,98%. The conclusion of this study is that education interaction can influence student's learning achievement, learning motivation can influence student's learning achievement, and educational interaction and learning motivation simultaneously influence student's learning achievement.

Keywords : Educational Interaction, Learning Motivation, Learning Achievement.

PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Pengaruh Interaksi Edukatif dan Motivasi Belajar Terhadap
Prestasi Belajar Siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam

Penyusun TAPM : Amelia Sari

NIM : 500704347

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 April 2018

Menyetujui :

Pembimbing II,



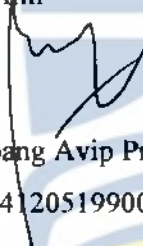
Dr. Agnes Puspitasari Sudarmo, M.A
NIP. 196310071989032001

Pembimbing I



Dr. Kms. Muhammad Amin Fauzi, M.Pd
NIP. 196406291993031001

Penguji Ahli



Dr. Bambang Avip Priatna M, M.Si
NIP. 196412051990031001

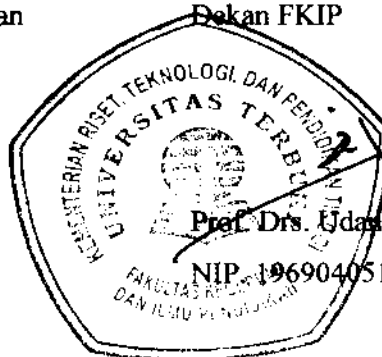
Mengetahui,

Ketua Pascasarjana Pendidikan
Keguruan



Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.
NIP. 196008211986012001

Dekan FKIP



Prof. Drs. Udas Kusmawan, M.A., Ph.D.
NIP. 196904051994031002

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

PENGESAHAN

Nama : Amelia Sari

NIM : 500704347

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Judul TPAM : Pengaruh Interaksi Edukatif dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN. 001 Batu Aji Kota Batam

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM)

Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 April 2018

Waktu : 15.00 – 16.30 wib

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji

Nama: Eliaki Gulo, S.E.,M.M

Penguji Ahli

Nama: Dr. Bambang Avip Priatna M, M.Si

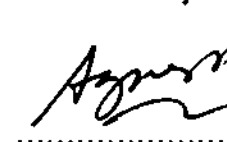
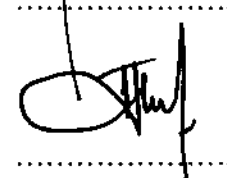
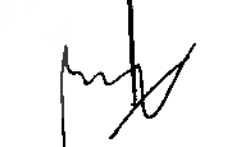
Pembimbing I

Nama: Dr. Kms. Muhammad Amin Fauzi, M.Pd

Pembimbing II

Nama: Dr. Agnes Puspitasari Sudarmo, M.A

Tandatangan



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia dan rahmatnya, sehingga tesis dengan judul “Pengaruh Interaksi Edukatif dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN.001 Batu Aji Kota Batam” ini dapat diselesaikan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Dasar (MPDr) di Universitas Terbuka.

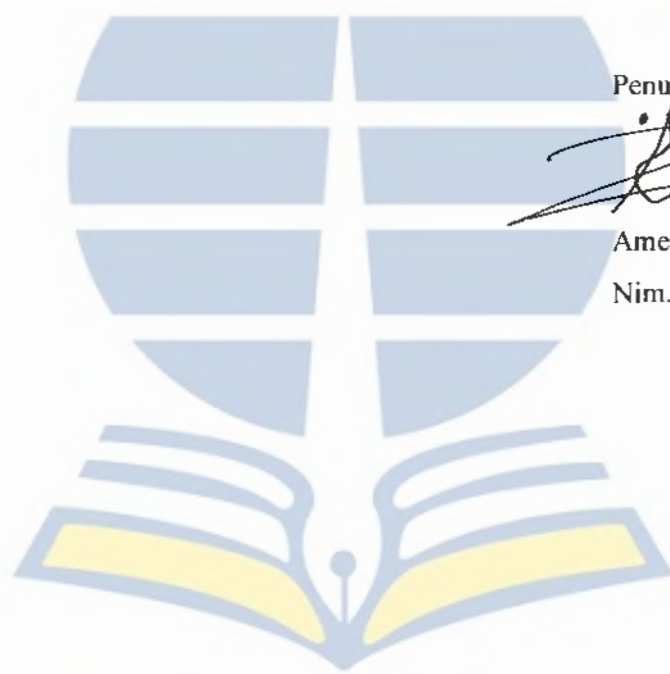
Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih, kepada :

1. Rektor Universitas Terbuka Prof. Drs. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.
2. Dekan FKIP Prof. Drs. Udan Kusnawan, M.A., Ph.D.
3. Kepala Pusat Pengelolaan dan Penyelenggaraan Program Pascasarjana pada Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan Dr. Iiestyodono Bawono Irianto, M.Si.
4. Kepala UPBJJ UT Batam Bapak Eliaki Gulo, S.E., M.M.
5. Bapak. Dr. Kms.Muhammad Amin Fauzi, M.Pd, selaku pembimbing I. atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis untuk berdiskusi selama menjadi tenaga pengajar dan pembimbing.
6. Ibu Dr. Agnes Puspitasari Sudarmo, M.A, selaku pembimbing II yang memberikan masukan, dan banyak membantu saya hingga saya bisa menyelesaikan tesis ini dan mengikuti ujian siding.
7. Keluarga saya, papa dan mama saya atas segala motivasi, perhatian, bantuan dan doa-nya.
8. Untuk Daddy tersayang terima kasih atas segala dukungan, bantuan, dan motivasi yang selalu diberikan.
9. Seluruh Dosen Program Pascasarja di UPBJJ-UT Batam.
10. Sahabat saya Putri Ridha Illahi,M.Pd terima kasih atas motivasi, hantuan dan doa-doa-nya
11. Anak-anak tersayang Fara Nabilah Fitri, Adelia Putri. Kejarlah ilmu untuk kebaikan dunia dan akhirat dan yakini bahwa perjalanan/proses menuntut ilmu itu tidak akan ada yang sia-sia.

12. Rekan-rekan mahasiswa S-2 Program Magister Pendidikan Dasar yang memberikan dukungan.
13. Bapak Yanuar,S.Pd selaku atasan saya yang memberikan banyak kesempatan dan kelonggaran waktu hingga saya mampu menyelesaikan Tesis ini.
14. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan keterbatasan ilmu maupun pengalaman, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun sebagai masukan kepada penulis untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat pada kita semua terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan.



Penulis

Amella Sari

Nim. 500704347

Riwayat Hidup

Nama : Amelia Sari
NIM : 500704347
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjungpinang / 03 Desember 1986

Riwayat Pendidikan : Lulus SD di SDS Bintang Tanjungpinang pada tahun 1996
Lulus SMP di SLTP 1 Tanjungpinang pada tahun 2001
Lulus SMA di SMAN. 2 Tanjungpinang pada tahun 2004
Lulus DII di UNRI Pekan Baru pada tahun 2006
Lulus SI di UPBJJ UT Batam pada tahun 2010

Riwayat Pekerjaan : Tahun 2004 s/d 2006 sebagai guru honor di SD.014 BLP
Tahun 2006 s/d 2008 sebagai guru honor di SDN 004 Batu Aji
Tahun 2009 s/d saat ini sebagai guru PNS di SDN 001 Batu Aji

Batam, 27 April 2018



Amelia Sari

NIM. 500704347

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Lembar Persetujuan	iv
Lembar Pengesahan	v
Kata Pengantar	vi
Riwayat Hidup	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Interaksi Edukatif.....	11
a. Pengertian Interaksi Edukatif.....	11
b. Ciri-Ciri Interaksi Edukatif.....	13
c. Indikator Interaksi Edukatif.....	17
2. Motivasi Belajar.....	19
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	19
b. Ciri-Ciri Motivasi Belajar.....	20
c. Indikator Motivasi Belajar.....	21

3. Prestasi Belajar	22
a. Pengertian Prestasi Belajar	22
b. Indikator Prestasi Belajar.....	23
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	24
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	32
D. Operasional Variabel.....	35
E. Hipotesis Penelitian.....	40

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	41
B. Sumber Informasi.....	42
1. Data Primer.....	42
a. Populasi	42
b. Sampel	42
2. Data Sekunder.....	43
C. Instrumen Penelitian.....	44
1. Kisi-Kisi Instrumen.....	45
a. Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Edukatif, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar.....	45
1) Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	46
a) Analisis Validitas	46
b) Analisis Reliabilitas	53
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	56
1. Teknik Pengumpulan Data	56
a. Wawancara.....	56
b. Observasi	57
c. Dokumen.....	57
d. Angket	57
2. Prosedur Pengumpulan Data	58
a. Tahap Persiapan	58

b. Tahap Pelaksanaan	59
c. Tahap Penyelesaian	60
E. Metode Analisis Data	61
1. Asumsi Klasik.....	61
a. Uji Normalitas.....	61
b. Analisis Linieritas	62
c. Analisis Multikolinieritas	62
d. Analisis Autokorelasi	63
e. Analisis Jalur.....	63
f. Koefisien Determinasi	64
F. Pengujian Hipotesis	65

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Data	66
2. Hasil Teknik Analisis Data.....	66
a. Analisis Normalitas	66
b. Analisis Jalur Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y	67
c. Analisis Multikolinieritas Vriabel X_1 dan X_2	68
d. Analisis Autokorelasi	69
e. Analisis Koefisien Determinasi	74
3. Pengujian Hipotesis	75
a. Hipotesis Pertama.....	75
b. Hipotesis Kedua	76
c. Hipotesis Ketiga	76
B. Pembahasan.....	77
1. Interaksi Edukatif.....	78
a. Deskripsi Angket Interaksi Edukatif.....	78
b. Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	81

2. Motivasi Belajar	87
a. Deskripsi Angket Motivasi Belajar	87
b. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	91
3. Prestasi Belajar	95
a. Deskripsi Angket Prestasi Belajar	95
b. Pengaruh Interaksi Edukatif Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	98
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1.Pengaruh Interaksi Edukatif Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar	34
4.1.Normal p-p Plot Untuk Regresi Antara X1 dan X2 Terhadap Y	67
4.2.Diagram Hubungan Kausal Empiris X1 dan X2 Terhadap Y.....	72
4.3.Grafik Interaksi Edukatif.....	78
4.4.Grafik Motivasi Belajar.....	88
4.5.Grafik Prestasi Belajar	96
4.6.Grafik Perbandingan Indikator Angket Interaksi Edukatif, Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar.....	100



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Indikator Interaksi Edukatif	18
2.2. Identifikasi Variabel Interaksi Edukatif	38
2.3. Identifikasi Variabel Motivasi Belajar.....	39
2.4. Identifikasi Variabel Prestasi Belajar	39
3.1. Sumber Data Penelitian	44
3.2. Kriteria Nilai Skala Likert	45
3.3. Kisi-Kisi Angket.....	45
3.4. Hasil Validitas Interaksi Edukatif	48
3.5. Butir Item Angket Interaksi Edukatif yang Valid	49
3.6. Hasil Validitas Motivasi Belajar	50
3.7. Butir Item Angket Motivasi Belajar yang Valid	51
3.8. Hasil Validitas Prestasi Belajar	52
3.9. Butir Item Angket Prestasi Belajar yang Valid.....	53
3.10. Hasil Analisis Reliabilitas Interaksi Edukatif.....	54
3.11. Hasil Analisis Reliabilitas Motivasi Belajar	55
3.12. Hasil Analisis Reliabilitas Prestasi Belajar.....	55
3.13. Teknik Instrumen Pengumpulan Data	57
4.1. Hasil Analisis Normalitas X_1 , X_2 dan Y	67
4.2. Hasil Anova Analisis Jalur X_1 dan X_2 Terhadap Prestasi Belajar (Y) ...	68
4.3. Hasil Cooficients X_1 dan X_2 Terhadap Prestasi Belajar (Y).....	68
4.4. Hasil Model Summary X_1 dan X_2 Terhadap Prestasi Belajar (Y).....	69
4.5. Hasil Correlation X_1 dan X_2 Terhadap Prestasi Belajar (Y).....	70
4.6. Hasil Cooficients X_1 dan X_2 Terhadap Prestasi Belajar (Y).....	70
4.7. Hasil Model Summary X_1 dan X_2 Terhadap Prestasi Belajar (Y).....	71
4.8. Ringkasan Analisis Autokorelasi	74
4.9. Ringkasan Analisis Determinasi	74
4.10. Persentase Indikator Interaksi Edukatif.....	78
4.11. Persentase Motivasi Belajar	87
4.12. Persentase Prestasi Belajar.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai MID.....	109
2. Pedoman Wawancara.....	113
3. Hasil Wawancara.....	114
4. Kisi-Kisi Angket Interaksi Edukatif.....	116
5. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar.....	117
6. Kisi-Kisi Angket Prestasi Belajar.....	118
7. Lembar Validitas Angket.....	119
8. Data Validitas Interaksi Edukatif.....	130
9. Data Validitas Motivasi Belajar.....	131
10. Data Validitas Prestasi Belajar.....	132
11. Hasil SPSS Analisis Validitas Item Angket Interaksi Edukatif.....	133
12. Hasil SPSS Analisis Validitas Item Angket Motivasi Belajar.....	134
13. Hasil SPSS Analisis Validitas Item Angket Prestasi Belajar.....	135
14. Hasil Reliabilitas Angket Interaksi Edukatif, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar.....	136
15. Rincian Pelaksanaan Penelitian.....	137
16. Angket Interaksi Edukatif, Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar.....	139
17. Data Hasil Angket Interaksi Edukatif.....	142
18. Data Hasil Angket Motivasi Belajar.....	145
19. Data Hasil Angket Prestasi Belajar.....	147
20. Hasil Analisis Normalitas Interaksi Edukatif.....	150

21. Multikolinieritas	151
22. Hasil Analisis Jalur	152
23. Koefisien Determinasi.....	153
24. Dokumentasi	154



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah tahapan perbaikan yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki sistem pembelajaran di Indonesia. Pemerintah terus berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan-pendidikan di Indonesia dengan salah satu caranya yaitu perubahan dan perbaikan pada kurikulum yang diterapkan. Kurikulum saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memiliki beberapa kelebihan yaitu karakteristik siswa lebih diperhatikan dengan menggunakan sistem pembelajaran tuntas, penilaian yang obyektif, dan kualitas lulusan lebih baik. Pada kurikulum 2013 sekarang ini, menerapkan standar kelulusan berdasarkan kesiapan siswa dan tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 melakukan penilaian pada pembelajaran dengan menggunakan tiga aspek, yaitu aspek pengetahuan yang menunjukkan kecerdasan siswa, aspek sikap yang menunjukkan karakter dan kepribadian siswa dan aspek keterampilan yang menunjukkan kreativitas siswa. Penilaian-penilaian tersebut dilakukan dalam berbagai macam cara atau teknik penilaian disetiap aspeknya, sehingga diharapkan kepada guru dengan penerapan kurikulum 2013 menguasai cara atau teknik penilaian yang dilakukan untuk kurikulum 2013.

Selama pelaksanaan pembelajaran, seseorang siswa melakukan proses belajar dengan harapan terjadinya perubahan, perubahan tersebut merupakan perubahan yang baik dan meliputi sikap, kognitif maupun kepribadian siswa (Gunarsa, 2017). Sedangkan menurut Djamal (2004) dikatakan belajar jika terjadi

perubahan-perubahan terhadap siswa dimana perubahan tersebut relative sama yang merupakan hasil dari pengalaman dan latihan-latihan.

Guru sebagai pendidik pada pelaksanaan pembelajaran siswa di sekolah mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 guru tidak lagi dibebani dengan penyusunan silabus tetapi tugas guru lebih terarah sesuai dengan proses pembelajaran dan pedoman pelaksanaan yang sesuai dengan kompetensi pembelajaran. Sehingga dalam pelaksanaan kurikulum 2013 guru lebih menekankan adanya interaksi-interaksi pembelajaran yang aktif, dan hal tersebut akan merubah proses pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru tetapi pada kurikulum 2013 ini berpusat pada siswa.

Interaksi selama proses pembelajaran, interaksi tersebut harus bersikap adil, bekerjasama, sabar, menyenangkan dan menyampaikan ilmu yang benar (Karadag, 2009). Tujuan pembelajaran tidak akan tercapai jika selama proses pembelajaran tidak terjadi interaksi dan akan mempengaruhi tujuan pembelajaran siswa. Interaksi dalam pembelajaran sangat penting, bukan hanya dalam penyampaian materi atau berkomunikasi, tetapi interaksi ini juga mampu menunjukkan hasil evaluasi siswa secara lisan ataupun tulisan. Prestasi belajar siswa yang bagus merupakan gambaran dari proses pembelajaran yang baik, baik melalui interaksi dan dalam cara berkomunikasi yang bagus.

Menurut Winkel (1996) Bukti untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran atau usaha-usaha siswa selama pembelajaran dapat diketahui dari prestasi belajar siswa. Tingkat atau taraf keberhasilan siswa dalam melakukan pembelajaran didalam kelas diperoleh dari prestasi belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor-skor tentang materi-materi yang telah dipelajari (Muhibhin,

2008). Prestasi belajar tersebut diperoleh melalui evaluasi atau tes yang dilakukan guru terhadap siswa. Tujuan tes tersebut adalah sebagai penentu suatu keberhasilan yang diperoleh siswa setelah proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung (Anwar, 2005).

Berdasarkan nilai ujian MID semester 1 siswa kelas VA SDN 001 Batu Aji Kota Batam yang merupakan hasil belajar selama satu semester untuk semua materi-materi pelajaran, diperoleh dari 37 total jumlah siswa, 7 orang siswa mencapai nilai KKM atau > dari 70, dan 30 orang siswa lainnya memperoleh hasil dibawah nilai KKM atau < dari 70. Nilai Mid semester 2 pada kelas yang sama diperoleh dari 37 jumlah siswa 11 orang siswa mencapai KKM atau > dari 70, dan 26 orang siswa lainnya memperoleh hasil dibawah nilai KKM atau < dari 70. Kemudian untuk nilai MID Semester 1 kelas VB SDN 001 Batu Aji Tahun Pelajaran 2016/2017 yang merupakan perolehan dari materi-materi pelajaran pada semester ganjil secara keseluruhan, diperoleh nilai ujian masih dibawah nilai standar kriteria nilai minimum yaitu 70, pada kelas VB dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang, 6 orang siswa memperoleh nilai ketuntasan minimum, dan 32 orang jumlah siswa yang nilai ketuntasan minimumnya tidak tercapai. Banyaknya siswa yang nilai ketuntasan minimumnya tidak tercapai atau KKM. Pada nilai MID yang merupakan nilai dari semua materi pelajaran untuk semester 2 kelas VB SDN 001 Batu Aji Tahun Pelajaran 2016/2017 diketahui bahwa dari jumlah siswa sebanyak 38 orang, 9 siswa telah tercapai nilai ketuntasan minimum, sedangkan 29 orang siswa lainnya belum mencapai nilai ketuntasan minimum. Maka peneliti berinisiatif untuk mengetahui lebih jauh hal apa yang menyebabkan sebagian siswa memperoleh nilai rendah dan belum optimal. Untuk melihat hasil

nilai mid tersebut, selengkapnya nilai MID Semester I dan Semester II untuk kelas VA dan VB dapat dilihat pada lampiran 1. halaman 109-112.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan mampu meningkatkan prestasi siswa disekolah, maka selama proses pembelajaran dilakukan guru dan siswa hendaknya melaksanakan proses pembelajaran tersebut dengan baik dan semaksimal mungkin. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor pembelajaran, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Faktor internal merupakan faktor yang diperoleh dari diri siswa sendiri yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran, diantaranya sikap, motivasi, konsentrasi dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor belajar yang diperoleh dari luar, seperti guru, sarana prasarana, kurikulum, lingkungan dan lain sebagainya.

Pada proses pembelajaran di sekolah, unsur yang paling penting untuk pencapaian tujuan pembelajaran siswa adalah: 1) guru dan , 2) siswa. Tidak akan terjadi proses pembelajaran jika tidak ada guru, dan tidak pula terjadi pembelajaran jika tidak ada siswa, karena seluruh aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran adalah dengan melibatkan keduanya (guru dan siswa) sebagai pelaksana. Dengan adanya guru dan siswa maka terjalinlah hubungan timbal balik yang positif dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.

Hubungan timbal balik antara siswa dan guru merupakan interaksi edukatif, yaitu secara sadar interaksi tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yang hertujuan untuk merubah sikap dan perbuatan. Interaksi edukatif merupakan suatu hubungan yang sengaja diciptakan untuk mencapai

tujuan tertentu, yaitu meningkatkan dan mengubah kemampuan siswa baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. Jika hubungan timbal balik ini tidak terbentuk, maka interaksi edukatif tidak akan terjadi dan mengakibatkan tujuan-tujuan pembelajaran tadi tidak akan tercapai. hal ini merupakan kunci untuk suatu pembelajaran (Zacarian, Silverstone, 2015).

Wawancara juga dilakukan kepada guru yang mengajar pada siswa kelas VB atau wali kelas untuk semester 1 dan semester 2 yang dilaksanakan pada 12 Juli 2017. Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap guru kelas VB Semester I pada Tahun Ajaran 2016/2017 di SDN 001 Batu Aji, diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran tidak menggunakan interaksi yang edukatif, hal ini dilakukan guru dikarenakan selama pembelajaran guru hanya terfokus pada materi-materi pembelajaran saja, tidak menerapkan suatu metode maupun model-model pembelajaran tertentu atau bahkan dalam pelaksanaan proses pembelajarannya terfokus pada guru saja untuk menyampaikan materi tanpa adanya interaksi atau hubungan timbal balik dengan siswa. Wawancara juga dilakukan untuk guru kelas VB untuk semester II, berdasarkan wawancara tersebut, diperoleh hasil kesimpulan yang sama yang telah dilakukan terhadap guru 1 yaitu selama pelaksanaan pembelajaran, guru 2 tidak menggunakan interaksi edukatif, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah saja dengan menggunakan interaksi yang sangat kurang, memberikan penugasan berupa ringkasan atau pekerjaan rumah saja tanpa timbulnya pembelajaran yang aktif. Selengkapnya disajikan di lampiran 3 halaman 114-115.

Hasil wawancara pada guru kelas VB, juga diperoleh bahwa selama proses pembelajaran di kelas guru jarang memberikan motivasi-motivasi kepada siswa,

motivasi tersebut dapat berupa pujian maupun hadiah. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul minat siswa terhadap pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Pada guru 2 juga diperoleh bahwa selama pembelajaran, guru kelas VB hanya sering memberikan tugas-tugas yang berupa meringkas, pekerjaan rumah atau latihan-latihan soal, sehingga selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung motivasi-motivasi yang dibutuhkan siswa selama belajar tidak terbentuk. Hasil wawancara selengkapnya disajikan di lampiran 3 halaman 114-115.

Untuk menjangkau dan memenuhi sebagian besar kebutuhan siswa, ada prinsip-prinsip interaksi edukatif oleh guru yang mampu menjembatani dan memecahkan permasalahan yang sedang dialami dalam kegiatan interaksi edukatif tersebut dan prinsi- tersebut harus dikuasai oleh guru (Sardiman,2014). Salah satu prinsip tersebut adalah prinsip motivasi. Karena apabila siswa telah memiliki motivasi dalam dirinya yaitu motivasi instrinsik, sangat memudahkan guru untuk memberikan pelajaran, tetapi jika motivasi tersebut tidak dimiliki siswa, guru akan memberikan motivasi berupa pujian, hadiah maupun ganjaran.

Untuk memperoleh proses dan hasil pembelajaran yang optimal, dan tujuan pembelajaran tercapai, hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran guru bersama-sama dengan siswa melakukan interaksi edukatif, serta dengan memberikan motivasi-motivasi yang membangun. Penulis melakukan observasi kepada guru kelas V di SDN 001 Batu Aji yang menunjukkan bahwa masih ada guru yang berpendidikan belum Sarjana (S1), guru masih belum menguasai dengan baik TIK (tujuan instruksional khusus), masih terdapatnya guru yang belum memiliki RPP dan perangkat pembelajaran, metode belajar yang diterapkan

guru masih belum kreatif dan variatif, sehingga interaksi selama pembelajaran berlangsung masih cenderung searah dan monoton.

Sehingga dapat diketahui baik berdasarkan wawancara maupun observasi langsung yang dilakukan peneliti terhadap guru di SDN 001 Batu Aji diperoleh hasil yang sama, yaitu sama-sama tidak adanya interaksi edukatif maupun motivasi belajar yang dilakukan guru terhadap siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Titriani (2016) menyatakan bahwa interaksi edukatif mempunyai pengaruh terhadap motivasi yang diherikan kepada siswa, pengaruh yang ditimbulkan adalah sebesar 15,2 %, pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi siswa adalah sebesar 23,5%, dan 74,2 % yang diperoleh dari pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 1 Purbalingga.

Motivasi yang dialami siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas adalah berasal dari dalam diri individu atau siswa, sehingga energi, rasa dan efeksi siswa akan timbul untuk melakukan pembelajaran yang lebih. Siswa akan terdorong untuk lebih semangat dan meningkatkan prestasinya dengan adanya motivasi. Dalyono (1997) mengatakan bahwa, motivasi mampu menentukan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai itu baik atau tidak, sehingga keberhasilan yang diperoleh akan lebih tinggi. Menurut Mc.Donald (Sardiman, 2014) motivasi merupakan energi yang bagus dan menjadikan pembelajaran yang lebih baik.

Menurut T.Nugent (2009) dalam Disertasinya yang membahas tentang pengaruh interaksi guru terhadap siswa , motivasi belajar dan prestasi siswa dalam belajar *University of Central Florida* mengatakan bahwa, hubungan yang terjadi dalam pembelajaran sangat penting bagi keberhasilan siswa, dengan saling

berinteraksi yang positif dan mampu memberikan motivasi kepada siswa, maka akan mampu meningkatkan prestasi siswa.

Rendahnya motivasi belajar yang dialami oleh siswa disebabkan oleh kurangnya minat dan ketertarikan pada pelajaran dan pengaruh negatif lingkungan pergaulan siswa sehingga membuat siswa menjadi malas. Kondisi ini terjadi pada siswa kelas V A dan VB dapat dibuktikan dengan rendahnya perolehan hasil pembelajaran yang diperoleh siswa SDN 001 Batu Aji, yang diperkuat dari nilai ulangan MID semester ganjil dan genap tahun ajaran 2016/2017 untuk semua mata pelajaran, dimana dari 39 jumlah siswa, hanya 7 siswa yang tuntas, dan 32 orang siswa lainnya tidak tuntas. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar masih rendah, siswa cenderung berperilaku negatif, selain itu interaksi edukatif yang dilakukan guru masih belum optimal. Untuk hasil nilai ulangan MID lebih lengkap tersaji di lampiran 1, halaman 109-112.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, hendaknya guru mampu berhubungan timbal balik dengan cara melakukan interaksi edukatif, memotivasi dan meningkatkan prestasi siswa. Hal inilah yang menjadi alasan bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Interaksi Edukatif dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar interaksi edukatif berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam?

2. Seberapa besar motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam?
3. Seberapa besar interaksi edukatif dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pada pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam?
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam?
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh interaksi edukatif dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat pada penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan pendukung atau bahan tambahan bagi mahasiswa yang sedang melakukan tugas akhir.
 - b. Sebagai bahan masukan untuk jenis penelitian yang sama.
2. Manfaat praktisi
 - a. Peneliti
 - 1) Sumber pengetahuan, pengalaman, menambah wawasan serta ilmu bagi dunia pendidikan di Indonesia.

2) Sebagai sarana dan alat untuk menyampaikan ilmu pengetahuan.

3) Sebagai bahan untuk melakukan penelitian yang akan datang.

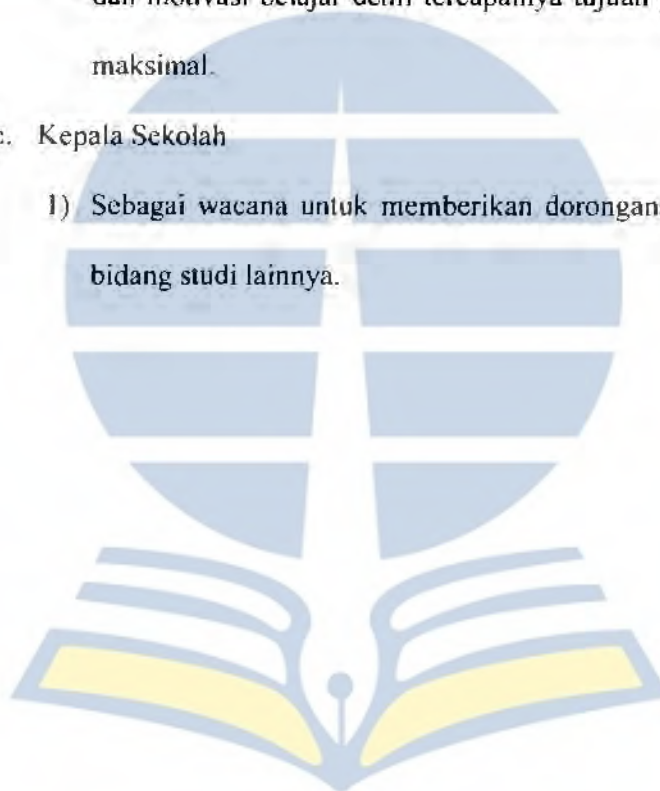
b. Guru

1) Sebagai bahan tambahan serta masukan-masukan positif bagi guru untuk terlaksananya proses belajar mengajar, terutama dalam hal interaksi edukatif dan motivasi belajar.

2) Sebagai pertimbangan guru untuk menerapkan interaksi edukatif dan motivasi belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.

c. Kepala Sekolah

1) Sebagai wacana untuk memberikan dorongan kepada guru-guru bidang studi lainnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Interaksi edukatif

a. Pengertian interaksi edukatif

Interaksi merupakan suatu hubungan atau komunikasi yang merupakan bagian terpenting dalam kelangsungan kehidupan seseorang dalam bermasyarakat pada lingkungan sosial, maupun sekolah. Interaksi di dalam dunia pendidikan merupakan suatu interaksi edukatif, karena interaksi edukatif adalah hubungan timbal balik antara guru beserta siswa yang memiliki tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah, sehingga interaksi yang edukatif tersebut mampu meningkatkan prestasi serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Wubbels, Crotton & Hooymayers (1985) mengatakan bahwa Interaksi merupakan suatu perilaku atau sikap yang terjadi antara guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Perilaku tersebut merupakan hubungan yang positif untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memiliki peranan yang sangat penting untuk tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran yang ingin diperoleh, peranan tersebut merupakan hubungan yang positif antara guru bersama-sama dengan siswa untuk saling berinteraksi yang positif.

Vygotsky (1962) meneliti bahwa lingkungan sosial siswa memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran, selama siswa melakukan interaksi yang merupakan proses pembelajaran dilakukan bersama-sama dengan teman

sebaya dan guru, dimana guru mampu menciptakan suasana belajar yang memaksimalkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa untuk selalu berinteraksi baik melalui diskusi, kolaborasi maupun adanya umpan balik yang terjadi diantara guru bersama siswa maupun dengan teman sebaya. Selain itu, Vygotsky (1962) berpendapat bahwa budaya adalah faktor penentu utama untuk memperoleh pengetahuan, selama siswa belajar maka siswa tersebut belajar dengan menggunakan aturan-aturan budaya yaitu dengan saling berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan aturan yang berlaku, keterampilan yang dimiliki serta kemampuan yang telah terbentuk dari budaya yang dimiliki.

Pada pelaksanaan pembelajaran menurut Sardiman (2014), hubungan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara sengaja, sadar dan tau akan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai tersebut untuk meningkatkan serta memperbaiki prestasi belajar siswa merupakan interaksi edukatif. Unsur suatu interaksi yang edukatif ada dua, unsur tersebut adalah pendidik atau guru dan siswa, adanya kedua unsur ini hendaknya terjadi proses pembelajaran menjadi kondusif dan tercipta keadaan kelas sesuai dengan yang diharapkan. Achmadi & Shuyadi (1985) menyebutkan bahwa jika interaksi yang terjadi dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dimana hubungan tersebut adalah hubungan dua arah dan aktif, maka interaksi tersebut merupakan interaksi edukatif.

Djamarah (1996) berpendapat bahwa interaksi yang dilakukan selama pembelajaran akan mengandung edukasi apabila dalam pembelajaran tersebut memiliki tujuan yang akan dicapai untuk kearah perbaikan siswa dalam

belajar, sehingga interaksi yang dilaksanakan selama pembelajaran merupakan interaksi edukatif yang mempunyai peranan penting dan inti dalam pelaksanaannya, guru bertugas sebagai pengajar atau pendidik dan siswa sebagai pembelajar yang merupakan unsur yang tidak terpisahkan. Tujuan pembelajaran tercapai jika selama proses pembelajaran terjadi interaksi yang edukatif yang dilakukan antara guru dengan siswa.

b. Ciri-ciri dari interaksi edukatif

Suatu interaksi disebut sebagai proses yang edukatif jika memiliki beberapa ciri-ciri berikut (Sardiman, 2014), antara lain:

- 1) Ada tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2) Ada baban/pesan yang menjadi isi interaksi
- 3) Ada siswa aktif dalam pembelajaran
- 4) Ada guru yang merupakan pelaksana
- 5) Ada strategi atau metode pembelajaran
- 6) Ada keadaan yang memberikan kondisi pembelajaran berjalan baik
- 7) Ada hasil belajar

Sudjana (2014) mengatakan interaksi edukatif memiliki tiga pola yang bersifat dinamis, antara lain:

- 1) Komunikasi satu arah, yaitu hanya guru yang aktif menyampaikan materi sedangkan siswa hanya sebagai penerima saja tanpa berperan aktif selama proses pembelajaran.
- 2) Komunikasi dua arah, pelaksanaan yang dilakukan guru beserta siswa pada komunikasi yang dilakukan dua arah ini sama-sama untuk saling memberi dan menerima pelajaran.

- 3) Komunikasi banyak arah. yang terlibat pada komunikasi ini adalah siswa siswa dengan teman sebayanya atau siswa dengan siswa lainnya, sehingga kegiatan siswa akan lebih optimal.

Edi Suardi (Sardiman, 2014) mengatakan bahwa interaksi edukatif memiliki ciri-ciri berikut ini:

- 1) Tujuan interaksi edukatif sebagai pusat perhatian menempatkan siswa agar tercapai tujuan pembelajaran.
- 2) Tujuan pembelajaran yang optimal tercapai jika proses pembelajarannya tersusun sistematis.
- 3) Materi-materi akan dipelajari siswa harus didesain penyusunannya, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami dan tujuan pembelajaran juga akan tercapai.
- 4) Proses pembelajaran menuntut siswa untuk aktif, sehingga aktivitas yang dilakukan dalam interaksi edukatif mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.
- 5) Peranan guru adalah sebagai pendidik yaitu mengajar dan membimbing. Dalam peran guru tersebut mampu menciptakan interaksi yang positif berupa motivasi yang mampu memaksimalkan proses pembelajaran.
- 6) Kedisiplinan, peraturan-peraturan yang dilaksanakan dalam berinteraksi ditaati, tanpa adanya aturan maka proses dan hasil pembelajaran tidak akan tercipta dengan baik.
- 7) Batas waktu merupakan hal yang penting, sehingga dengan adanya batas waktu, tau kapan tujuan akan dicapai.

Setiap pelaksanaan interaksi edukatif, akan selalu mengandung dua unsur, unsur tersebut adalah:

1) Normatif.

Dalam suatu pendidikan pasti adanya suatu nilai. Nilai tersebut merupakan hasil yang diperoleh siswa, dan sesuai dengan apa yang telah dipelajari.

2) Proses teknis.

Pada unsur ini dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru membuat proses teknis mulai dari masuk dengan membaca salam dan sampai akhir pembelajaran atau keluar dari kelas. Semua unsur teknis ini tertuang baik berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), soal ujian, lembar penilaian dan lain-lain.

Guru memiliki peranan yang sangat penting, baik interaksi guru didalam kelas maupun diluar kelas, karena apapun media atau penunjang pembelajaran yang digunakan adalah untuk memperbaiki sistem pembelajaran. Guru yang professional tidak hanya mengajar didalam kelas, guru professional mampu mengelola pembelajaran menjadi menarik dan memotivasi siswa untuk semangat serta tertarik pada pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk aktif dan kreatif dengan menggunakan sumber-sumber belajar yang sesuai.

Menurut Sardiman (2014) Peranan penting seorang guru dalam interaksi edukatif adalah:

1) Sebagai pendidik atau pengajar

Membuat suatu perencanaan untuk proses pembelajaran, baik berupa RPP, soal ujian maupun kesesuaian materi-materi yang akan diajarkan merupakan tugas guru sebagai pendidik.

2) Sebagai pembimbing

Sebagai seorang guru mampu memberikan bantuan-bantuan kepada siswa, mengarahkan, dan memberi nasehat untuk pemecahan masalah yang dihadapinya.

3) Guru sebagai mediator.

Sebagai mediator, guru berperan untuk memaksimalkan pembelajaran, yaitu dengan mengefektifkan pembelajaran dengan menyesuaikan penggunaan media-media pembelajaran, serta sumber-sumber pembelajaran lainnya yang bermanfaat.

4) Guru sebagai evaluator.

Guru akan memberikan evaluasi kepada siswa, dimana evaluasi ini juga menentukan tingkat keberhasilan siswa selama proses pembelajaran. Evaluasi ini juga bermanfaat bagi guru untuk menentukan teknik, strategi atau metode belajar apa saja yang mampu menghasilkan prestasi yang meningkat.

5) Guru sebagai motivator.

Motivasi merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan siswa, sehingga dalam pembelajaran diharapkan guru mampu memberikan motivasi-motivasi yang membangun kepada siswa. Dengan adanya motivasi tersebut mampu mendorong siswa lebih bersemangat untuk belajar dan tercapainya tujuan dari pembelajaran.

c. Indikator interaksi edukatif

Menurut Sudjana (2004) indikator-indikator yang menjadi tolak ukur keterlibatan siswa pada pelaksanaan pembelajaran adalah:

- 1) Aspek kognitif, aspek ini merupakan pemahaman-pemahaman siswa terhadap materi-materi pembelajaran baik secara individu maupun berkelompok.
- 2) Aspek Afektif, aspek ini merupakan penilaian yang terjadi terhadap aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan dalam terlaksananya pembelajaran yang sedang berlangsung, baik secara individu maupun berkelompok.
- 3) Aspek psikomotorik, pada aspek ini penilaiannya didasarkan pada cara kerja atau kreativitas siswa baik secara individu maupun berkelompok.

Knowles (Mulyasa, 2004) mengemukakan indikator keterlibatan siswa selama interaksi edukatif:

- 1) Selama proses pembelajaran terjadi, hendaknya siswa ikut terlibat aktif baik secara emosional maupun secara mental.
- 2) Siswa mampu memberikan masukan-masukan demi tercapainya prestasi pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka indikator interaksi edukatif yang dipergunakan pada penelitian ini adalah:

Tabel 2.1
Indikator Interaksi Edukatif

No	Indikator	Butir Item
1	Partisipasi aktif	a. terlibat secara mental maupun emosional b. Menyimpulkan materi pelajaran
2	Ikut serta dalam interaksi	a. Mampu mengerjakan soal-soal b. Mampu menjawab dan mengerjakan pertanyaan-pertanyaan c. Memberikan masukan d. Memberikan masukan-masukan atau tambahan dalam pelajaran.

Interaksi edukatif memiliki beberapa komponen yang disampaikan oleh Djamarah (1996) diantaranya adalah tujuan, bahan pengajaran, metode pembelajaran, alat pembelajaran, sumber belajar, dan alat evaluasi. Suardi (1980) mengungkapkan komponen interaksi edukatif antara lain:

- 1) Ada interaksi yang dilakukan dalam pembelajaran.
- 2) Ada tujuan yang ingin diperoleh.
- 3) Ada materi pelajaran yang telah disusun dan di rencanakan.
- 4) Mempersiapkan materi pelajaran.
- 5) Ada aktifitas yang dilakukan selama pembelajaran.
- 6) Ada bimbingan yang diberikan guru kepada siswa.
- 7) Ada kedisiplinan selama terlaksananya pembelajaran.
- 8) Ada kesesuaian waktu yang dilakukan, sehingga mengetahui kapan tujuan pembelajaran selesai dilaksanakan.

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah:

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Proses pembelajaran

- 3) Bahan pembelajaran
- 4) Strategi, metode, evaluasi dan alat pembelajaran

2. Motivasi belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi merupakan perbaikan atau adanya perubahan yang terjadi dalam diri siswa terhadap tujuan-tujuan yang hendak diperoleh (Mc. Donald dalam Sardiman, 2014). Elemen-elemen penting dalam motivasi tersebut terkandung 3 jenis, yaitu:

- 1) Motivasi merupakan awal terjadinya perubahan pada diri siswa
- 2) Adanya perasaan yang merupakan timbulnya motivasi dalam diri siswa.
- 3) Adanya tujuan yang akan dicapai, maka akan merangsang timbulnya motivasi.

Menurut Hasibuan (2005) motivasi adalah sesuatu yang akan menggerakkan seseorang dengan menciptakan semangat untuk mau lebih giat bekerja, aktif dan terarah demi tercapainya tujuan. Sedangkan menurut G.R. Terry motivasi adalah timbulnya kemauan yang kuat terhadap perlakuan tindakan terhadap diri seseorang (Hasibuan, 2005). Motivasi adalah proses yang mengaktifkan, terarah serta aktivitas tersebut bertahan didalam diri siswa dan merupakan suatu tahapan yang diperoleh dari dalam diri siswa itu sendiri atau yang disebut dengan internal. Siswa yang awalnya tidak tertarik untuk belajar, tetapi karena ada suatu hal yang membuat siswa penasaran maka menimbulkan rasa minat siswa untuk berusaha atas apa yang siswa cari. Sehingga, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong inilah yang mampu mempengaruhi siswa untuk menemukan dan belajar.

MC Clelland (1961) mengatakan bahwa hal yang terpenting dalam motivasi adalah kekuatan yang ada pada siswa yang berasal dari dalam diri siswa tersebut, dimana motivasi tersebut muncul untuk mencapai tujuan yang akan diperoleh. Motivasi yang ada pada diri siswa akan muncul jika siswa tersebut memiliki keinginan, impian dan kemauan untuk memperoleh suatu hal yang lebih baik serta dalam mencapai tujuan-tujuan yang akan dicapai dalam memperoleh prestasi belajarnya.

Motivasi dalam pembelajaran akan mendorong siswa untuk berhasil dengan mencapai prestasi belajar yang lebih (Astuti dalam Sardiman, 2014). Sehingga diharapkan pada pelaksanaan pembelajaran motivasi belajar mampu mendorong, menggerakkan, serta memberikan petunjuk kepada siswa yang berguna untuk pelaksanaan perolehan ilmu pengetahuan secara maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran akan diperoleh. Tingginya motivasi yang terjadi dilibat dari kegigihan dan ketekunan dalam penyelesaian tugas-tugas yang telah diberikan, sehingga pekerjaan tersebut diselesaikan dengan tepat waktu, tidak mudah putus asa ketika menemukan kesulitan, mampu mencari jalan keluar atas masalah yang dihadapi, berusaha serta menyelesaikan permasalahan dengan mandiri.

b. Ciri-ciri motivasi belajar

Ciri-ciri motivasi belajar menurut Sardiman (2014) adalah:

- 1) Tekun
- 2) Ulet
- 3) Minat
- 4) Mandiri

- 5) Bosan
- 6) Konsisten
- 7) Percaya diri atau tidak mudah terpengaruh
- 8) Mampu mencari dan memecahkan permasalahan.

c. Indikator motivasi belajar

Menurut Hamzah (2011) indikator motivasi belajar sebagai berikut:

1. Ada keinginan untuk sukses
2. Ada dorongan dan kebutuhan
3. Ada cita-cita
4. Ada penghargaan
5. Ada kegiatan yang mampu membuat siswa untuk tertarik
6. Ada lingkungan belajar

1) Kemauan (Minat dan Motivasi)

Minat merupakan suatu situasi dalam keadaan sadar tentang sesuatu hal yang terdapat pada dirinya sendiri (Djamil, 2004). Tanpa adanya minat dan motivasi dalam kehidupan seseorang, maka keinginan untuk memperoleh impian akan sulit diraih. Djamil (2004) mengatakan motivasi merupakan usaha yang mengkondisikan apa yang seseorang inginkan, sehingga motivasi memiliki peranan penting terhadap kehidupan siswa untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Fungsi motivasi menurut Djamil (2004), dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a) Mempengaruhi siswa untuk selalu bergerak.
- b) Memberikan arah yang hendak dituju.
- c) Memilih segala perbuatan yang berguna.

2) Cara Belajar

Dalam pembelajaran, hal-hal yang perlu diperhatikan siswa adalah:

- a) Cara siswa belajar
- b) Buku-buku yang sesuai dengan literature sumber belajar
- c) Dalam belajar dibutuhkan waktu
- d) Fasilitas-fasilitas yang mendukung untuk belajar

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

suatu pengalaman yang mengubah seseorang kearah perubahan yaitu menjadikan lebih baik adalah pengertian dari belajar. Belajar tersebut merupakan keadaan yang di *setting* melalui berbagai proses pengalaman-pengalaman belajar (Hamalik, 2004). Menurut Slameto (2010) Proses yang mengandung tiga buah unsur adalah belajar mengajar, proses tersebut terdiri dari instruksional, proses pembelajaran di kelas, dan keberhasilan siswa didalam memperoleh ilmu pengetahuan yang ditandai dengan adanya prestasi. Secara keseluruhan agar terjadinya perubahan yang dialami siswa selama pembelajaran baik berupa perubahan sikap, tingkah laku maupun sebagai pengalaman dalam berinteraksi yang terjalin antara guru dan siswa maupun antara dengan siswa lainnya.

Dikatakan belajar jika terjadi perubahan dalam diri siswa dengan cara-cara baru yang merupakan bagian dari hasil pengalaman selama terjadinya pembelajaran di kelas. Jika selama pembelajaran siswa selalu berusaha yang gigih serta bersungguh-sungguh maka hal tersebut dikatakan belajar. Menurut Sardiman (2014) belajar adalah usaha siswa dalam melakukan penguasaan

mater-materi pelajaran yang diberikan guru demi diperolehnya tujuan pembelajaran dengan meningkatnya prestasi siswa.

Prestasi adalah perolehan pembelajaran yang dicapai dari usaha yang dilakukan siswa (Alya. 2011). Usaha untuk memperoleh keberhasilan dalam memperoleh suatu ilmu pendidikan merupakan bagian dari belajar (Alya. 2011). Sedangkan belajar menurut Witting (1999) adalah perubahan yang dialami pada siswa, dan perubahan tersebut akan bertahan lama sebagai hasil dari proses terlaksananya pembelajaran di kelas.

Sedangkan Winkel (1996) mengatakan bahwa prestasi yang dihasilkan atau diperoleh siswa dalam belajar adalah suatu bukti yang telah dilakukan siswa yang bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan usaha dalam proses-proses pembelajaran. Syah (2008) mengatakan bahwa gambaran-gambaran tingkatan dari keberhasilan yang diperoleh oleh siswa untuk berprestasi setelah mempelajari materi-materi, diberikan dalam bentuk nilai yang bersumber evaluasi-evaluasi yang telah dilakukan setelah pembelajaran berlangsung yaitu dengan cara pemberian tes. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan tingkat keberhasilan siswa selama pembelajaran (Anwar, 2005).

b. Indikator Prestasi Belajar

Tiga jenis Indikator untuk prestasi belajar, yaitu:

- 1) Ranah Kognitif, diantaranya dengan dapat menunjukkan, membandingkan, menghubungkan, menyebutkan, menunjukkan, menjelaskan, mendefinisikan, memberi contoh, menggunakan dengan tepat, menghubungkan, menyimpulkan, menggeneralisasikan.

- 2) Ranah Afektif, diantaranya mengingkari, melebarkan, meniadakan, menjelma.
- 3) Ranah Psikomotorik, diantaranya mengkoordinasikan suatu gerakan mata, tangan, kaki, beserta anggota tubuh lainnya, mengucapkan, membuat mimik serta gerakan tubuh (Syah, 2008).

c. Faktor –faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Slameto (2010) mengatakan bahwa pada proses pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran, ada 2 faktor yang akan mempengaruhi tujuan-tujuan dalam pembelajaran tercapai, yaitu:

1) Faktor yang ada dalam diri siswa (Internal), diantaranya:

- a) Kecerdasan (*intelegensi*)
- b) Bakat
- c) Minat
- d) Motivasi

2) Faktor Eksternal, diantaranya:

- a) Keluarga
- b) Sekolah
- c) Masyarakat

Lebih lengkapnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar juga diuraikan berikut ini:

1) Faktor Internal

- a. Kesehatan Fisiologi

Kesehatan siswa sangat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran siswa, jika siswa dalam keadaan sehat maka materi pembelajaran lebih mudah di fahami, tetapi jika siswa dalam keadaan sakit, siswa sulit untuk berkonsentrasi dikarenakan kondisi badan yang tidak sehat.

b. Kesehatan Psikologi

Siswa yang memiliki pikiran yang sehat tanpa adanya gangguan atau konflik mereka akan mampu mencapai tujuan pembelajaran siswa, karena jika pikiran siswa tersebut ada gangguan atau konflik akan mempengaruhi konsentrasi dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

2) Faktor Intelegensi

Siswa berprestasi dipengaruhi Intelegensi yang dimiliki siswa, karena faktor intelegensi juga menentukan kecepatan dalam penerimaan materi-materi pelajaran. Djamal (2004) mengatakan bahwa intelegensi merupakan kemampuan mental siswa yang bersifat umum.

3) Faktor lingkungan

a. Keluarga

Kondisi keluarga baik orang tua maupun kondisi finansial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perolehan prestasi siswa. Menurut Singgih (1983) siswa yang memperoleh prestasi belajar yang rendah dan tidak ada peningkatan selama pembelajarannya, karena tidak ada kesempatan untuk belajar

dirumah dikarenakan siswa membantu kedua orang tuanya untuk mencari uang. Dalam menentukan prestasi belajar ada beberapa hal yang harus difahami dalam keluarga, yaitu:

- (1) Pendidikan orang tua
- (2) Status ekonomi
- (3) Kondisi tempat tinggal
- (4) Hubungan yang baik dengan orang tua maupun saudara
- (5) Perhatian serta arahan dari orang tua terhadap anak.

b. Sekolah

Pengalaman dan prestasi diperoleh siswa di sekolah, sehingga sekolah sangat memiliki peranan penting dalam kehidupan seseorang. Beberapa hal yang berkaitan dengan sekolah sehingga mampu mempengaruhi siswa dalam prestasi belajar diantaranya: 1). Posisi sekolah, 2) kondisi gedung sekolah, 3) kemampuan guru, 4) ketersediaan alat-alat pendukung, 5) hubungan sosial yang terjalin antar sesama siswa, 6) perbandingan jumlah murid yang harus sesuai dengan jumlah guru yang ada.

c. Masyarakat

Pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang merupakan lingkungan tempat tinggal dan merupakan lingkungan yang sangat luas untuk bisa mempengaruhi siswa dalam meraih prestasi belajarnya, salah satu contoh pengaruh masyarakat terhadap pencapaian pembelajaran siswa

yaitu kondisi bangunan rumah yang ada didalam lingkungan, kondisi sosial masyarakat, alat transportasi yang ada.

d. Iklim

Prestasi belajar juga ditentukan oleh suhu yang sedang terjadi.

Dimiyati dan Mudjiono (2006) juga menerangkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memperoleh tujuan yang diinginkan yaitu peningkatan prestasi belajarnya terdiri dari 2 faktor:

1) Faktor Internal

Pada proses pelaksanaan pembelajaran siswa faktor yang memiliki peranan penting mempengaruhi prestasi yang hendak dicapai adalah berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, dan diantaranya adalah sikap, motivasi, konsentrasi, kemampuan dalam memahami materi, kemampuan untuk lebih berprestasi, intelegensi serta keberhasilan dan kebiasaan dalam belajar.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi siswa yang diperoleh dari luar diri siswa seperti sarana prasarana sekolah, penilaian, kurikulum, lingkungan social dan kondisi siswa. Berdasarkan teori tersebut disimpulkan bahwa banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi untuk tercapainya prestasi pembelajaran.

Prestasi-prestasi yang diperoleh dan dicapai oleh siswa juga dipengaruhi oleh kedisiplinan dalam pembelajaran. Pada ranah kognitif ada enam (6) perilaku diantaranya : pengetahuan (C1), pemahaman (C2),

Penerapan (C3), analisis (C4), Sintesis (C5), dan evaluasi (C6) (Bloom dalam Dimiyati. 2006).

1. Pengetahuan

Dalam pengetahuan terkait ingatan siswa tentang materi-materi yang dipelajari seperti definisi, prinsip-prinsip suatu teori maupun tentang teori-teori yang terkandung didalam materi belajar.

2. Pemahaman

Dalam pemahaman terkait tentang memahami materi-materi pelajaran.

3. Penerapan

Dalam penerapan terkait tentang bagaimana siswa mampu memberikan pengalaman-pengalam dari materi yang dipelajari.

4. Analisis

Dalam analisis, terkait tentang bagaimana siswa mampu mengolah, melihat dan menghayati struktur materi dengan baik.

5. Sintesis

Dalam sintesis siswa diharapkan mampu menciptakan atau membuat suatu struktur atau pola tertentu dengan memperhatikan materi yang dipelajari.

6. Evaluasi

Dalam evaluasi, siswa mampu membuat atau menilai beberapa hal dari materi pembelajaran.

B. Penelitian Terdahulu

1. Ardana., Ahmad. 2016. Melakukan penelitian untuk melihat Pengaruh Interaksi Edukatif yang dilakukan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa arab di MAN Sabdodadi Bantu Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Diperoleh bahwa interaksi edukatif yang dilakukan berpengaruh pada prestasi siswa. hal ini didasarkan dari analisis yang telah dilakukan terhadap data *product moment*. Analisis tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,510$, $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$ maka hasil ini memiliki korelasi positif dengan termasuk kedalam kategori sedang.
2. Rambe, Irma. 2016. Melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan yang terjadi pada siswa di SMK Swasta Harapan yaitu interaksi edukatif dan motivasi belajar yang dilakukan terhadap prestasi pada materi pelajaran kearsipan, diperoleh:
 - 1) Nilai $r_{y2.2}$ lebih besar dari r_{tabel} atau $(0,431 > 0,254)$. Analisis menggunakan regresi linier diperoleh persamaan regresi ganda yaitu $Y = 10,405 + 0,627 X_1 + 0,661 X_2$, Prestasi belajar akan meningkat jika variabel interaksi serta motivasi yang dilakukan selama pembelajaran lebih ditingkatkan dengan per satu satuan, sehingga prestasi yang diperoleh juga akan meningkat per satu satuan untuk materi-materi pembelajaran kearsipan (Y) sebesar $0,627 + 0,661$ satuan pada konstanta sebesar 10,405.
 - 2) Nilai F_{hitung} sebesar $30,601 > F_{tabel} 3,16$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya tiga variabel yaitu interaksi edukatif, motivasi belajar

dan prestasi belajar kearsipan memiliki hubungan yang positif serta signifikan.

3) Diperoleh nilai R^2 0,518, maka korelasi persentase pengaruh antara variabel-variabel interaksi edukatif, motivasi yang dilakukan terhadap prestasi dari pelajaran kearsipan adalah sebesar 51,8%.

4) Variabel interaksi edukatif yang dilakukan pada perolehan prestasi siswa terhadap pembelajaran kearsipan memberikan 37,22% sumbangan persentase pengaruh, dan 34,74 % sumbangan yang berasal dari variabel motivasi.

5) Hubungan yang signifikan juga terjadi antara variabel interaksi edukatif bersama motivasi yang dilakukan terhadap prestasi.

3. T. Nugent., Tisome. 2009. Melakukan penelitian pada Disertasinya dengan judul "*The Impack of Teacher Student Interaction On Student Motivation And Achievement*" University of Central Florida, Orlando, Florida. Dalam penelitian tersedut diperoleh bahwa: 1). Pentingnya hubungan atau interaksi yang terjalin dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas antara guru serta siswa berguna untuk keberhasilan pembelajaran siswa. 2). Ada korelasi positif yang terjadi antara interaksi guru dan siswa, motivasi siswa. Sehingga dengan adanya interaksi dan motivasi, mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi dan tujuan pembelajaran.

4. Yogi (2016) melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui apakah kedisiplinan yang dilakukan siswa serta interaksi edukatif siswa di SMAN

1 Purbalingga terhadap motivasi dan prestasi yang diperoleh pada pelajaran ekonomi. Hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa:

Pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kedisiplinan belajar siswa terhadap motivasi.

1) Pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel interaksi edukatif terhadap motivasi.

2) Pengaruh positif dan signifikan dari variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi.

3) Pengaruh positif dan signifikan dari variable interaksi edukatif terhadap prestasi.

4) Pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap prestasi.

5. Makrifat. 2012. Dengan judul penelitian Pengaruh motivasi terhadap perolehan prestasi siswa dalam belajar Pada Bidang Studi PAI Di SMA-IT Wahdah Islamiyah Makassar". Hasil penelitian tersebut adalah sebesar 62,7 % untuk motivasi belajar intrinsik, dan 74,7 % untuk motivasi ekstrinsik. Berdasarkan regresi berganda diperoleh dengan nilai signifikan 0,000. berarti ada pengaruh yang signifikan serta pengaruh yang positif yaitu motivasi belajar terhadap prestasi yang diperoleh siswa untuk bidang studi pembelajaran PAI.

6. Palupi (2009) dengan judul penelitian pengaruh yang ditimbulkan dari motivasi belajar di SMA Unggulan dan SMA Reguler Terhadap perolehan prestasi belajar di kota Probolinggo. Hasil penelitian tersebut adalah hasil signifikan 0,045 dari pengaruh motivasi terhadap prestasi yang diperoleh yaitu persentase pengaruh sebesar 53,7 %

C. Kerangka Berfikir

Hasil prestasi siswa yang diperoleh dengan optimal adalah tujuan yang akan dicapai selama melakukan pelaksanaan-pelaksanaan pembelajaran sekolah atau ruang kelas. Tujuan yang akan dicapai merupakan keberhasilan yang diperoleh seorang siswa. keberhasilan yang diperoleh tersebut terdapat pengaruh dari faktor-faktor dalam pembelajaran yang mempengaruhinya. Hasil pembelajaran yang telah diperoleh oleh siswa, menjadikan siswa itu lebih baik dalam perolehan ilmu pelajaran, sehingga mengakibatkan adanya perubahan yang terjadi, perubahan itu terjadi pada siswa, hal tersebut merupakan pengertian dari prestasi belajar (Djamarah, 1996).

Prestasi belajar tidak akan tercapai jika didalam proses pembelajaran tidak terjadi komunikasi tau interaksi antara guru dan siswa, dimana interaksi ini mampu meningkatkan pencapaian prestasi siswa dalam belajarnya. Wubbels, Creton & Hooymeyers (1985) mengatakan bahwa Interaksi merupakan suatu perilaku atau sikap yang terjadi antara guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Vygotsky (1962) mengatakan bahwa dalam interaksi yang dialami siswa selama pembelajaran, maka lingkungan sosialnya yaitu teman dan guru merupakan faktor untuk pencapaian tujuan pembelajaran siswa. Sehingga selama siswa berinteraksi baik melalui diskusi maupun berkolaborasi, mampu meningkatkan pembelajaran siswa.

Selama pelaksanaan belajar akan terjadi interaksi edukatif yang merupakan suatu faktor penting untuk mendapatkan hasil maksimal, karena proses pelaksanaan pembelajaran tersebut merupakan inti dari terlaksananya tahapan untuk tercapainya tujuan yang maksimal. Guru memiliki peranan penting yang

tidak akan bisa terpisahkan dengan siswa. Proses pelaksanaan pembelajaran akan terjadi jika ada guru dan siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran tertentu, jadi interaksi edukatif adalah syarat utama untuk berlangsungnya pelaksanaan belajar siswa.

MC Cjelland (1961) mengatakan bahwa hal yang terpenting untuk tercapainya tujuan yang akan dicapai adalah dengan motivasi, yaitu merupakan kekuatan yang ada pada siswa berasal dari dalam diri siswa tersebut, dimana motivasi tersebut muncul untuk mencapai tujuan yang akan diperoleh. Usaha yang telah dilakukan siswa dengan munculnya suatu rasa dengan didahului oleh tanggapan terhadap tujuan merupakan motivasi menurut Mc.Donald (dalam Sardiman,2014). Tiga elemen penting yang terkandung didalam motivasi, yaitu:

1. Adanya perubahan
2. Adanya perasaan
3. Adanya tujuan

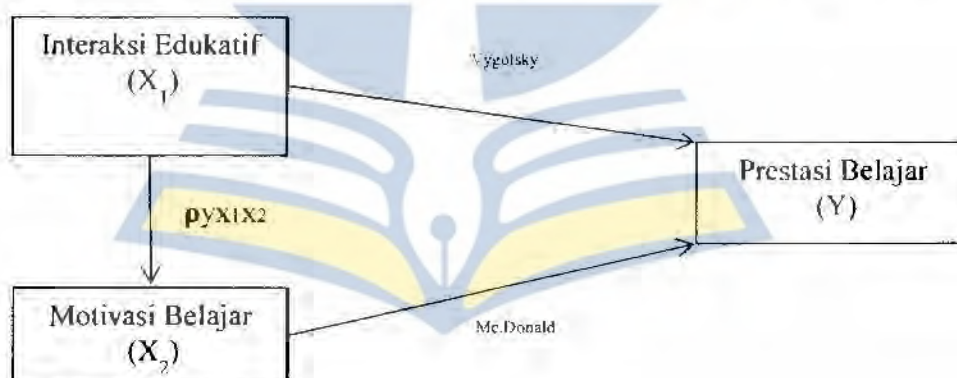
Motivasi yang terdapat pada diri seseorang akan memberikan dorongan untuk lebih giat lagi dalam pembelajaran, sehingga prestasi belajar akan menjadi lebih baik. Motivasi juga merupakan suatu dorongan mental seseorang yang mampu menggerakkan, mengarahkan serta memotivasi seseorang. Motivasi sangat diperlukan dalam melakukan berbagai kegiatan karena dengan adanya motivasi akan terjadi perubahan-perubahan dengan timbulnya dorongan dalam rangka mencapai tujuan atau keinginannya.

Variabel yang akan diselidiki merupakan variabel independen dan variabel dependen. Masing-masing variabel bebas (independen) adalah interaksi edukatif (X_1), motivasi belajar (X_2). Variabel dependennya atau (Y) prestasi belajar.

Interaksi edukatif adalah hal penting yang harus dilakukan dalam pengajaran agar terciptanya prestasi pembelajaran yang maksimal. Sedangkan motivasi merupakan unsur yang juga sangat penting terjadi didalam diri siswa itu sendiri, baik motivasi intrinsik atau ekstrinsik. Dengan kata lain, motivasi yang dimiliki oleh siswa tinggi, maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga tinggi. Sardiman (2014) menyatakan bahwa suatu usaha yang didasari oleh motivasi maka siswa akan dapat memperoleh prestasi yang baik, sehingga intensitas motivasi seorang siswa sangat menentukan pencapaian prestasi belajarnya.

Prestasi merupakan hasil dari proses pelaksanaan pembelajaran yang ditempuh oleh siswa baik diluar maupun di kelas. Sehingga berjalannya proses pembelajaran hendaknya timbul hubungan timbal balik, serta menumbuhkan motivasi yang positif untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat siswa terhadap pelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.

Dari uraian diatas, maka kerangka berfikir digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Pengaruh Interaksi Edukatif dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Persamaan struktural pada analisis jalur:

$$Y = \rho_{yX1}X_1 + \dots + \rho_{yXk}X_k + \rho_y\varepsilon_1$$

Dimana:

- Y : Variabel prestasi
- ρ : Koefisien jalur
- X_1 : Variabel interaksi edukatif
- X_2 : Variabel motivasi
- ε : Variabel residu

D. Operasionalisasi Variabel

Interaksi edukatif merupakan suatu bentuk dari hubungan antar perilaku secara aktif yang terjadi antara guru bersama dengan siswa, sehingga dari hubungan aktif dua arah tersebut mampu mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Shuyadi, 1985). Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau di ruang kelas, maka akan terbentuk pengaruh serta hubungan yang baik atau positif dan terbentuk interaksi edukatif, sehingga interaksi tersebut dapat mengantar siswa untuk memperoleh prestasi (Sardiman, 2014).

Motivasi merupakan suatu perasaan yang diawali dengan tanggapan dan adanya perbaikan yang diperoleh untuk mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai (Sardiman, 2014). Motivasi menurut Mc. Donald mengandung 3 macam elemen, yaitu:

1. Perbaikan-perbaikan pada diri siswa ditandai dengan adanya motivasi.
2. timbulnya perasaan siswa yang mempengaruhi untuk berusaha lebih baik maka hal tersebut terdapat motivasi didalam dirinya.
3. Dengan adanya tujuan dicapai dalam setiap usaha dan perilaku, maka motivasi tersebut akan ikut berpengaruh.

Seorang siswa yang melakukan suatu perilaku dan tindakan serta memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuannya, maka hal tersebut merupakan motivasi yang timbul dari dalam dirinya (G. R. Terry dalam Syamsuddin, 2000).

Motivasi jika dilihat dari segi aktif, seperti suatu pergerakan yang positif yang mampu mengarahkan, memberi petunjuk dan usaha yang maksimal dengan melakukan hal-hal yang diinginkan demi tercapainya tujuan-tujuan yang akan dicapai. Tetapi jika dari segi pasif, motivasi akan terlihat sebagai suatu kebutuhan yang menarik untuk diperoleh, sehingga kebutuhan yang menarik tersebut dapat memberikan arahan untuk berusaha agar tujuan yang diinginkan terwujud. Anni (2005) mengatakan bahwa motivasi merupakan tahapan yang terjadi didalam diri siswa, yaitu dengan cara selalu memberi petunjuk, siswa menjadi lebih aktif, terarah, dan menjaga sikap seseorang untuk terus menerus berusaha mencapai semua yang diinginkan.

Suatu motivasi yang diperoleh seseorang dalam dirinya baik banyak atau sedikit dan petunjuk yang diperoleh berbeda-beda. Ketika seorang siswa tidak memiliki ketertarikan kepada pembelajaran dalam hidupnya, maka dapat menurunkan prestasi yang diraih oleh siswa didalam pembelajarannya, tetapi jika dalam belajar siswa menemukan suatu motivasi yang salah satunya seperti memperoleh dorongan baik dari orang tua, guru maupun teman sebaya, maka motivasi tersebut mampu menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran. Siswa akan termotivasi dalam mengikuti pelajaran di sekolah dengan mengetahui apa tujuan pembelajaran dilaksanakan, dan guru mampu memberikan pemahaman yang mudah terhadap siswa, sehingga siswa juga mampu mencerna atau mudah untuk memahami pelajaran yang sedang dipelajari.

Untuk pencapaian tujuan pembelajaran maksimal dan peningkatan prestasi pembelajaran yang dialami siswa, maka hendaknya guru bersama siswa saling berhubungan yang positif, dimana guru mampu menyampaikan materi-materi pelajaran yang dengan mudah siswa untuk memahaminya, memberikan motivasi-motivasi yang membimbing, mengarahkan untuk membuat siswa lebih bermitat dalam pembelajaran. Ketika guru yang merupakan pedoman siswa dalam pelaksanaan pembelajarannya telah sesuai, maka pengaruh yang timbul terhadap siswa akan lebih besar pula. Tanpa ada dorongan, arahan dan aktifitas yang dilakukan, maka motivasi tersebut tidak akan terbentuk (Endang, 2010).

Usaha siswa yang telah dilakukan setelah mengalami suatu proses pembelajaran, sehingga dari hasil usaha tersebut akan menentukan tingkatan-tingkatan atau nilai yang diperoleh siswa disebut prestasi belajar. Menurut Dimiyati (2006) selama proses pembelajaran akan terbentuk interaksi-interaksi yang mampu menghasilkan suatu perubahan yang berasal dari diri siswa itu sendiri, perubahan-perubahan tersebut adalah prestasi belajar. Dalam suatu proses pembelajaran, pada kegiatan akhir guru akan memberikan evaluasi berupa tes-tes yang diberikan guru, hasil tes tersebut akan dinilai oleh guru, dan nilai inilah menjadi patokan guru untuk menentukan dan memberikan tingkatan prestasi yang diperoleh siswa selama pembelajaran (Dimiyati, 2006). Berdasarkan perolehan skor yang diterima siswa dalam tes-tes evaluasi tersebutlah merupakan prestasi belajar (Djamarah, 2006).

Pengukuran variabel dependen yaitu prestasi belajar, dilakukan berdasarkan nilai-nilai tes yang telah dilaksanakan oleh guru kelas V SDN 001 Batu Aji Batam. Berikut ini adalah pengukuran indikator untuk tiap-tiap indikator

sebagai dasar pengukuran selanjutnya. Berdasarkan perumusan masalah, kerangka berfikir yang diajukan maka, variabel-variabel dalam penulisan ini dapat dilihat berikut ini:

Tabel. 2.2
Identifikasi Variabel Interaksi Edukatif (X_1)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Item		Total
			+	(-)	
(Interaksi Edukatif (X_1))	Partisipasi siswa	Adanya keterlibatan emosional dan mental siswa	1, 2, 3, 6	4, 5	6
		Ulet menghadapi kesulitan	7	8	2
		Membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok	9, 11	10	3
	Tanya Jawab di kelas	Aktif mengerjakan soal	12, 13	14	3
	Keterlibatan Siswa	Menjawab peertaan atau menjawab soal	15	16	2
		Memberi tanggapan dan mengajukan ide	17, 18	19, 20	4
		Adanya kesediaan siswa untuk memberikan kotribusi dalam mencapai tujuan	21, 23	22	3
Jumlah			14	9	23

Tabel 2.3
Identifikasi Variabel X2

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Item		Total
			+	(-)	
(Motivasi Belajar (X2))	Motivasi intrinsik	Tekun	24, 25	26	3
		Ulet	27	28	2
		Minat	29, 30, 31	-	3
		Mandiri	32	33	2
	Motivasi ekstrinsik	Mengeluarkan pendapat	34, 35, 36, 37	38	5
		Penghargaan	39, 40	41	3
		Dorongan orang tua	42, 43	44	3
		Lingkungan belajar kondusif	45, 46	47	3
Jumlah			17	7	24

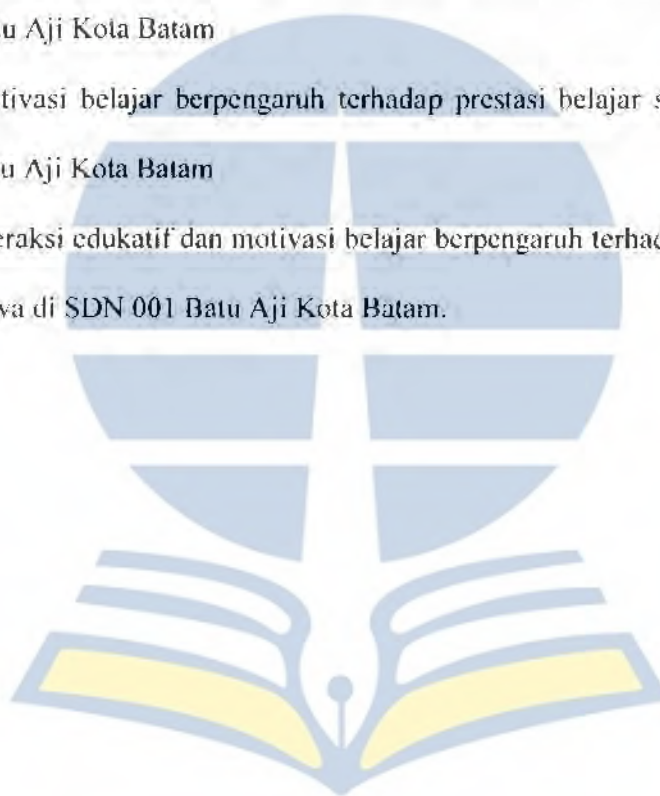
Tabel. 2.4
Identifikasi Variabel Prestasi Belajar (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Item		Total
			(+)	(-)	
Prestasi Belajar (Y)	Ranah Kognitif	Pengetahuan (C1)	48, 49, 50	51	4
		Pemahaman (C2)	52, 53	54	3
		Penerapan (C3)	55, 56	57	3
		Analisis (C4)	58, 59	60	3
		Sintesis (C5)	61, 62	63	3
		Evaluasi (C6)	64	65	2
	Ranah Afektif	Penerimaan	66, 67	68	3
		Sambutan	69	-	1
		Apresiasi	70	72	2
		Internalisasi	71	-	1
		Karakterisasi	73	74	2
	Ranah Psikomotorik	Keterampilan untuk aktif dan selalu bertindak	75, 76	77	3
		Kemampuan berekspresi verbal dan non verbal	78, 79	80, 81	4
Jumlah			22	12	34

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hasil kesimpulan yang perlu dilakukan pengujian atau penganalisisan kebenarannya. Berdasarkan teori-teori yang mendukung, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran pengaruh Interaksi Edukatif dan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar di 001 Batu Aji Kota Batam, maka diperoleh hipotesis yaitu:

1. Interaksi edukatif berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SDN 001 Batu Aji Kota Batam
2. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SDN 001 Batu Aji Kota Batam
3. Interaksi edukatif dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SDN 001 Batu Aji Kota Batam.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan dilaksanakan untuk penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan pada tipe-tipe atau jenis penelitian, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian dengan menggunakan populasi yang besar ataupun kecil yaitu penelitian *survei*. Penelitian *survei* menurut Singarimbun (1989) yaitu dalam pelaksanaan penelitian ini kuesioner digunakan untuk pengumpulan data-data yang diinginkan dengan mengambil beberapa sampel.

Pelaksanaan penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian eksplanasi yang tujuan untuk menguji suatu hubungan beberapa variabel. Menurut Sugiyono (2015) analisis korelasi untuk mencari suatu hubungan dari beberapa variabel-variabel pada penelitian ini dapat dilakukan. Karena korelasi merupakan suatu analisis data yang menunjukkan suatu tingkatan hubungan yang terjadi diantara beberapa variabel, baik variabel bebas, maupun variabel terikat.

Penelitian ini menguji Pengaruh Interaksi Edukatif dan Motivasi Belajar terhadap perolehan prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengukur indikator-indikator variabel interaksi edukatif dan motivasi belajar peningkatan hasil prestasi yang diperoleh siswa dengan menggunakan angket berupa seperangkat pernyataan-pernyataan dan kuesioner yang berbentuk daftar pernyataan-pernyataan untuk diberikan kepada siswa-siswa yang merupakan sampel penelitian di SDN 001 Batu Aji Kota Batam sehingga diperoleh gambaran mengenai variabel-variabel.

B. Sumber Informasi

Sumber informasi merupakan perolehan data-data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian yang akan dilakukan merupakan pengertian dari pengumpulan data. Hal tersebut sangat penting dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi yang sangat bermanfaat untuk tercapainya tujuan penelitian yang akan dicapai, dan dalam pengumpulan datanya digunakan instrumen-instrumen. Data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan langkah yang sangat sesuai untuk memperoleh hasil penelitian yang berupa data-data (Sugiyono, 2015).

1. Data primer

a. Populasi

Populasi menurut Istijanto (2006) yaitu sekumpulan orang dengan segala kejadian yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang merupakan kesesuaian dari apa yang akan dilakukan penelitian. Populasi merupakan keseluruhan semua anggota yang diteliti. Populasi terdiri dari seluruh siswa kelas V SDN 001 Batu Aji, yaitu berjumlah 224 orang siswa.

b. Sampel

Sampel yang diperoleh pada penelitian ini diperoleh dari populasi, dan dipergunakan untuk menentukan sifat-sifat serta ciri-ciri yang dikehendaki. Menurut Sugiyono (2015) sampel yang merupakan pengambilan data-data dari terlaksananya penelitian ini diperoleh dari populasi berdasarkan sebagian jumlah dengan memenuhi ciri-ciri yang populasi miliki, sehingga dalam sampel diharapkan merupakan sampel yang representatif atau yang mewakili dari jumlah populasi.

Penentuan ukuran untuk mengetahui sampel pada penelitian adalah sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n : adalah besar sampel, N : populasi

e : persentase tolerir 10%

$$n : = \frac{224}{1 + 224(0,1 \times 0,1)} = 69,14 = 70$$

Sampel yang diteliti adalah 70 orang siswa. Cara pengambilan sample dilakukan secara acak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data berupa dokumentasi peneliti baik yang berbentuk dokumen maupun referensi-referensi yang terkait dengan permasalahan penelitian di SDN 001 Batu Aji Kota Batam.

Berikut ini disajikan tabel yang merupakan ringkasan dari uraian sumber-sumber data yang diperoleh dan dilakukan dalam penelitian ini:



Tabel 3.1
Sumber Data Penelitian

No	Jenis Penelitian	Sumber Data	
		Primer	Sekunder
1	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Populasi : Seluruh siswa kelas V SDN 001 Batu Aji Kota Batam berjumlah 224 siswa. • Sampel : Siswa Kelas VA dan VB SDN Batu Aji Kota Batam berjumlah 70 siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai MID Semester I siswa kelas VA dan VB SDN 001 Batu Aji Kota Batam • Nilai MID Semester II siswa kelas VA dan VB SDN 001 Batu Aji Kota Batam • Lembar wawancara terhadap guru-guru kelas VA dan VB SDN 001 Batu Aji Kota Batam • Lembar observasi • Buku pendukung • Jurnal • Artikel • Angket

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan sebagai alat ukur suatu kejadian atau variabel yang akan diamati pada penelitian (Sugiyono, 2015). Instrumen penelitian juga merupakan alat untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, angket, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, maka digunakan instrumen-instrumen yang mendukung pelaksanaan penelitian seperti angket, lembar wawancara, lembar observasi dan dokumen yang mendukung.

Instrumen adalah alat yang menentukan terlaksananya penelitian ini merupakan suatu pengukuran variabel interaksi edukatif dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa tingkat Sekolah Dasar dengan menggunakan

angket tentang interaksi edukatif, angket tentang motivasi belajar, angket prestasi belajar dan observasi. Ukuran untuk menjelaskan pertanyaan dari data yang berkaitan dengan persepsi responden secara deskriptif terhadap suatu objek digunakan skala Likert. Responden akan memberikan tanda pada alternatif jawaban yang tersedia, dan masing-masing menggunakan skor antara lain:

Tabel 3.2
Kriteria Nilai Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor untuk pertanyaan Positif (+)	Skor untuk pertanyaan Negarif (-)
Sangat Setuju	4	1
Sangat	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Sumber : Sugiyono, (2015)

f. Kisi-Kisi instrument

a. Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Edukatif, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Item		Total
			(+)	(-)	
(Interaksi Edukatif (X1))	Partisipasi siswa	Adanya keterlibatan emosional dan mental siswa	1, 2, 3, 6	4, 5	6
		Ulet menghadapi kesulitan	7	8	2
		Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dengan mandiri atau berkelompok	9, 11	10	3
	Tanya jawab di kelas	Aktif mengerjakan soal	12, 13	14	3
	Keterlibatan Siswa	Menjawab peertaan atau menjawab soal	15	16	2
		Memberi tanggapan dan mengajukan ide	17, 18	19, 20	4
		Adanya kesediaan siswa untuk memberikan kotribusi dalam mencapai tujuan	21, 23	22	3
(Motivasi Belajar)	Motivasi intrinsik	Tekun	24, 25	26	3
		Ulet	27	28	2

Prestasi Belajar (Y)	(X2)	Minat	29, 30, 31	-	3
		Mandiri	32	33	2
		Mengeluarkan pendapat	34, 35, 36, 37	38	5
	Motivasi ekstrinsik	Penghargaan	39, 40	41	3
		Dorongan orang tua	42, 43	44	3
	Ranah Kognitif	Lingkungan belajar kondusif	45, 46	47	3
		Pengetahuan (C1)	48, 49, 50	51	4
		Pemahaman (C2)	52, 53	54	3
		Penerapan (C3)	55, 56	57	3
		Analisis (C4)	58, 59	60	3
		Sintesis (C5)	61, 62	63	3
		Evaluasi (C6)	64	65	2
	Ranah Afektif	Penerimaan	66, 67	68	3
		Sambutan	69	-	1
		Apresiasi	70	72	2
		Internalisasi	71	-	1
		Karakterisasi	73	74	2
	Ranah Psikomotorik	Keterampilan untuk aktif dan selalu bertindak	75, 76	77	3
		Kemampuan berekspresi verbal dan non verbal	78, 79	80, 81	4
			53	28	81

Sumber : Sardiman (2014), Sudjana (2014), Mulyasa (2004), Hamzah B Uno (2011), Dimiyati dan Mudjiono (2006), Hamalik (2012), Syah (2008)

1) Analisis Validitas Dan Reliabilitas

Dalam mengukur kebenaran dan kehandalan alat uji atau instrument, pada pelaksanaan penelitian ini menggunakan:

a) Analisis Validitas

Validitas merupakan suatu alat uji atau analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah item untuk butir pernyataan pada angket sudah bagus dan bisa dipergunakan. Sudijono (2017) mengatakan bahwa analisis terhadap suatu kuesioner adalah suatu totalitas yang dilakukan dengan 2 cara, diantaranya:

(1) Validitas Rasional

Validitas yang didasari dari hasil pemikiran secara logis, dengan kata lain validitas ini diberikan kepada validator yang ahli dan sesuai dengan bidang yang akan dianalisis disebut dengan validitas rasional. Untuk menentukan apakah kuesioner sudah rasional atau belum, maka dilakukan dengan penelusuran berikut:

(a) Validitas Isi

Validitas isi diperoleh dengan melakukan analisis, penelusuran, dan pengujian pada isi yang merupakan uraian pada kuesioner tersebut telah dilakukan. Validitas isi merupakan proses validitas yang diteliti dari segi isi kuesioner itu sendiri.

(b) Validitas Konstruksi

Validitas konstruk dikatakan telah dimiliki oleh suatu kuesioner apabila instrumen atau kuesioner tersebut telah dinilai atau diperbaiki dari segi tatanan bahasa, kalimat dan kerangka-kerangka yang telah mampu membentuk susunan yang sesuai.

(2) Validitas Empirik

Sesuatu yang diukur berdasarkan atas hasil perolehan analisis secara langsung di lapangan merupakan suatu alat ukur yang tepat bersifat empirik, maka disebut validitas empirik.

(a) Validitas Ramalan

Validitas ramalan merupakan keadaan yang memperlihatkan sejauh mana kuesioner tersebut mampu meramalkan yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

(b) Validitas Bandingan

Validitas bandingan merupakan validitas pengalaman, sebab validitas tersebut ditentukan atas dasar pengalaman yang telah diperoleh.

Uji validitas data yang digunakan adalah korelasi bivariate pada tiap-tiap indikator terhadap skor total. Jika koefisien korelasi masing-masing indikator tersebut adalah valid dan sebaliknya (Ghozali, 2013). Hal tersebut dapat pula dikatakan secara terperinci bahwa uji validitas yang dilakukan berdasar atas kriteria:

- (a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) dapat dikatakan item valid.
- (b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) dapat dikatakan item tidak valid.

(3) Hasil Analisis Validitas Angket

(a) Hasil Validitas Angket Interaksi Edukatif

Hasil uji coba yang telah dilakukan dan dianalisis dari angket interaksi edukatif siswa, valid 20 item, 3 item yang tidak valid dari 23 jumlah secara keseluruhan. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut adalah valid.

Tabel 3.4
Hasil Validitas Interaksi Edukatif

Item Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
No. 1	0,529	> 0,361	Valid
2	0,440	> 0,361	Valid
3	0,453	> 0,361	Valid
4	0,406	> 0,361	Valid
5	0,143	< 0,361	Tidak Valid
6	0,117	< 0,361	Tidak Valid

7	0,587	> 0,361	Valid
8	0,167	< 0,361	Tidak Valid
9	0,411	> 0,361	Valid
10	0,592	> 0,361	Valid
11	0,480	> 0,361	Valid
12	0,366	> 0,361	Valid
13	0,510	> 0,361	Valid
14	0,456	> 0,361	Valid
15	0,394	> 0,361	Valid
16	0,640	> 0,361	Valid
17	0,362	> 0,361	Valid
18	0,512	> 0,361	Valid
19	0,538	> 0,361	Valid
20	0,436	> 0,361	Valid
21	0,509	> 0,361	Valid
22	0,655	> 0,361	Valid
23	0,541	> 0,361	Valid

Sumber : Hasil analisis SPSS (2018)

Berdasarkan Tabel 3.4 yang merupakan hasil analisis validitas butir angket interaksi edukatif, dapat di lihat bahwa angket item interaksi edukatif yang valid berjumlah 20 item, jumlah angket item yang valid tersebut akan dipergunakan dalam penelitian, dan 3 butir item angket kuesioner yang tidak valid dari 23 total jumlah item angket secara keseluruhan, yang berarti bahwa item angket interaksi edukatif yang tidak valid maka akan dibuang. Item butir angket interaksi edukatif yang valid berjumlah 20 diantaranya :

Tabel 3.5
Butir Angket Interaksi Edukatif Yang Valid

Indikator	Butir Item		Total
	+	(-)	
Adanya keterlibatan emosional dan mental siswa	1, 2, 3, 6	4, 5	6
Ulet menghadapi kesulitan	7	-	1
Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dengan mandiri atau berkelompok	9, 11	10	3
Aktif mengerjakan soal	12, 13	14	3

Menjawab pertanyaan atau menjawab soal	15	16	2
Memberi tanggapan dan mengajukan ide	17, 18	19, 20	4
Adanya kesediaan siswa untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan	21, 23	22	3
Jumlah			20

Hasil analisis uji validitas interaksi edukatif dengan menggunakan

SPSS 17.0 lebih lengkapnya dilihat lampiran 11 halaman 133.

(b) Validitas Angket Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar yang telah dilakukan uji coba, kemudian dianalisis, dan diperoleh butir item valid adalah 20 butir, dan butir item yang valid ini akan dipergunakan dalam penelitian, dan butir item yang tidak valid berjumlah 4 butir dari 24 jumlah secara keseluruhan.

Tabel 3.6
Hasil Validitas Motivasi Belajar

Item Indikator	Rhitung	rtabel	Keputusan
1	0,379	> 0,361	Valid
2	0,445	> 0,361	Valid
3	0,379	> 0,361	Valid
4	0,417	> 0,361	Valid
5	0,422	> 0,361	Valid
6	0,444	> 0,361	Valid
7	0,533	> 0,361	Valid
8	0,533	> 0,361	Valid
9	0,529	> 0,361	Valid
10	0,510	> 0,361	Valid
11	0,504	> 0,361	Valid
12	0,533	> 0,361	Valid
13	0,393	> 0,361	Valid
14	0,187	< 0,361	Tidak Valid
15	0,418	> 0,361	Valid
16	0,482	> 0,361	Valid
17	0,029	< 0,361	Tidak Valid
18	0,116	< 0,361	Tidak Valid

19	0,382	> 0,361	Valid
20	0,215	< 0,361	Tidak Valid
21	0,445	> 0,361	Valid
22	0,492	> 0,361	Valid
23	0,379	> 0,361	Valid
24	0,469	>0,361	Valid

Sumber : Hasil analisis SPSS (2018)

Berdasarkan Tabel 3.6 hasil analisis validitas butir angket motivasi, dapat di lihat bahwa angket item motivasi belajar yang valid berjumlah 20 item, sedangkan 4 butir item angket tidak valid dari 24 total jumlah item angket secara keseluruhan, yang berarti bahwa item motivasi akan **dibuang** jika butir item tersebut tidak valid, dan 20 item butir angket motivasi belajar yang valid tersebut terdiri dari:

Tabel 3.7
Butir Angket Motivasi Yang Valid

Indikator	Butir Item		Total
	+	(-)	
Tekun	24, 25	26	3
Ulet	27	28	2
Minat	29, 30, 31	-	3
Mandiri	32	33	2
Mengeluarkan pendapat	34, 35, 36,	38	4
Penghargaan	39	-	1
Dorongan orang tua	42	44	2
Lingkungan belajar kondusif	45, 46	47	3
Jumlah			20

Hasil analisis validitas dari motivasi belajar dilihat pada lampiran 12 halaman 134.

(c) Validitas Angket Prestasi Belajar

Angket prestasi belajar yang telah dilakukan uji coba dianalisis diperoleh item yang valid berjumlah 25, dan 9 butir item angket tidak valid dari 34 jumlah secara keseluruhan.

Tabel 3.8
Hasil Validitas Prestasi Belajar

Item Indikator	Rhitung	rtabel	Keputusan
No. 1	0,498	> 0,361	Valid
2	0,450	> 0,361	Valid
3	0,501	> 0,361	Valid
4	0,295	< 0,361	Tidak Valid
5	0,190	< 0,361	Tidak Valid
6	0,621	> 0,361	Valid
7	0,446	> 0,361	Valid
8	0,536	> 0,361	Valid
9	0,458	> 0,361	Valid
10	0,625	> 0,361	Valid
11	0,295	< 0,361	Tidak Valid
12	0,595	> 0,361	Valid
13	0,400	> 0,361	Valid
14	0,437	> 0,361	Valid
15	0,554	> 0,361	Valid
16	0,477	> 0,361	Valid
17	0,052	< 0,361	Tidak Valid
18	0,416	> 0,361	Valid
19	0,540	> 0,361	Valid
20	0,490	> 0,361	Valid
21	0,315	< 0,361	Tidak Valid
22	0,104	< 0,361	Tidak Valid
23	0,180	< 0,361	Tidak Valid
24	0,421	> 0,361	Valid
25	0,643	> 0,361	Valid
26	0,393	> 0,361	Valid
27	0,384	> 0,361	Valid
28	0,454	> 0,361	Valid
29	0,367	> 0,361	Valid
30	0,409	> 0,361	Valid
31	0,435	> 0,361	Valid
32	0,252	< 0,361	Tidak Valid
33	0,597	> 0,361	Valid
34	-0,056	< 0,361	Tidak Valid

Sumber : Hasil analisis SPSS (2018)

Berdasarkan Tabel 3.8. dapat di lihat bahwa angket item interaksi edukatif yang valid berjumlah 25 item, jumlah angket item yang valid yang akan dipergunakan untuk penelitian, sedangkan butir item angket tidak valid berjumlah 9 item dari 34

total jumlah item angket secara keseluruhan yang berarti bahwa butir item angket interaksi edukatif tidak valid maka akan dibuang.

25 item butir item yang valid tersebut terdiri dari:

Tabel 3.9
Butir Angket Prestasi Belajar Valid

Indikator	Butir Item		Total
	(+)	(-)	
Pengetahuan (C1)	48, 49, 50	-	3
Pemahaman (C2)	53	54	2
Penerapan (C3)	55, 56	57	3
Analisis (C4)	59	60	2
Sintesis (C5)	61, 62	63	3
Evaluasi (C6)	-	65	1
Penerimaan	66, 67	-	2
Sambutan	-	-	-
Apresiasi	-	72	1
Internalisasi	71	-	1
Karakterisasi	73	74	2
Keterampilan untuk aktif dan selalu bertindak	75, 76	77	3
Kemampuan berekspresi verbal dan non verbal	78	80	2
Total			25

Untuk hasil analisa data menggunakan SPSS 17.0 selengkapnya dilihat lampiran 13. halaman 135.

b) Analisis Reliabilitas

Koefisien Cronbach Alpha digunakan untuk melakukan pengujian reliabilitas untuk semua item pernyataan pada angket. Dalam penelitian

Cronbach Alpha yang digunakan dengan nilai 0,60 yang berasumsi bahwa angket dikatakan reliabel apabila diperoleh nilai tabel pada *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2013).

Analisis menggunakan SPSS 17.0 diperoleh reliabilitas angket interaksi, motivasi dan prestasi.

(1) Hasil analisis reliabilitas angket

(a) Reliabilitas angket interaksi edukatif

Tabel 3.10
Hasil Analisis Reliabilitas Interaksi Edukatif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,822	23

Sumber : Hasil analisis SPSS (2018)

Berdasarkan Tabel 3.10 reliabilitas interaktif edukatif untuk *Cronbach's Alpha* diperoleh sebesar 0,822, yang berarti reliabilitas yang diperoleh $0,822 > 0,60$ adalah reliabel. Hal tersebut diartikan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang dibuat peneliti akan diperoleh pengukuran sama apabila ditanyakan kepada responden kapanpun dan dimanapun.

(b) Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Hasil pengujian reliabilitas untuk angket motivasi belajar, berikut hasil analisis untuk tabel 3.11:

Tabel 3.11
Hasil Analisis Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	24

Sumber : Hasil analisis SPSS (2018)

Berdasarkan Tabel 3.11 hasil reliabilitas uji motivasi belajar yang ditunjukkan oleh *Cronbach Alpha*, diperoleh sebesar 0,777, yang berarti reliabilitas diperoleh $0,777 > 0,60$ adalah reliabel. Hal tersebut diartikan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang dibuat peneliti akan memberikan hasil ukur yang sama apabila ditanyakan kepada responden kapanpun dan dimanapun.

(c) Reliabilitas angket prestasi belajar

Hasil analisis Reliabilitas untuk angket prestasi belajar siswa diperoleh:

Tabel 3.12
Hasil Analisis Reliabilitas Prestasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	34

Sumber : Hasil analisis SPSS (2018)

Berdasarkan Tabel 3.12 hasil reliabilitas prestasi belajar siswa untuk *Cronbach's Alpha* diperoleh sebesar 0,845, yang berarti reliabilitas $0,845 > 0,60$ adalah reliabel. Hal tersebut dapat diartikan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang dibuat peneliti akan memberikan hasil ukur yang sama apabila ditanyakan kepada responden kapanpun dan dimanapun.

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data-data dalam penelitian ini, dengan menggunakan cara:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percapan yang dilakukan antara dua orang secara langsung yang bertujuan terhadap suatu hal yang telah ditentukan berdasarkan tujuan penelitian, ada tiga jenis wawancara yang merupakan suatu bentuk yang sistematis, yaitu:

1) Wawancara terpimpin

Pada wawancara ini dilakukan dengan menggunakan yang tersusun merupakan inti permasalahan yang akan diteliti.

2) Wawancara tidak terpimpin

Wawancara dilakukan dengan memberikan arahan terhadap inti dari permasalahan yang akan diteliti.

3) Wawancara bebas terpimpin

Wawancara ini dilakukan dengan mengikuti situasi, dimana pewawancara hanya membuat pokok atau inti permasalahannya.

Pada penelitian ini, berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan wawancara dengan bebas terpimpin, yang berarti pewawancara memberikan kebebasan atas tanggapan-tanggapan sendiri yang diberikan oleh orang yang diwawancara.

b. Observasi

Pengumpulan data dengan lebih terperinci dari hasil observasi dapat dilakukan dengan cara adanya partisipasi maupun tidak ada partisipasi. Pada pengumpulan data penelitian ini terjun langsung kelapangan untuk melihat obyek yang akan diteliti dan mencari permasalahan yang ada.

c. Dokumen

Dokumen merupakan suatu barang tertulis yang berupa buku-buku baik berupa buku teori maupun buku nilai, agenda, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sumber data diantaranya:

- 1) Buku nilai guru yang merupakan perolehan hasil belajar siswa untuk masing-masing materi pelajaran.
- 2) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Buku teori-teori

d. Angket atau Kuesioner

Salah satu cara untuk pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan-pertanyaan secara tertulis merupakan cara dari kuesioner atau angket. Kuesioner ini merupakan cara yang efisien dilakukan penelitian untuk jumlah sampel yang besar. Angket dalam penelitian ini telah dilakukan validitas dan reliabilitas, sehingga diharapkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

Tabel. 3.13
Teknik Instrumen Pengumpulan Data

No	Metode	Jenis Instrumen
1.	Survei	Angket
2.	Observasi/Pengamatan	Panduan Observasi
3.	Dokumen	Daftar Dokumen yang berkaitan

2. Prosedur Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan penelitian pengumpulan data-data dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Penelitian tersebut menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang memiliki tingkat kepercayaan dan kehandalan yang tinggi. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian adalah:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini meliputi:

- 1) Menyusun Proposal Penelitian
- 2) Mengurus Perizinan Penelitian
- 3) Menyusun Instrumen Penelitian

a) Observasi

Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan terhadap guru-guru yang mengajar di kelas VA dan VB SDN 001 Batu Aji Kota Batam, observasi tersebut meliputi tingkat kualifikasi pendidikan guru, kelengkapan fasilitas belajar mengajar dan melihat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru bersama dengan siswa di ruang-ruang kelas. Observasi dilakukan pada bulan Juli 2017.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru yang mengajar di kelas VA dan kelas VB SDN 001 Batu Aji Kota Batam. Guru-guru yang diwawancara tersebut merupakan wali kelas VA dan VB, karena

wali kelas merupakan guru yang mengajarkan siswa untuk sebahagian besar materi-materi pelajaran di sekolah. Wawancara dilakukan pada bulan Juli 2017.

c) **Angket atau Kuesioner**

Angket yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya, akan disebar kepada siswa kelas VA dan VB SDN 001 Batu Aji Kota Batam yang merupakan sampel dalam penelitian ini pada bulan September 2017. Pada instrumen ini merupakan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan interaksi edukatif, motivasi belajar dan prestasi belajar yang dialami siswa selama pelaksanaan pembelajaran.

b. **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahapan ini meliputi:

1) **Pengumpulan data penelitian**

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil angket interaksi edukatif, motivasi belajar dan prestasi belajar yang telah disebar kepada siswa. Angket disebar pada bulan Oktober 2018 di SDN 001 Batu Aji Kota Batam pada siswa kelas V, penyebaran angket yang dilakukan berlangsung selama 3 minggu, hal ini dikarenakan kelas penyebaran angket berbeda, sehingga membutuhkan waktu untuk menyesuaikan jam kosong yang diizinkan pihak sekolah untuk penelitian.

2) **Analisis data**

Angket-angket yang telah disebar, akan diperoleh data-data, dan data tersebut akan dilakukan analisis dengan menggunakan teknik SPSS

17.0. Penganalisisan angket ini dilakukan pada minggu ke-4 bulan Oktober 2017 sampai akhir bulan November 2017.

3) Perumusan hasil penelitian

Setelah dilakukan analisis atau pengolahan data yang telah diperoleh, maka dilakukan perumusan tentang hasil penelitian berdasarkan data-data tersebut. Perumusan hasil penelitian ini dilakukan pada minggu ke-4 bulan November 2017 sampai minggu ke-2 pada bulan Desember 2017.

c. Tahap Penyelesaian

Pada tahapan ini meliputi:

1) Kerangka hasil penelitian

Setelah dilakukan tahap awal dan tahap pelaksanaan, dan data tersebut telah dianalisis serta telah diperoleh rumusan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kerangka dari hasil penelitian. Kerangka ini dibuat pada minggu ke-2 bulan November sampai minggu ke-4 pada bulan November 2017.

2) Penulisan Tesis penelitian

Setelah diperoleh kerangka hasil penelitian, maka tahapan selanjutnya adalah melanjutkan untuk pembuatan tesis dalam menyelesaikan dan meneruskan dari BAB III, BAB IV dan BAB V. Penulisan tesis ini dilakukan pada minggu ke-1 di bulan Desember sampai minggu ke-4 bulan Desember 2017.

3) Perbaikan atau revisi

Setelah dilakukan penulisan tesis dan penyerahan tesis kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2, maka akan dilakukan revisi-revisi serta perbaikan yang didasarkan atas revisian yang telah diberikan dari dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2. Revisi pada pembimbing 1 dan 2 dilakukan dari minggu ke-2 bulan Desember 2017 sampai minggu ke-4 bulan April 2018. Untuk ringkasnya disajikan dalam bentuk tabel pada lampiran 15 halaman 137-138.

E. Metode Analisis Data

Pada tahap analisa data menggunakan analisis statistic dengan menggunakan statistik aplikasi SPSS 17.0. Analisis tersebut berguna untuk menganalisis semua perolehan data, dan mereduksi perolehan data dengan memfokuskan pada hal penting.

1. Asumsi klasik

Asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh persamaan regresi yang merupakan hasil analisis yang bagus serta memiliki tingkat keterandalan tinggi sesuai dengan kaidah *Best Limer Unbiased Estimator* (BLUES). Sehingga untuk mengetahui adanya penyimpangan yang terjadi dalam penelitian dilakukan asumsi klasik terhadap uji normalitas, homogenitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Tujuan menggunakan analisis normalitas untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini sudah terdistribusi normal atau mendekati. Analisis normalitas tersebut juga

berguna untuk salah satu syarat untuk melakukan analisis dua jalur. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha = 0,05$ maka data yang diuji berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha = 0,05$ maka data yang diuji berdistribusi tidak normal.

b. Analisis Linieritas

Pada analisis linieritas bertujuan untuk mengetahui suatu variabel-variabel terjadi pengaruh atau tidak terdapat pengaruh. Analisis linieritas merupakan suatu alat statistik yang dipergunakan untuk melihat terjadi atau tidak terjadinya suatu pengaruh yang ditimbulkan dari variabel dependen (terikat) yaitu Y dapat diprediksi atau diramalkan pada variabel independen (bebas) yaitu X secara parsial ataupun secara bersama-sama. Untuk mengetahui dan membuktikan hasil hipotesis dari analisis data terdapat hubungan atau tidak antara dua variabel yaitu X dan Y, maka dilihat signifikansinya (Riduwan dan Sunarto, 2012).

c. Analisis Multikolinearitas

Analisis multikolinearitas berguna untuk mengetahui variabel-variabel bebas atau variabel independen terjadi korelasi, jika diantara variabel-variabel bebas tersebut berkorelasi, maka variabel tersebut tidak baik. Uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* digunakan pada analisis ini.

Kriteria uji multikolinearitas berdasarkan pada nilai *tolerance*:

- a) Jika nilai *tolerance* \geq dari 0,10 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

b) Jika nilai tolerance \leq dari 0,10 yang berarti terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengujian multikolinearitas berdasarkan pada nilai *VIF*:

a) Jika *VIF* $>$ dari 10, maka data memiliki multikolinearitas.

b) Jika *VIF* $<$ 10, data tidak memiliki multikolinearitas.

d. Analisis Autokorelasi

Analisis autokorelasi merupakan salah satu untuk pengujian asumsi klasik dalam penggunaan analisis regresi linier, dan digunakan untuk mengetahui terjadinya atau tidak terjadinya penyimpangan asumsi klasik antara residual pada satu pengamatan lain dengan model regresi. Analisis autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson (DW).

Kriteria pengujian autokorelasi adalah:

1) Deteksi autokorelasi positif

a) Jika $dw < dL$, maka terjadi autokorelasi positif

b) Jika $dw > dU$, Maka tidak terjadi autokorelasi positif

c) Jika $dL < dw < dU$, maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

2) Deteksi autokorelasi negative

(a) Jika $(4-dw) < dL$, maka terjadi autokorelasi negatif

(b) Jika $(4-dw) > dU$. Maka tidak terjadi autokorelasi negatif

(c) Jika $dL < (4-dw) < dU$, maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

e. Analisis jalur

Untuk menguji pengaruh atau kontribusi yang telah diberikan tiap variabel, maka digunakan teknik analisis jalur. Robert (1993) mengatakan

bahwa dalam penggunaan analisis suatu hubungan dapat terjadi pada variabel-variabel penelitian yang dapat mempengaruhi atau tidak mempengaruhi disebut dengan analisis jalur.

Menurut Lang, dkk untuk mengetahui hubungan-hubungan yang diberikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung diantara variabel-variabel lebih dari dua buah variabel merupakan ciri-ciri dari analisis jalur dapat diperoleh dengan menggunakan hubungan langsung dan tidak langsung (dalam Kusnendi, 2008)

Persamaan struktural pada analisis jalur:

$$Y = p_{yx1}X_1 + \dots + p_{yxk}X_k + p_{y\epsilon}\epsilon_1$$

dimana:

Y : Variabel dependen (prestasi belajar)

p : Koefisien jalur

X₁ , Variabel interaksi edukatif

X₂ : Variabel independen (motivasi belajar)

ε variabel residu

f. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar nilai pengaruh total dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi (R^2) ((Ghozali, 2013). Apabila $R^2 = 100\%$ maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika koefisien determinasi yang diperoleh nol (0) maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

F. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian 1 dan hipotesis penelitian 2 diuji dengan menggunakan uji keberartian koefisien jalur menggunakan uji t dengan kriteria:

1. Jika nilai $\text{Sig.} \geq \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika nilai $\text{Sig.} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hipotesis penelitian 3 diuji dengan menggunakan uji F. Kriteria ujinya adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai $\text{Sig.} \geq \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai $\text{Sig.} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

Data-data yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian langsung dan peneliti ikut terlibat dalam pelaksanaan penelitian, yang pengumpulan datanya diperoleh dengan cara tertentu merupakan data primer. Data primer tersebut berupa tanggapan, pernyataan, dan penilaian dari siswa sebagai responden. Cara-cara untuk memperoleh data-data tersebut adalah dengan menyebarkan kuesioner yang berupa angket berisikan lembaran pernyataan yang harus diisi oleh siswa.

- a. Penyebaran kuesioner yang menerangkan tentang variabel-variabel penelitian berupa angket yang diisi oleh setiap siswa kelas V SDN 001 Batu Aji Kota Batam yang menjadi sampel.
- b. Peneliti secara langsung datang ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan mengenai kegiatan lingkungan dan yang berkaitan masalah penelitian di SDN 001 Batu Aji Kota Batam, yang beralamat di Perumahan Taman Jaya Asri, Kelurahan Buliang, Kecamatan Batu Aji Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pada penelitian ini pengaruh antara interaksi, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa merupakan sumber data-data yang akan diperoleh.. Data-data tersebut diperoleh dari hasil angket masing-masing item yang berhubungan dengan interaksi edukatif, motivasi dan prestasi siswa. Hasil yang diperoleh akan dideskripsikan secara terstruktur dan lengkap pada tiap-tiap variabel dengan menggunakan data kuantitatif yaitu berupa angka-angka atau skor. Adapun variabel-variabel tersebut yaitu Interaksi (X_1), motivasi belajar (X_2) dan prestasi belajar (Y) dengan banyaknya sampel 70 orang.

2. Hasil Teknik Analisis Data

a. Analisis Normalitas

Untuk mengetahui sebaran-sebaran data pada masing-masing kelompok dari data variabel, maka digunakan analisis normalitas, sehingga diketahui data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Berikut ini merupakan tabel hasil analisis normalitas untuk variabel interaksi edukatif dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov test pada SPSS 17.0.

Tabel 4.1
Hasil Analisis Normalitas Interaksi Edukatif (X₁), Motivasi Belajar (X₂)
dan Prestasi Belajar (Y)
Tests of Normality

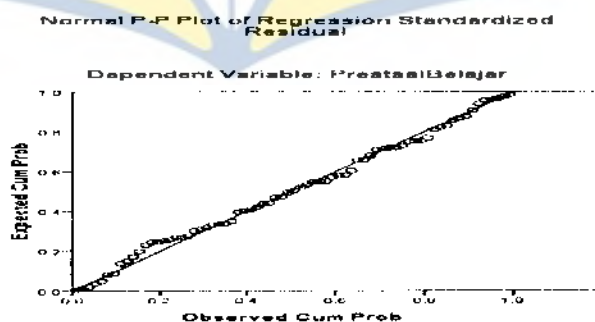
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PrestasiBelajar	.063	70	.200	.987	70	.707
InteraksiEdukatif	.072	70	.200	.974	70	.157
MotivasiBelajar	.064	70	.200	.987	70	.699

Sumber: Hasil analisis SPSS (2018)

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil uji normalitas data interaksi edukatif, motivasi belajar dan prestasi belajar dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai *Sig.* = 0,200. Karena nilai *Sig.* = 0,200 > $\alpha = 0,05$ maka H_0 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jadi data interaksi edukatif, motivasi belajar dan prestasi belajar berdistribusi normal pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

b. Analisis Jalur Variabel Interaksi Edukatif (X₁) dan Motivasi Belajar (X₂) Terhadap Y

Berikut ini merupakan hasil analisis jalur untuk variabel interaksi edukatif dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan analisis SPSS 17.0 dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1
Normal P-P Plot untuk Regresi antara Interaksi Edukatif
dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan grafik Normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual*, diperoleh bahwa titik-titik data berada pada sekitaran garis, hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi diantara variabel ineteraksi edukatif dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar berbentuk linier. Bentuk linier tersebut dapat diperkuat dengan perolehan hasil analisis ANOVA sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Hasil Anova Analisis Jalur X_1 dan X_2 terhadap Prestasi Belajar (Y)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1335.489	2	667.745	20.486	.000 ^a
	Residual	2183.910	67	32.596		
	Total	3519.400	69			

Sumber : Hasil analisis SPSS (2018)

Berdasarkan Tabel 4.2. diperoleh nilai Sig. = 0,000. Karena nilai Sig. = 0,000 < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jadi hubungan antara interaksi edukatif dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa berbentuk linier.

c. Analisis Multikolinearitas Variabel Interaksi Edukatif (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2)

Tabel 4.3.
Hasil Cooficients X_1 dan X_2 terhadap Prestasi Belajar (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	34.360	5.956		5.769	.000						
	InteraksiEdukatif	.332	.131	.375	2.545	.013	.588	.297	.245		.426	2.348
	MotivasiBelajar	.222	.117	.281	1.905	.061	.565	.227	.183		.426	2.348

Sumber : Hasil analisis SPSS (2018)

Dari Tabel 4.3 diperoleh nilai VIF untuk variabel interaksi edukatif dan motivasi belajar adalah sebesar 2,348. Karena nilai $VIF = 2,348 < 10,0$ maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel interaksi edukatif dan motivasi belajar.

d. Analisis Autokorelasi

Tabel 4.4
Hasil Model Summary X_1 dan X_2 terhadap Prestasi Belajar (Y)

Model Summary ^a											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.616 ^a	.380	.361	5.813	.380	20.526	2	67	.000	1.575	

Sumber : Hasil analisis SPSS (2018)

Berdasarkan Tabel 4.4 *Model Summary* diperoleh nilai Durbin-Watson = 1,575. $N = 70$, $K = 2$, sehingga diperoleh $dU = 1,6715$ dan $dL = 1,5542$ dan nilai $4 - dw = 2,3285$. Sehingga diperoleh $1,5542 < 2,3285 > 1,6715$ atau $dL < (4-dw) > Du$, artinya tidak terjadi autokorelasi, yang berarti residual suatu model bersifat independen.

Dari hasil analisis prasyarat analisis jalur dapat disimpulkan bahwa:

- a) Data variabel prestasi belajar (Y) berdistribusi normal.
- b) Hubungan antar variabel merupakan hubungan yang linier.
- c) Tidak terjadi multikolinieritas.
- d) Tidak terjadi autokorelasi.

Berikut ini merupakan hasil output pengolahan data dengan menggunakan SPSS 17.0

Tabel 4.5.
Hasil Correlations X_1 dan X_2 terhadap Prestasi Belajar(Y)

		Correlations		
		InteraksiEdukatif	MotivasiBelajar	PrestasiBelajar
InteraksiEdukatif	Pearson Correlation	1	.758**	.588**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	70	70	70
MotivasiBelajar	Pearson Correlation	.758**	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	70	70	70
PrestasiBelajar	Pearson Correlation	.588**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	70	70	70

Sumber : Hasil analisis SPSS (2018)

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai Pearson Correlation untuk korelasi antara interaksi edukatif (X_1) dengan motivasi belajar (X_2) adalah $r_{X_1X_2} = 0,758$ dengan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 maka ada hubungan yang signifikan antara variabel interaksi edukatif (X_1) dengan motivasi belajar (X_2).

Berikut adalah tabel *Coefficients* yang dapat digunakan untuk analisis jalur untuk pengaruh dari X_1 dan X_2 terhadap Y.

Tabel 4.6
Hasil Coefficients X_1 dan X_2 terhadap Prestasi Belajar (Y)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
Model											
1	{Constant}	34.360	5.956		5.769	.000					
	InteraksiEdukatif	.332	.131	.375	2.545	.013	.588	.297	.245	.426	2.348
	MotivasiBelajar	.222	.117	.281	1.905	.061	.565	.227	.183	.426	2.348

Sumber : Hasil analisis SPSS (2018)

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa:

- a) Koefisien jalur untuk pengaruh interaksi edukatif (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah $p_{YX_1} = 0,375$ dengan nilai sig. = 0,013. Karena

nilai Sig. = 0,013 < α = 0,05 maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi α = 0,05. Jadi ada pengaruh signifikan dari interaksi edukatif (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

b) Koefisien jalur pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah $p_{yx_2} = 0,281$ dengan nilai Sig. 0,061. Karena nilai Sig. $> 0,061 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi tidak ada pengaruh signifikan dari motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

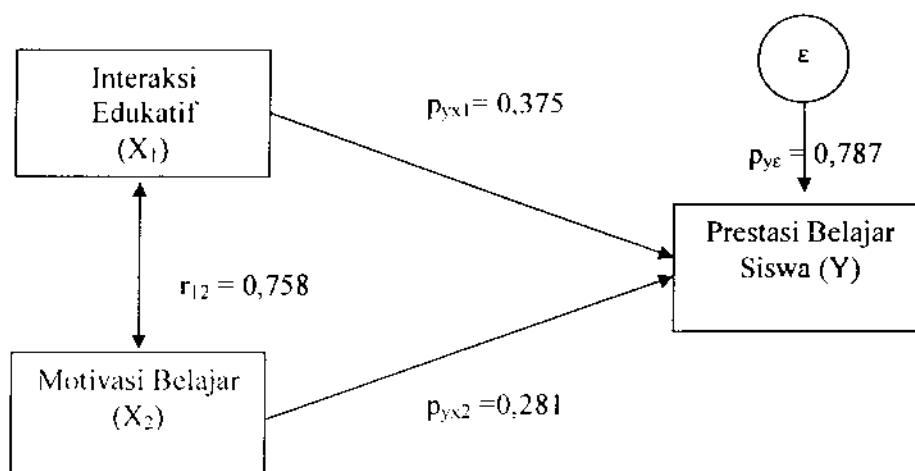
Tabel 4.7
Hasil Model Summary X_1 dan X_2 terhadap Prestasi Belajar (Y)

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.616 ^a	.380	.361	5.813	.380	20.526	2	67	.000	1.575

Sumber : Hasil analisis SPSS (2018)

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh koefisien korelasi bersama antara interaksi edukatif dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah $R_{yx_1yx_2} = 0,616$. Berdasarkan tabel ANOVA diketahui nilai Sig. = 0,000. Karena nilai Sig. = 0,000 < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jadi ada pengaruh yang signifikan dari interaksi edukatif dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Diagram jalur untuk pengaruh interaksi edukatif dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa diperoleh disajikan dalam bentuk Gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2
Diagram Hubungan Kausal Empiris X_1 dan X_2 terhadap Y

Koefisien jalur variabel residu ke variabel endogenous Y adalah:

$$p_{y\epsilon} = \sqrt{1 - R_{yx_1x_2}^2} = \sqrt{1 - 0,380} = 0,787$$

2) Besar pengaruh secara proporsional

a) Pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar

Pengaruh langsung yang diperoleh dari variabel interaksi edukatif terhadap prestasi belajar adalah:

$$p_{yx_1} \cdot p_{yx_1} = (0,375)(0,375) = 0,1406 = 14,06\%$$

Pengaruh interaksi edukatif (X_1) yang melalui hubungan korelatif dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) adalah:

$$\begin{aligned} p_{yx_1} \cdot r_{x_1x_2} \cdot p_{yx_2} &= (0,375)(0,758)(0,281) \\ &= 0,0799 \quad 7,99\% \end{aligned}$$

Pengaruh total dari interaksi edukatif (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) adalah:

$$p_{yx_1} \cdot p_{yx_1} + p_{yx_1} \cdot r_{x_1x_2} \cdot p_{yx_2} = 0,1406 + 0,0799$$

$$= 0,2205 = 22,05\%$$

b) Pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)

Pengaruh langsung dari motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)

adalah:

$$p_{yx2} \cdot p_{yx2} = (0,281)(0,281) = 0,0790 = 7,90\%$$

Pengaruh dari motivasi belajar (X_2) yang melalui hubungan korelatif dengan inetraksi edukatif (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) adalah:

$$p_{yx2} \cdot r_{x_1x_2} \cdot p_{yx1} = (0,281)(0,758)(0,375) \\ = 0,0799 = 7,99\%$$

Pengaruh total dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar (Y) adalah:

$$p_{yx2} \cdot p_{yx2} + p_{yx2} \cdot r_{x_1x_2} \cdot p_{yx1} = 0,0790 + 0,0799 \\ = 0,1589 = 15,89\%$$

c) Pengaruh gabungan dari interaksi edukatif dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Pengaruh gabungan dari interaksi edukatif (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) adalah:

$$0,2205 + 0,1589 = 0,3794 = 37,94\%$$

d) Pengaruh variabel lain selain interaksi edukatif, motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Pengaruh variabel lain selain interaksi eduktif (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) adalah:

$$1 - (R_{yx_1x_2}^2)^2 = 1 - 0,3794 = 0,6206 = 62,06\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Ringkasan Analisis Autokorelasi

Variabel	P_{yx1}	P_{yx2}	r_{x1x2}	R^2_{yx1x2}
		0,375	0,281	0,758
X ₁	0,141	0,080	0,220	
X ₂	0,079	0,080	0,159	
X ₁ dan X ₂	0,220	0,160	0,379	
	Langsung	Tidak Langsung	Total	0.379

c. Analisis Koefisien Determinasi

Jumlah proporsi untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan analisis koefisien determinasi. Untuk menganalisis koefisien determinasi diukur oleh nilai R-square yang digunakan pada variabel bebasnya satu saja.

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi Interaksi Edukatif dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.616 ^a	.379	.361	5.709	.379	20.486	2	67	.000	1.574

Sumber : Hasil analisis SPSS (2018)

Berdasarkan tabel 4.9 nilai *R-Square* yang besarnya 0,379, maka Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100 \% \\
 &= 0,379 \times 100 \% \\
 &= 37,9 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien diterminasi persentase pengaruh dari variabel interaksi edukatif dan motivasi belajar yang dilakukan

terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam adalah sebesar 37,9%.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama berbunyi “Terdapat pengaruh signifikan dari interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam”. Hipotesis tersebut dijabarkan menjadi hipotesis uji berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari interaksi edukatif dengan prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam.

Kriteria uji:

- a) Terima H_0 jika nilai Sig. $\geq \alpha = 0,05$.
- b) Tolak H_0 jika nilai Sig. $< \alpha = 0,05$.

Berdasarkan Tabel 4.6. *Coefficients* diperoleh nilai Sig. untuk pengaruh analisis interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa adalah 0,013. Karena nilai Sig. = 0,013 $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jadi hipotesis penelitian pertama, yaitu: “Terdapat pengaruh signifikan dari interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam” diterima pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua berbunyi “Terdapat pengaruh signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam”.

Hipotesis tersebut dijabarkan menjadi hipotesis uji berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam.

Kriteria uji:

a) Terima H_0 jika nilai $\text{Sig.} \geq \alpha = 0,05$.

b) Tolak H_0 jika nilai $\text{Sig.} < \alpha = 0,05$.

Berdasarkan Tabel 4.6. *Coefficients* diperoleh nilai Sig. untuk pengaruh analisis interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa adalah 0,013. Karena nilai $\text{Sig.} = 0,061 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jadi hipotesis penelitian kedua, yaitu: “Terdapat pengaruh signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam” ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis pertama berbunyi “Terdapat pengaruh signifikan dari interaksi edukatif dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam”. Hipotesis tersebut dijabarkan menjadi hipotesis uji berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari interaksi edukatif dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari interaksi edukatif dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam.

Kriteria uji:

- a) Terima H_0 jika nilai Sig. $\geq \alpha = 0,05$.
- b) Tolak H_0 jika nilai Sig. $< \alpha = 0,05$.

Berdasarkan Tabel 4.2. *ANOVA* diperoleh nilai Sig. untuk pengaruh analisis interaksi edukatif dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa adalah 0,000. Karena nilai Sig. = 0,000 $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jadi hipotesis penelitian ketiga, yaitu: "Terdapat pengaruh signifikan dari interaksi edukatif dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam" diterima pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil-hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh data yang menerangkan bahwasanya pada hipotesis-hipotesis yang ada dalam pelaksanaan penelitian ini dapat diterima, sehingga diperoleh adanya pengaruh yang ditimbulkan antara interaksi edukatif terhadap prestasi belajar, motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dan interaksi edukatif bersama motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

1. Interaksi Edukatif

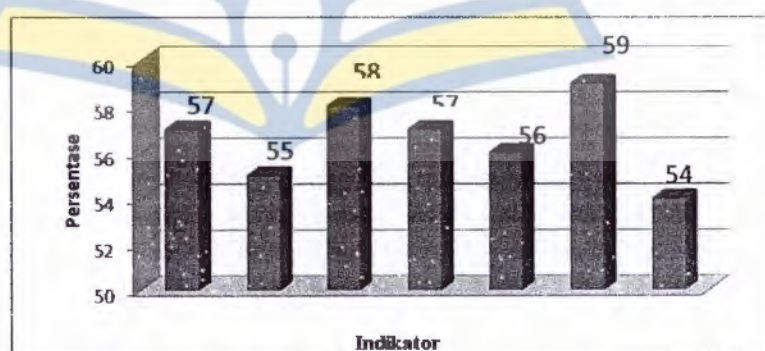
a. Deskripsi Angket Interaksi Edukatif

Deskripsi mengenai angket interaksi edukatif diperoleh dari indikator-indikator interaksi edukatif. Berdasarkan data-data interaksi edukatif yang diperoleh, dapat digambarkan dengan menggunakan grafik.berikut disajikan hasil persentase untuk tiap indikator interaksi edukatif:

Tabel 4.10
Persentase pada Interaksi Edukatif

Indikator	Persentase (%)
Adanya keterlibatan emosional dan mental siswa	57
Ulet menghadapi kesulitan	55
Membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok	58
Aktif mengerjakan soal	57
Menjawab pertanyaan atau menjawab soal	56
Memberi tanggapan dan mengajukan ide	59
Adanya kesediaan siswa untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan	54

Grafik untuk angket interaksi edukatif yang merupakan deskripsi atau gambaran dari tiap-tiap indikator angket untuk interaksi belajar disajikan pada Gambar 4.3:



Gambar 4.3
Grafik Interaksi Edukatif

Dari grafik 4.4. diketahui bahwa indikator-indikator angket interaksi edukatif memiliki persentase yang hampir sama, dan persentase tersebut masih dibawah 60%. Sesuai dengan urutan perolehan hasil persentase untuk indikator-indikator interaksi edukatif, yaitu:

- 1) Memberi tanggapan dan mengajukan ide (59 %).
- 2) Memhuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok (58 %).
- 3) Adanya keterlibatan emosional dan mental siswa (57 %).
- 4) Aktif mengerjakan soal (57%)
- 5) Menjawab pertanyaan atau menjawab soal (56%)
- 6) Ulet menghadapi kesulitan (55%)

Berdasarkan masing-masing perolehan persentase tiap indikator angket interaksi edukatif, indikator dengan memberikan tanggapan dan mengajukan ide diperoleh sebesar 59% dan merupakan persentase tertinggi untuk interaksi edukatif ini. Siswa mampu memberikan tanggapan dan mengajukan ide-ide yang ada merupakan timbal balik dari hasil komunikasi positif yang timbul diantara guru bersama dengan siswa, dengan adanya hubungan komunikasi yang dilakukan oleh guru didalam pembelajaran. diharapkan mampu menimbulkan rasa keingintahuan siswa yang lebih dalam dan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai akan terwujud.

Indikator ulet dalam menghadapi kesulitan diperoleh dengan hasil persentase terendah yaitu 55%. Rendahnya keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan selama pembelajaran berasal dari kurangnya

interaksi yang edukatif yang terjadi diantara guru beserta siswa, tetapi rendahnya tingkat keuletan siswa dalam mengalami kesulitan dalam belajar tidak hanya berasal dari faktor guru saja, tetapi faktor intelegensi, peranan orang tua, masyarakat atau teman juga memiliki pengaruh terhadap perkembangan belajar siswa.

Indikator-indikator yang ada pada interaksi edukatif ini merupakan indikator yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, karena jika komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan interaksi yang edukatif, dan interaksi tersebut sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka hasil yang akan diperoleh juga akan lebih baik. Jika selama pelaksanaan pembelajaran tidak terjadi hubungan interaksi edukatif yang tidak baik, maka akan mempengaruhi indikator-indikator yang ada dan membuat hasil pembelajaran juga tidak akan bagus.

Guru merupakan panutan bagi siswa, sehingga diharapkan guru mampu memahami dan menguasai cara untuk melakukan interaksi-interaksi edukatif yang akan diberikan dan dilakukan bersama-sama dengan siswa secara maksimal, baik serta terarah. Sehingga hasil yang diinginkan juga akan tercapai. Menurut Swe Khine & L. Fisher (2003) untuk memperoleh tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajarannya, hendaknya guru bersama dengan siswa melakukan interaksi-interaksi yang baik dan positif.

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa merupakan aktor yang harus banyak berperan dalam mengembangkan cara-cara belajar mandiri, tidak hanya sebagai siswa yang pasif tetapi juga sebagai siswa yang

mampu membuat suatu perencanaan, pelaksanaan, dan tercapainya tujuan pembelajaran berdasarkan kreativitas serta keikutsertaan siswa Selama pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Sembilan aspek dalam pelaksanaan kegiatan yang disampaikan oleh Gagne dan Briggs (1979) bertujuan menumbuhkan aktivitas serta kreativitas siswa, diantaranya:

- 1) Motivasi untuk menarik perhatian siswa
- 2) Menyampaikan tujuan instruksional
- 3) Mengingatnkan kompetensi prasyarat
- 4) Memberikan stimulus
- 5) Memberikan arahan dan petunjuk
- 6) Mengaktifkan siswa dan menimbulkan partisipasi dalam pembelajaran
- 7) Adanya umpan balik yang positif
- 8) Memberikan tes
- 9) Menyimpulkan setiap selesai dalam melaksanakan pembelajaran di akhir pertemuan.

Interaksi edukatif yang bertujuan untuk tercapainya tujuan pembelajaran dengan memperoleh peningkatan prestasi atau hasil yang diperoleh siswa sangat penting dilakukan. Proses pembelajaran dengan cara siswa aktif yang didalam pelaksanaannya siswa ikut terlibat dalam mencari dan memperoleh ilmu pengetahuannya merupakan interaksi yang edukatif.

b. Pengaruh Interaksi Edukatif terhadap Prestasi Belajar

Penelitian yang diperoleh, telah dilakukan dan telah dianalisis diuji dengan menggunakan SPSS 17.0, dengan pengumpulan data interaksi melalui angket yang telah diuji cobakan dan telah dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas, serta telah diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa interaksi tersebut berpengaruh terhadap perolehan prestasi belajar, dengan kriteria:

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam.
- 2) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batuj Aji Kota Batam.

Dengan kriteria pengujian:

- 1) Hipotesis diterima jika $Sig < 0,05$
- 2) Hipotesis ditolak jika $Sig > 0,05$

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh, terdapat pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi SDN 001 Batu Aji Kota Batam. Persentase pengaruh tersebut adalah sebesar 51,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel lain yang diperoleh sebesar 69,1% berasal dari faktor yang mempengaruhi siswa untuk berprestasi lainnya yang terdapat pada faktor internal maupun faktor eksternal. Kedua faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan pada pencapaian pembelajarannya di sekolah (Yusuf, 2009).

Siswa dalam memperoleh tujuan pembelajarannya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam pembelajaran salah satunya adalah faktor internal. Dalam faktor ini dapat berupa bagaimana siswa bersikap terhadap pembelajaran yang sedang dialaminya sendiri, motivasi yang diperoleh selama pembelajaran, rasa kepercayaan diri yang besar serta tingkatan intelegensi siswa, kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengolah materi-materi pembelajaran dan kemampuan untuk ingin selalu berprestasi. Faktor-faktor belajar yang dialami oleh siswa berasal dari luar diri siswa itu sendiri merupakan dari faktor eksternal, yang diantaranya adalah kelengkapan fasilitas-fasilitas yang menunjang proses terlaksananya pembelajaran di sekolah, guru-guru sebagai pembimbing, lingkungan-lingkungan yang merupakan tempat tinggal siswa.

Adanya pengaruh yang ditimbulkan dari interaksi edukatif terhadap perolehan siswa dalam prestasi belajar berarti bahwa adanya hubungan aktifitas yang terjadi antara guru dengan siswa-siswa di kelas yang memiliki tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi-prestasi belajarnya. Uraian tersebut juga disampaikan oleh Shuyadi dan Abu Achinadi (1985), interaksi edukatif merupakan suatu gambaran hubungan yang aktif dua arah antara guru dengan siswa, dan berlangsung untuk mencapai suatu tujuan. Yasin (2012) mengatakan bahwa interaksi edukatif memberikan suasana yang sangat kondusif bagi siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. hubungan interaksi yang dialami siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran antara guru bersama-sama dengan siswa ini harus terbentuk hubungan yang

manusiawi sehingga terjalin rasa serta semangat yang untuk keberhasilan pembelajaran.

Swe Khine & L. Fisher (2003) mengatakan bahwa interaksi yang dilakukan antara guru bersama-sama dengan siswa selama pelaksanaan pembelajaran dapat menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tingkat prestasinya, sehingga diharapkan guru bisa dan selalu berusaha untuk mengembangkan serta menumbuhkan hubungan yang positif selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengaruh yang ditimbulkan pada prestasi belajar siswa, sesuai dengan pendapat Sudjana (2004) bahwa untuk menentukan tolak ukur adanya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran hendaknya guru memiliki indikator-indikator yang dilakukan dengan mandiri atau berkelompok, dengan bertujuan untuk meningkatkan prestasi. Tanpa adanya interaksi dengan tidak adanya keterlibatan langsung makanya proses pembelajaran tidak akan berlangsung, sehingga hasil pembelajaran yang merupakan tujuan yang diinginkan tidak akan tercapai.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugent (2009) terhadap pelaksanaan interaksi edukatif yang dilakukan guru kepada siswa. Hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa interaksi edukatif dalam pelaksanaan pembelajaran guru terhadap siswa sangat diperlukan, karena dengan adanya interaksi ini maka sangat penting bagi keberhasilan belajar siswa. Sehingga, selama proses pembelajaran hendaknya guru memberikan bantuan-bantuan kepada siswa yang berguna untuk memenuhi kebutuhan siswa selama belajar.

Karadag (2009) mengungkapkan bahwa interaksi edukatif yang diberikan seorang guru kepada siswa harus bersikap demokratis, menyenangkan, sabar, dapat dipercaya dan memberikan rasa humor. Sehingga diharapkan dalam berinteraksi yang edukatif guru tidak adanya diskriminatif, pilih kasih, pemaarah, tidak sabar atau menyampaikan pembelajaran yang salah kepada siswa, karena hal tersebut tidak akan menimbulkan hubungan timbal balik diantara guru bersama-sama dengan siswa, sehingga dengan hubungan tersebut mampu mempengaruhi terlaksananya pembelajaran dikelas serta mempengaruhi prestasi-prestasi siswa didalam belajar. Daniati (2014) mengatakan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa dengan adanya interaksi edukatif selama pembelajaran maka akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa-siswa di sekolah, peningkatan prestasi belajar tersebut dapat ditandai dengan meningkatnya nilai-nilai siswa untuk setiap semester.

Khoiratunnisa (2012) mengatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa-siswa di MTsN Ma'had AnNur Ngruken Bantul Yogyakarta, diperoleh bahwa adanya interaksi edukatif yang dilakukan guru dan siswa pada matapelajaran bahasa arab, diperoleh hubungan yang positif dengan tingkat presentase sebesar 46,87% dengan kategori sedang dan korelasi positif dengan signifikan diperoleh antara interaksi edukatif dengan prestasi diperoleh nilai koefisien korelasi r_{tabel} 0,250 dan 0,325. Dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Vygotsky (1978) mengemukakan tentang pembelajaran, bahwa proses pembelajaran terjadi melalui dua sistem:

1) Kognitif siswa

Kognitif membantu siswa untuk menarik dari apa yang sudah mereka ketahui dalam hal konsep yang sedang dipelajari dan pengetahuan pribadi, dunia, budaya, dan bahasa mereka.

2) Interaksi Sosial

Interaksi yang dilakukan selama proses pembelajaran sangat mendukung, interaksi aktif dan berkelanjutan di antara siswa, teman sebaya, guru, keluarga, komunitas di sekolah maupun yang ada di masyarakat pada umumnya sangat mempengaruhi kualitas dan tujuan pembelajaran (Zacarian, Silverstone. 2015)

Proses penting dalam pendidikan menurut Sagala (2009) adalah mempelajari suatu situasi pendidikan dengan memfokuskan kepada interaksi edukasi yang berlangsung selama dalam lingkungan belajar. Syaodih (2007) mengatakan bahwa seluruh proses pembelajaran dengan adanya interaksi edukatif diciptakan untuk kepentingan siswa, sehingga dapat membantu mengembangkan segala potensi dan kemampuan siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam interaksi edukatif yang ditimbulkan adalah seorang guru, karena guru yang berperan dalam interaksi edukatif antara lain sebagai pengajar, pembimbing, mediator, evaluator dan motivator siswa. Suzanti (Tanpa Tahun) mengatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dengan menerapkan proses interaksi edukatif dengan satu arah, interaksi

edukatif dua arah dan interaksi edukatif tiga arah, pada penerapan interaksi edukatif tiga arah siswa lebih antusias dan tidak monoton.

2. Motivasi Belajar

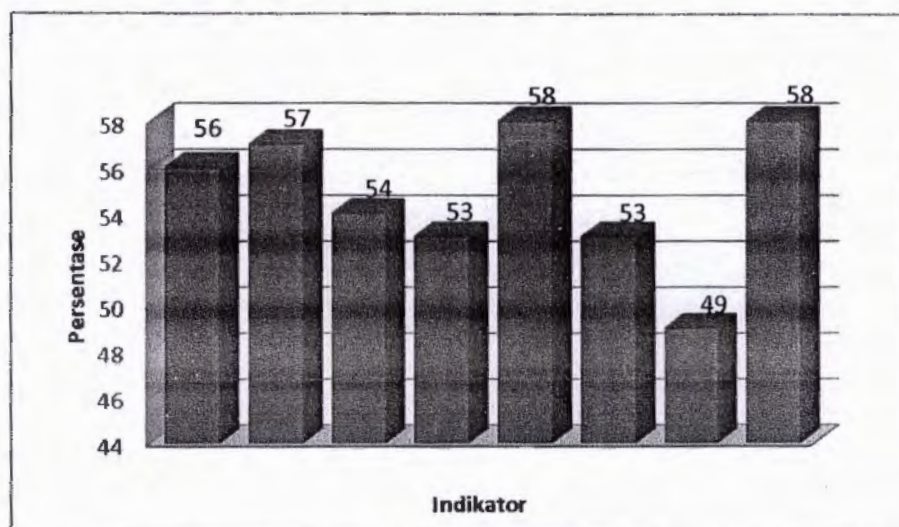
a. Deskripsi Indikator Angket Motivasi Belajar

Deskripsi angket motivasi belajar diperoleh dari indikator-indikator motivasi belajar. Berdasarkan data-data motivasi belajar dapat digambarkan dengan menggunakan grafik terhadap indikator-indikator yang ada berdasar pada jumlah persentase yang diperoleh. Berikut ini tabel persentase masing-masing indikator motivasi belajar.

Tabel 4.11
Persentase Indikator Motivasi Belajar

Indikator	Persentase (%)
Tekun	56
Ulet	57
Minat	54
Mandiri	53
Mengeluarkan pendapat	58
Penghargaan	53
Dorongan orang tua	49
Lingkungan belajar kondusif	58

Grafik yang merupakan deskripsi hasil pengolahan data motivasi belajar tersebut disajikan pada Gambar 4.4:



Gambar 4.4
Grafik Interaksi Edukatif

Berdasarkan Gambar grafik 4.5 memberikan deskripsi untuk angket motivasi belajar, dimana persentase tersebut juga masih dibawah 60% sama dengan indikator pada angket interaksi edukatif. Hasil persentasi dari masing-masing indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Mengeluarkan pendapat (58%)
- 2) Lingkungan belajar kondusif (58%)
- 3) Ulet (57%)
- 4) Tekun (56%)
- 5) Minat (54%)
- 6) Mandiri (53%)
- 7) Penghargaan (53%)
- 8) Dorongan orang tua (49%)

Indikator untuk motivasi belajar, mengeluarkan pendapat dan lingkungan belajar yang kondusif merupakan persentase tertinggi yaitu sebesar 58%. Tingginya persentase siswa dalam mengeluarkan

pendapatnya selama pembelajaran sejalan dengan siswa mampu memberikan tanggapan dan ide yang merupakan indikator pada angket interaksi edukatif. Dengan melakukan interaksi yang positif serta adanya motivasi yang mampu membuat siswa untuk mengeluarkan pendapat serta memberikan ide-ide didalam pembelajaran. Ketika siswa mampu untuk mengembangkan ide, memberikan pendapat serta tanggapan, maka siswa juga siap untuk melakukan pembelajaran dan penguasaan siswa dalam memperoleh pembelajaran juga akan lebih baik.

Lingkungan belajar yang kondusif juga merupakan faktor utama dalam mempengaruhi siswa untuk belajar, jika kondisi belajar yang bagus, maka siswa tersebut juga akan termotivasi untuk lebih bersemangat dalam belajar dan mencapai peningkatan prestasi belajarnya. Dan dorongan orang tua adalah indikator terendah yaitu sebesar 49%. Keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya berasal dari dukungan guru saja, tetapi banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah orang tua. Ketika siswa berada di rumah, maka orang tua lah yang mengajarkan, mengarahkan dan mendidik siswa atau anak tersebut.

Hurlock mengatakan bahwa siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang bagus jika orang tua juga memberikan aturan atau pola pendidikan yang baik, sehingga anak atau siswa tersebut juga akan termotivasi untuk belajar dengan baik. Didikan yang diberikan oleh orang tua dirumah kepada anak, hendaknya merupakan interaksi-interaksi positif yang mampu mengembangkan pola fikir anak untuk termotivasi berusaha dan giat untuk mencapai apa yang di cita-citakannya (Shochib, 1998). Jika

didikan yang salah diberikan kepada anak, maka akan terbentuk pola pikir anak yang salah, karena orang tua adalah cerminan bagi anak-anaknya.

Indikator-indikator tersebut yang merupakan indicator motivasi belajar memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya, siswa mampu mengeluarkan pendapat, ulet, tekun serta berminat terhadap pembelajaran jika didukung juga dengan lingkungan belajar yang kondusif, memperoleh penghargaan dan dorongan baik dari guru maupun dari orang tua. Motivasi belajar siswa tidak akan terbentuk tanpa adanya hubungan timbal balik antara guru bersama-sama dengan siswa, hubungan tersebut merupakan interaksi yang menunjang untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang positif. Sehingga diharapkan kepada guru maupun orang tua, sangat perlu mengetahui dan memberikan motivasi-motivasi yang mendukung kepada siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.

Sardiman dalam Suprihatin (2015) mengatakan bahwa ada beberapa langkah guru yang dapat mempengaruhi dalam peningkatan motivasi yang diberikan dan diterapkan kepada siswa dalam proses belajarnya di sekolah, yaitu dengan memberikan penilaian yang obyektif, memberikan hadiah atas keberhasilan yang diperoleh siswa, kompetensi persaingan, pentingnya memberikan penugasan kepada siswa dengan menganggap sebagai suatu tantangan, menumbuhkan rasa semangat untuk selalu meningkatkan pembelajaran, mengetahui prestasi siswa, memberikan pujian, dan memberikan hukuman.

Keberhasil seorang siswa dalam pembelajaran tidak hanya terfokus pada guru dan siswa saja, dan juga bukan hanya tanggung jawab sekolah

saja, tetapi orang tua memiliki pengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran siswa. Motivasi yang diberikan orang tua kepada siswa adalah dengan memberikan perhatian, dorongan disaat belajar, member fasilitas belajar dan keaktifan orang tua untuk memperhatikan prestasi belajarnya disekolah.

b. Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah dianalisis diuji dengan menggunakan SPSS 17.0, dengan pengumpulan data-data yang telah diperoleh melalui angket yang telah diuji cobakan dan telah dilakukan analisis yang menggunakan analisis validitas serta reliabilitas. Setelah dilakukan analisis tersebut dan telah dilakukan penelitian, maka data-data yang diperoleh untuk motivasi belajar terhadap prestasi belajar ini diperoleh bahwasanya motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam
- 2) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam

Dengan kriteria:

- 1) Apabila $\alpha = 0,05$ lebih besar dari nilai Signifikan atau ($0,05 > \text{Sig.}$) maka H_0 diterima, H_a ditolak.
- 2) Apabila $\alpha = 0,05$ lebih kecil dari nilai Signifikan atau ($0,05 < \text{Sig.}$) maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas dan hasil perolehan analisis-analisis data yang diperoleh dengan hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SDN 001 Batu Aji Kota Batam adalah 41,9 %, sedangkan sisanya adalah dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain yang diperoleh sebesar 69,1% merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa yang diantaranya berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa di dalam pencapaian pembelajarannya di sekolah (Yusuf, 2009).

Berpengaruhnya motivasi belajar yang ditimbulkan dalam penelitian ini terhadap prestasi belajar siswa juga sejalan disampaikan oleh Sardiman (2014), yang mengatakan bahwa suatu prestasi pembelajaran akan berhasil jika diberikan motivasi terhadap siswa, motivasi yang diberikan kepada siswa merupakan motivasi yang optimal dan tepat. Sagala (2009) mengatakan bahwasanya siswa yang belajar harus diberi motivasi agar tujuan-tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan, dan mampu memberikan perbaikan dan perubahan. Perhatian juga harus diberikan guru pada bagian-bagian yang esensial dari suatu proses instruksional selama proses pembelajaran.

Sagala (2009) juga mengungkapkan bahwa motivasi dalam belajar harus selalu dimiliki oleh siswa, karena motivasi sangat penting demi tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal dan guru untuk memperlancar proses pembelajaran, karena motivasi adalah salah satu

contoh dari faktor yang sangat mempengaruhi siswa, jika tidak adanya motivasi selama pembelajaran siswa akan mengalami kesulitan dalam pencapaian prestasinya.

Motivasi yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran mampu mendorong siswa untuk memperoleh keberhasilan dalam peningkatan prestasi belajarnya, karena motivasi akan memberikan semangat kepada siswa untuk mencapai keberhasilan. Hamalik (2004) menyatakan bahwa fungsi dari motivasi diantaranya adalah; (1) Mendorong, timbulnya suatu perbuatan, (2) Motivasi sebagai pengarah, dan (3) Motivasi sebagai penggerak. Sehingga motivasi sangat membantu dan berperan penting selama proses pelaksanaan pembelajaran. Peranan-peranan penting motivasi dalam belajar menurut Hamzah (2011), yaitu: sebagai penguat atau semangat, sebagai penentu tujuan yang ingin dicapai, motivasi merupakan pengendali untuk timbulnya rangsangan serta menimbulkan ketekunan atau kegigihan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Peran penting seorang pendidik atau guru dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik adalah memberikan motivasi kepada siswa, karena motivasi yang diberikan kepada siswa mampu memberikan pengaruh positif terutama bagi peningkatan prestasi dan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Mutmainah (2014) melakukan penelitian pengaruh yang ditimbulkan dari motivasi belajar siswa terhadap pencapaian hasil pembelajaran siswa untuk materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI di MTsN 19 Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil yang signifikan dari motivasi belajar yang dilakukan terhadap hasil

pembelajarannya untuk pelajaran SKI atau Sejarah Kebudayaan Islam, dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,4231, t_{tabel} 4,00 yang berarti $>$ dari t_{hitung} dengan nilai 2,84.

T. Nugent (2009) dalam Disertasinya yang berkaitan tentang motivasi siswa, T. Nugent berpendapat bahwa untuk keberhasilan dalam belajar, siswa harus adanya pemberian motivasi yang positif yang dilakukan guru terhadap siswa, dengan adanya motivasi belajar ini diharapkan siswa berhasil dan mencapai tujuan pembelajarannya.

Deci & Ryan (2000) mengatakan bahwa apabila siswa aktif dan terlibat selama pelaksanaan dan proses belajar siswa dalam berkompetisi dilingkungan sosial siswa, dan siswa juga merasakan memiliki dukungan yang memadai dari lingkungannya, lingkungan yang positif untuk menguasai keterampilan dan tugas, serta lingkungan di mana ada kebutuhan terpenuhi, maka siswa akan termotivasi untuk menuju tujuan pembelajaran yang meningkat.

Setyowati (2007) juga melakukan penelitian pengaruh yang dihasilkan oleh motivasi siswa dalam belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 Semarang. Hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa; (1) Hasil yang signifikan diperoleh termasuk dalam kategori cukup merupakan pengaruh yang ditimbulkan motivasi belajar terhadap prestasi siswa. (2) adanya pengaruh yang ditimbulkan dari motivasi yang diterima terhadap hasil pembelajarannya, (3) Persentase pengaruh yang ditimbulkan adalah sebesar 29,766%, dan sisanya sebesar 71,344

dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Indriani dalam jurnal ilmiah pendidikan matematika juga menerangkan bahwasanya adanya pengaruh yang ditimbulkan oleh motivasi belajar terhadap prestasi untuk materi pembelajaran matematika di SD Negeri Bajirejo.

Nguyen (2008) mengatakan bahwa motivasi sangat penting bagi siswa selama proses pelaksanaan belajar mengajar baik di ruang kelas maupun di luar kelas, hal ini dikarenakan motivasi mampu memberikan kendali atas apa yang hendak diperoleh oleh siswa, mampu meningkatkan dan memperbaiki pencapaian siswa. Aspek-aspek lain yang mampu mempengaruhi motivasi siswa dalam memperoleh prestasi belajar diantaranya psikologi, kognitif serta lingkungan sosial siswa dengan teman sebaya. Ainley (2006) mengatakan bahwa tingkat emosi siswa juga memiliki pengaruh dan peranan penting dalam motivasi siswa, dan perkembangan kognitif, faktor tersebut sangat berhubungan dengan pembelajaran siswa. menunjukkan emosi itu memainkan peran penting dalam motivasi dan kognisi karena ketiga faktor ini berhubungan dengan pembelajaran. Minat belajar meningkatkan kewaspadaan dan perhatian, yang memfasilitasi keinginan dan motivasi untuk belajar.

3. Prestasi Belajar

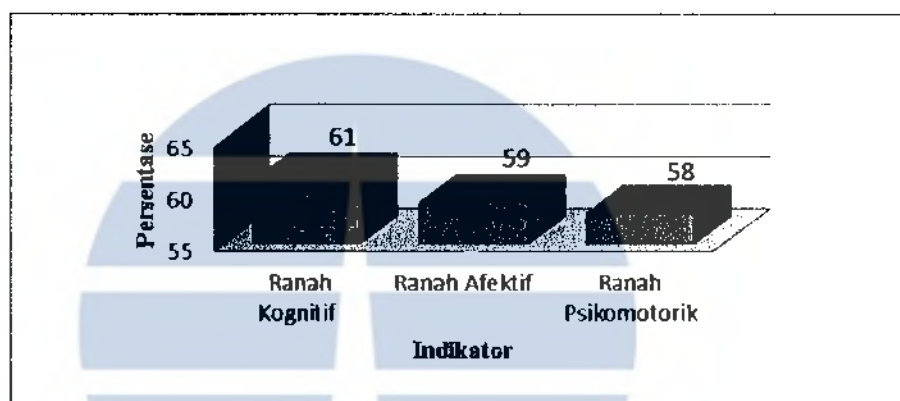
a. Deskripsi Indikator Angket Prestasi Belajar

Deskripsi mengenai angket prestasi belajar diperoleh dari indikator-indikator motivasi belajar. Berdasarkan data-data hasil prestasi siswa diperoleh, dapat digambarkan dengan menggunakan grafik. Berikut ini tabel persentase masing-masing indikator prestasi belajar.

Tabel 4.12
Persentase Indikator Prestasi Belajar

No	Indikator	Persentase (%)
1	Ranah Kognitif	61
2	Ranah Afektif	59
3	Ranah Psikomotorik	58

Dari tabel 4.12 dapat diketahui persentase masing-masing indikator prestasi belajar pada gambar berikut:



Gambar 4.5
Grafik Prestasi Belajar

Berdasarkan gambar 4.5 deskripsi angket prestasi belajar diperoleh dari persentase data-data yang dihasilkan, persentase tersebut 58% indikator dari ranah psikomotorik, 59% ranah afektif dan 61% ranah kognitif. Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Pada ranah ini berkenaan dengan ingatan, pengetahuan atau kemampuan intelektual, dan keterampilan-keterampilan.

Perolehan tingkat persentase pada indikator ranah kognitif sebesar 61%, jumlah indikator tersebut adalah berasal dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis. Pada ranah ini merupakan hasil dari pelaksanaan pembelajaran yang telah terjadi dalam penguasaan

materi-materi pembelajaran baik secara konseptual, berkelompok, maupun secara individual, dimana pada ranah ini meliputi:

1) Pengetahuan (C1)

Pada tingkat pengetahuan (C1), yang merupakan tingkatan pada proses mengingat materi-materi pembelajaran yang telah diberikan seperti mendefinisikan, ciri-ciri, mengelompokkan, dan mengurutkan.

2) Pemahaman (C2)

Pada pemahaman (C2) merupakan pemahaman siswa untuk memahami suatu materi pelajaran dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan menggunakan jawaban dengan susunan kalimat sendiri, mampu memberikan contoh-contoh baik yang berasal dari prinsip-prinsip pelajaran maupun dari konsep materi.

3) Penerapan (C3)

Pada tahapan ini siswa mampu menerapkan materi-materi yang telah dipelajari.

4) Analisis (C4)

Pada tahap analisa siswa mampu menguraikan materi-materi pelajaran dan mengelompokkannya kedalam fakta atau hubungan sebab akibat.

5) Sintesis (C5)

Pada tahanan sintesis, siswa mampu menghasilkan dan memadukan yang berupa perencanaan, rangkaian atau suatu kegiatan.

6) Evaluasi (C6)

Pada tahap evaluasi, siswa mampu menilai dan menyimpulkan apa saja materi-materi yang telah dipelajari dengan jelas dan baik.

Indikator untuk prestasi belajar siswa memiliki keterkaitan satu sama lainnya, yaitu jika dalam proses pembelajaran yang dilakukan siswa selalu aktif untuk belajar dan menemukan pembelajarannya sendiri, dan memiliki kemampuan psikomotorik yang tinggi, maka kognitif yang dimiliki siswa juga akan tinggi. Jika selama pembelajaran siswa bersikap pasif, dan memiliki kemampuan psikomotorik yang rendah, maka tingkat kognitifnya juga akan rendah. Menurut Popham (1995) untuk menentukan tingkatan keberhasilan siswa dalam belajar, dapat diperhatikan dari ranah afektif yang diperoleh siswa. Siswa tidak akan memiliki minat dalam suatu pembelajaran jika siswa mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jika seorang siswa telah menguasai ranah kognitif yang tinggi, maka ranah afektif yang terbentuk pada siswa akan dapat diramalkan perubahan yang terjadi.

Pada ranah psikomotorik, sangat berhubungan dengan kemampuan siswa selama pelaksanaan pembelajaran, hasil yang diperoleh pada ranah ini merupakan perolehan yang berasal dari ranah kognitif dengan ranah afektif, sehingga ketiga ranah ini ada keterkaitan. Hasil pembelajaran yang berasal dari ranah kognitif dan psikomotorik akan terbentuk menjadi ranah psikomotorik jika siswa tersebut mengalami perubahan baik berupa perilaku maupun perbuatan yang merupakan hasil dari apa yang telah dipelajari.

b. Pengaruh Interaksi Edukatif dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Untuk melihat pengaruh yang terjadi pada hipotesis ketiga antara interaksi edukatif dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa,

maka Hipotesis ini dianalisis menggunakan SPSS 17.0 dengan kriteria hipotesis sebagai berikut:

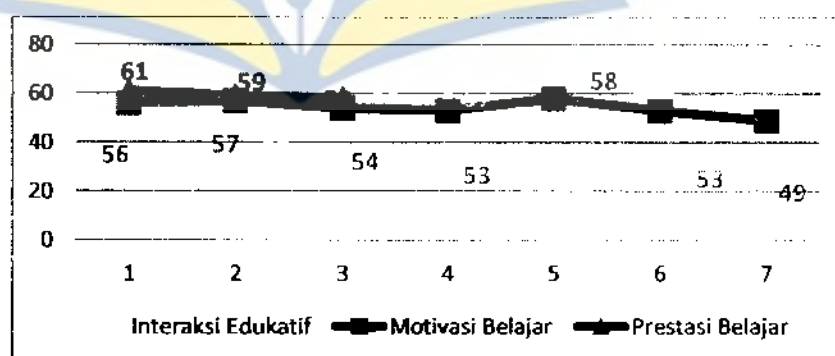
- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara interaksi edukatif dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam
- 2) H_a : Ada pengaruh signifikan antara interaksi edukatif dan motivasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam

Hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh bahwa interaksi edukatif dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa di SDN 001 Batu Aji Kota Batam, pengaruh yang ditimbulkan adalah sebesar 54,0%, dan selebihnya 46,0% dipengaruhi oleh variabel lainnya. 46,0% yang merupakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa berasal dari faktor-faktor yang mampu mempengaruhi siswa dalam mencapai prestasi, dan contohnya tersebut yang tidak dilakukan berasal dari faktor internal seperti intelegensi, dan faktor eksternal seperti masyarakat. Faktor tersebut berperan penting untuk tercapainya keberhasilan siswa di sekolah.

Faktor-faktor internal maupun faktor eksternal kedua-duanya mampu mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan oleh Slameto (2010) menyatakan bahwa dalam pencapaian tingkat keberhasilan siswa di sekolah, ada faktor-faktor yang mampu mempengaruhinya, antara lain internal dan eksternal. Faktor-faktor belajar tersebut terbagi atas tige jenis terbagi atas tiga jenis (Syah, 2010), antara lain:

- 1) Faktor internal
- 2) Faktor eksternal
- 3) Faktor strategi-strategi, metode atau model pembelajaran yang diterapkan selama pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Hasil gambar grafik 4.4, 4.5 dan 4.6 juga menjelaskan kesuksesan siswa dalam mencapai prestasinya dalam berasal dari hasil interaksi edukatif bersama-sama dengan adanya motivasi selama pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal dan dilakukan secara bersama-sama dengan antara guru bersama-sama dengan siswa. Apabila interaksi edukatif yang dilakukan guru terhadap siswa adalah bagus, maka tujuan yang akan diperoleh yaitu prestasi siswa akan bagus juga dan tujuan pembelajaran akan tercapai, tetapi jika interaksi belajar yang terjalin antara guru bersama-sama dengan siswa tidak bagus, maka tujuan yang akan dicapai yaitu prestasi siswa akan tercapai. Begitu juga halnya dengan motivasi-motivasi yang telah diberikan guru. Berikut disajikan gambar grafik penyajian diantara ketiga variabel interaksi edukatif, motivasi belajar dan prestasi belajar tersaji pada gambar 4.6.



Gambar 4.6
Grafik Interaksi Edukatif, Motivasi dan Prestasi Belajar

Berdasarkan Gambar 4.7 persentase yang diperoleh oleh masing-masing variabel yaitu interaksi edukatif (X_1), motivasi belajar (X_2), prestasi belajar (Y) memiliki jumlah persentase yang hampir sama. Persentase tersebut dinilai bahwa ketiganya saling berhubungan dan ada keterkaitan, yaitu apabila hubungan ketiga variabel-variabel tersebut bagus, maka prestasi yang diperoleh oleh siswa juga bagus, apabila hubungan ketiganya jelek, maka prestasi yang diperoleh oleh siswa juga jelek. Dapat dikatakan bernilai edukatif dalam berinteraksi, apabila dalam interaksi tersebut terdapat unsur pendidik atau guru dan siswa yang aktif dan saling mempengaruhi atau berhubungan positif secara bersama-sama demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Interaksi edukatif bersama-sama dengan motivasi belajar suatu hal yang sangat diperlukan guru dan pelaksanaannya di dalam kelas harus sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga interaksi edukatif serta motivasi belajar tersebut untuk difahami dan diketahui oleh seorang guru, serta peningkatan prestasi siswa tidak hanya terfokus pada guru saja, karena ada belajar juga merupakan hal yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan pembelajaran siswa di sekolah untuk memperoleh prestasi yang bagus di sekolah, faktor tersebut yang pertama adalah faktor internal yang mempengaruhi siswa timbul dari dalam diri individu, contohnya adalah intelegensi. Faktor yang kedua adalah faktor yang berpengaruh terhadap siswa, akan tetapi faktor tersebut merupakan timbul dari luar siswa sendiri, contohnya adalah guru, keluarga dan masyarakat.

Sehingga didalam lingkungan sekolah terutama pada saat pembelajaran guru perlu memberikan interaksi yang edukatif dan mampu memberikan dorongan atau motivasi yang bisa membangun semangat belajar siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran. Interaksi edukatif yaitu terjadinya hubungan positif diantara guru bersama-sama dengan siswa, sehingga akan meningkatkan minat dan pengetahuan siswa, dan dari interaksi tersebut akan timbul motivasi-motivasi yang sifatnya meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajari, pada akhirnya interaksi edukatif dan motivasi secara bersama-sama mampu memperbaiki dan memperoleh prestasi belajar yang diinginkan akan tercapai.

Hasil Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh T. Nugent (2009) tentang pengaruh interaksi yang dilakukan guru beserta siswa, motivasi, serta prestasi belajar. Interaksi edukatif tersebut yang diberikan guru kepada siswa sangat diperlukan, hal ini sangat penting bagi tercapainya tujuan pembelajaran.

Dimiyati dan Mudjiono dalam Sagala (2009) mengungkapkan bahwasanya para ahli berpendapat bahwa motivasi perilaku manusia salah satunya berasal dari proses interaksi yang terjalin secara bersama-sama guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Motivasi-motivasi yang diberikan hendaknya motivasi tepat atau sesuai, sehingga akan tercapai hasil-hasil pembelajaran yang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis perolehan hasil data penelitian, disimpulkan antara lain:

1. Pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam adalah sebesar 22,05%. Pengaruhnya berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan perincian pengaruh langsungnya sebesar 14,06% dan pengaruh tidak langsungnya (melalui motivasi belajar) sebesar 7,99%.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam adalah sebesar 15,89% dengan perincian pengaruh langsungnya sebesar 7,90% dan pengaruh tidak langsungnya (melalui interaksi edukatif) sebesar 7,99%.
3. Pengaruh interaksi edukatif dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SDN 001 Batu Aji Kota Batam adalah sebesar 37,94%. Pengaruhnya berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan perincian pengaruh langsungnya sebesar 21,96% dan pengaruh tidak langsungnya (melalui motivasi belajar) sebesar 15,98%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan beberapa saran berikut.

1. Hasil penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa interaksi edukatif berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh

karena itu disarankan agar peneliti lebih lanjut dapat mengaplikasikan teori ini untuk penelitian pada jenjang pendidikan yang lain, seperti di Madrasah Ibtidiyah, di SMP, MTs, SMA, SMK, atau MA. Selanjutnya untuk guru dan penentu kebijakan di SDN 001 Batu Aji Kota Batam disarankan agar meningkatkan kualitas interaksi edukatif antara guru dengan siswa sebagai salah satu upaya dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa.

2. Data penelitian tidak mendukung teori yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu disarankan agar peneliti lebih lanjut dapat menganalisis lebih lanjut faktor-faktor apa yang menyebabkan teori tersebut tidak berlaku di SDN 001 Batu Aji Kota Batam.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial interaksi edukatif berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa sedangkan motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan. Akan tetapi bila ditinjau secara simultan interaksi edukatif dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa di SDN 001 Batu Aji Kota Batam lebih dominan daripada motivasi belajar siswa. Oleh karena itu disarankan agar guru dan penentu kebijakan di SDN 001 Batu Aji Kota Batam tidak cukup hanya memberi motivasi belajar pada siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajarnya akan harus lebih sering melakukan interaksi edukatif.

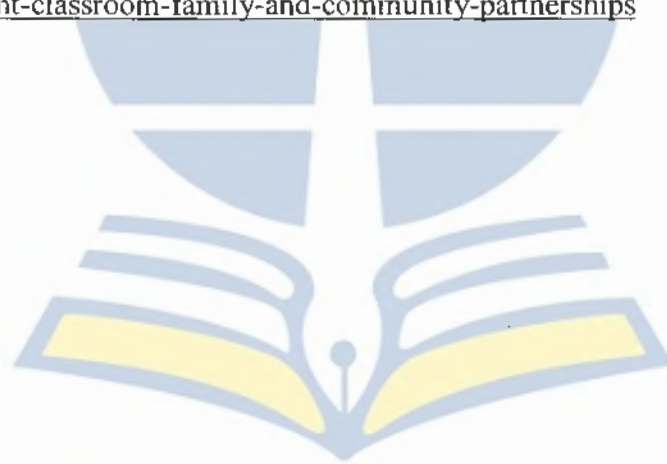
DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi,A dan Shuyadi. (1985). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alya, Q. (2011). *Kamar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anni, C, T, dkk. (2005). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Ainley, M. (2006). Connecting with learning: Motivation, affect and cognition in interest processes. *Educational Psychology Review*, Vol. 18 No. 4, Halaman 391-405.
- Anwar, S. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset.
- Ardana, A. (2016). Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Keas X MAN Sabdodadi Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Yogyakarta: Tugas Akhir Program Sarjan, Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Djamarah. (1996). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamal, N. (2004). *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Salatiga.
- Daniati, N. (2014). *Interaksi Edukatif Guru Dengan Siswa Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Ma'arif Giriloyo I Bantul*. Yogyakarta: Tugas Akhir Program Sarjan, Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2008). Self-determination theory: An approach to humanmotivation and personality. Rochester, NY: University of Rochester. Diunduh 01 Mei 2018, dari situs World Wide Web: <http://www.psych.rochester.edu/SDT/index.html>.
- Endang, Sri. A, & Resminingsih. (2010). *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Grasindo
- Gagne R,M, and Briggs,L,J. (1979). *Principles of Instructional Design.Pengertian Pembelajaran*.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, S, D. (1983). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta Pusat: BPK Gunung Mulia.
- Hasibuan, M. S.P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik. O. (2004). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

- Hamzah, B. U. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. "Analisis di bidang Pendidikan". Jakarta: Bumi Aksara,
- Hurlock, E. B. (1997). *Perkembangan Anak (Terjemahan Meitasari Tjandrasa)*. Jakarta: Erlangga.
- Istijanto. (2006). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Karadag, E. (2009). Interaction and Communication In The Process of Education and Shared Common Area In The Classroom. *Article College Student Journal*. Vol. 43, No. 1.
- Khoiratunisa, F. (2012). *Korelasi Interaksi Edukatif Terhadap Prestasi Bahasa Arab Siswa di MTsN Al Ma'had AnNur Ngrukem Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Tugas Akhir Program Sarjan, Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Kusnendi. (2008). *Model-Model Persamaan Struktural*. Bandung. Alfabeta.
- Makrifat. (2012). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Bidang Studi PAI Di SMA-IT Wahdah Islamiyah Makassar*. Makassar: Tugas Akhir Program Magister, Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasari. (2004). Faktor Motivasi Dan Informasional Penganggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia. *Jurnal Analisis Dan Ekonomi*, Vo. 2 No.1 Halaman 44-50.
- Mutmainnah, M. (2014). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 19 Jakarta*. Jakarta: Tugas Akhir Program Sarjan, Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nguyen, C. (2008). *Student Motivation and Learning*. Diunduh 1 Mei 2018, dari situs [World Wide Web: https://www.usma.edu/cfe/Literature/Nguyen_08.pdf](https://www.usma.edu/cfe/Literature/Nguyen_08.pdf)
- Palupi, R, D. (2009). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Komparasi Di SMA Unggulan dan SMA Reguler Di Kota Probolinggo*. Malang: Tugas Akhir Program Sarjana, Sarjana Universitas Negeri Malang
- Popham, W. J. (1995). *Classroom Assessment*. Boston: Allyn and Bacon.
- Pramono, J. (2007). Pengaruh Faktor Higine dan Pemuas Pada Motivasi dan Kinerja: Uji Terhadap Teori Herzberg. *Jurnal Optimal*. Vol 1. No. 1. Halaman 1-12.
- Ramhe, I. (2016). *Hubungan Interaksi Edukatif Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X-AP SMK Swasta Harapan STABAT T.P 2015/2016*. Medan: Tesis Universitas Negeri Medan.
- Riduwan, S. (2012). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*. Alfabeta: Bandung.

- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Setyowati. (2007). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Semarang: SKRIPSI Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2004). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru
- Suardi, E. (1980). *Pedagogik (Ciri-ciri Interaksi Belajar Mengajar)*.
- Suprihatin, S. (2005). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Promosi: *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro*, Vol. 3, No. 1, Halaman. 75
- Singarimbun, M., S Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.
- Sudijono, A. (2017). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shochib. (1998). *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsuddin M, A. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Swe K, M., L. Fisher, Darrel. (2003). *Teacher-Student Interactions In Science Classrooms in Brunei*. *Journal of Classroom Interaction Vol. 38, No. 2, 2003*.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, S. N. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- T. Nugent., Tisome. (2009). *The Impack of Teacher-Student Interaction On Student Motivation And Achievement*. Orlando - Florida: Dissertation University of Central Florida.
- Vygotsky, L.S. (1978). *Mind in Society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press
- Yasin, S. (2012). *Metode Belajar Dan Pembelajaran Yang Efektif*. *Jurnal Adabiyah, ISSN: 1421-6141 Vol. XII No. 1/2012*. Diundub 12 Desember 2017, dari situs World Wide Web: <https://anzdoc.com/metode-belajar-dan-pembelajaran-yang-efektif-oleh-h-salehudd.html>

- Yogi T, Evinta. (2016). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Dan Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Purbalingga*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Bandung : Rizqi Press
- Winkel. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Witting, A. F. (1999). *Theory and Problem of Psychology of Learning*. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- Wubbels, T., Creton, H. & Hoymayers, H. (1985). Discipline problems of beginning teachers, interactional teacher behaviour mapped out. *Paper presented at the Annual Meeting of the American Educational Research Association, Chicago, IL*. Diunduh Pada 1 Mei 2018, dari situs World Wide Web: <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED260040.pdf>
- Zacarian, D., & Silverstone, M. (2015). Interactions Matter: Impact learning through student, classroom, family and community partnerships. Diunduh 1 Mei 2018, dari situs World Wide Web: http://www.matsol.org/index.php?option=com_dailyplanetblog&view=entry&category=k-12&id=51:interactions-matter-impact-learning-through-student-classroom-family-and-community-partnerships



Lampiran 1

**NILAI RAPORT MID KELAS V B SEMESTER I T.P 2016/2017
SDN 001 BATU AJI**

1	SISWA 1	78	60	55	65	65	56	66	43	48	536	60
2	SISWA 2	85	55	65	56	43	55	55	76	65	555	62
3	SISWA 3	78	65	66	60	41	55	66	66	53	550	61
4	SISWA 4	85	65	43	58	55	58	68	80	70	580	64
5	SISWA 5	88	85	61	70	70	68	75	70	90	677	75
6	SISWA 6	80	73	44	46	53	61	68	60	85	569	63
7	SISWA 7	88	70	56	51	51	70	61	80	85	613	68
8	SISWA 8	73	78	73	73	68	75	88	53	23	602	67
9	SISWA 9	70	70	70	68	66	70	85	53	73	625	69
10	SISWA 10	63	80	75	83	65	68	75	50	40	598	66
11	SISWA 11	90	73	45	54	58	68	55	80	68	589	65
12	SISWA 12	83	85	60	70	68	90	88	80	58	681	76
13	SISWA 13	68	63	50	51	53	58	68	20	48	477	53
14	SISWA 14	90	83	65	80	60	65	75	66	88	672	75
15	SISWA 15	78	63	45	38	41	55	68	76	88	551	61
16	SISWA 16	75	70	45	38	63	55	63	50	55	513	57
17	SISWA 17	88	90	63	68	60	66	75	33	67	609	68
18	SISWA 18	78	88	48	53	53	75	55	63	80	591	66
19	SISWA 19	83	85	63	68	60	70	73	60	60	621	69
20	SISWA 20	70	78	75	56	68	78	68	73	50	614	68
21	SISWA 21	95	85	68	73	53	60	51	66	62	612	68
22	SISWA 22	73	73	55	36	54	66	73	60	35	524	58
23	SISWA 23	15	83	60	49	68	70	75	36	20	475	53
24	SISWA 24	88	88	78	85	78	75	83	80	85	738	82
25	SISWA 25	90	78	41	45	45	63	53	76	80	570	63
26	SISWA 26	60	25	33	45	38	26	31	60	28	346	38
27	SISWA 27	75	56	70	65	73	78	73	60	73	622	69
28	SISWA 28	90	100	55	75	60	78	80	80	85	703	78
29	SISWA 29	60	70	60	50	43	63	78	46	30	499	55
30	SISWA 30	70	78	55	58	70	65	65	73	78	611	68
31	SISWA 31	88	100	85	83	88	95	93	83	63	777	86
32	SISWA 32	65	68	53	28	40	48	34	53	80	467	52
33	SISWA 33	85	88	75	75	70	88	83	86	90	739	82
34	SISWA 34	60	80	55	65	65	58	63	36	33	514	57
35	SISWA 35	88	68	54	53	54	64	68	96	70	613	68
36	SISWA 36	80	67	75	56	68	65	83	76	55	624	69
37	SISWA 37	80	73	34	41	53	60	60	33	50	483	54
38	SISWA 38	63	80	65	75	78	75	75	33	25	569	63

NILAI RAPORT MID KELAS V B SEMESTER II T.P 2016/2017
SDN 001 BATU AJI

NO	INISIAL SISWA	AGAMA	PKN	B.INDONESIA	MTK	IPA	IPS	SBDP	PENJAS	ARMEL	B.INGGRIS	JLH	RT
1	SISWA 1	69	80	63	37	57	67	47	85	57	47	608	61
2	SISWA 2	83	80	77	47	60	60	63	85	70	67	692	69
3	SISWA 3	71	80	60	42	63	63	48	82	67	40	617	62
4	SISWA 4	81	93	83	70	80	80	77	80	77	80	801	80
5	SISWA 5	84	83	87	80	80	87	80	82	80	90	833	83
6	SISWA 6	84	77	63	63	67	63	70	70	70	67	694	69
7	SISWA 7	81	77	60	63	66	66	63	70	72	67	685	69
8	SISWA 8	59	70	57	42	40	67	53	85	67	33	572	57
9	SISWA 9	76	77	70	57	63	60	87	62	72	67	690	69
10	SISWA 10	36	83	43	43	53	67	50	85	75	47	583	58
11	SISWA 11	81	70	70	40	77	67	63	68	70	70	676	68
12	SISWA 12	67	80	83	43	70	70	70	72	75	57	687	69
13	SISWA 13	70	70	65	38	48	63	28	82	22	67	554	55
14	SISWA 14	81	90	87	73	80	97	90	82	75	97	852	85
15	SISWA 15	73	80	73	70	70	57	63	75	60	70	691	69
16	SISWA 16	73	87	80	50	70	63	47	70	72	67	679	68
17	SISWA 17	70	87	73	57	73	77	73	72	35	70	686	69
18	SISWA 18	67	70	67	53	73	70	73	70	75	70	689	69
19	SISWA 19	79	73	73	43	77	70	60	77	70	70	692	69
20	SISWA 20	70	80	63	63	67	77	60	78	70	60	688	69
21	SISWA 21	87	97	90	73	80	87	80	80	85	77	836	84
22	SISWA 22	56	77	73	43	63	60	60	80	70	53	636	64
23	SISWA 23	30	60	35	30	27	23	32	80	35	53	405	40
24	SISWA 24	79	87	87	67	87	87	73	78	77	83	804	80
25	SISWA 25	81	80	63	62	73	70	70	70	65	57	691	69
26	SISWA 26	67	93	67	45	63	67	73	85	80	47	687	69
27	SISWA 27	61	80	60	23	63	67	53	80	72	53	613	61
28	SISWA 28	87	93	93	93	90	87	97	82	80	97	899	90
29	SISWA 29	61	70	53	38	60	70	60	85	65	37	600	60
30	SISWA 30	87	93	90	87	90	83	80	82	80	73	845	85
31	SISWA 31	73	93	57	38	70	67	47	78	77	67	667	67
32	SISWA 32	84	70	70	60	70	70	60	70	72	60	686	69
33	SISWA 33	79	90	60	77	87	73	77	85	90	73	790	79
34	SISWA 34	70	70	63	67	73	67	70	75	75	63	693	69
35	SISWA 35	84	83	80	70	83	80	87	80	85	73	805	81
36	SISWA 36	87	83	67	60	60	70	73	75	66	50	691	69
37	SISWA 37	76	83	63	50	70	70	67	68	75	66	688	69
38	SISWA 38	61	83	45	33	38	70	33	78	50	33	525	53

NILAI RAPORT MID KELAS VA SEMESTER I T.P 2016/2017
SDN 001 BATU AJI

NO	INISIAL SISWA	AGM	PKN	B.IND	MTK	IPA	IPS	SBdP	PJOK	B.ING	ARML	JLH	RT
1	SISWA 1	60	60	75	50	60	90	60	40	60	70	625	63
2	SISWA 2	70	30	55	45	50	70	30	60	80	65	555	56
3	SISWA 3	100	90	90	75	95	90	80	70	65	40	795	80
4	SISWA 4	50	40	80	70	45	65	80	60	100	70	660	66
5	SISWA 5	50	60	75	50	55	65	30	70	80	50	585	59
6	SISWA 6	50	30	70	40	40	60	50	30	55	60	485	49
7	SISWA 7	70	40	45	50	55	75	50	50	55	40	530	53
8	SISWA 8	50	70	60	50	60	70	60	40	75	35	570	57
9	SISWA 9	30	40	60	15	35	50	10	20	40	60	360	36
10	SISWA 10	70	40	75	45	55	65	20	70	50	50	540	54
11	SISWA 11	80	30	35	30	55	60	30	30	20	45	415	42
12	SISWA 12	40	50	70	50	45	80	70	30	70	85	590	59
13	SISWA 13	70	60	75	50	65	70	70	30	85	50	625	63
14	SISWA 14	60	70	65	45	65	65	60	30	65	65	590	59
15	SISWA 15	40	70	70	55	55	80	60	50	90	100	670	67
16	SISWA 16	70	60	80	75	65	75	80	70	80	80	735	74
17	SISWA 17	60	80	65	50	70	55	50	50	55	45	580	58
18	SISWA 18	80	70	80	50	75	80	70	30	80	85	700	70
19	SISWA 19	60	70	70	80	65	65	80	80	50	60	680	68
20	SISWA 20	50	50	55	15	50	45	20	10	40	70	405	41
21	SISWA 21	80	40	75	50	60	80	50	50	60	45	590	59
22	SISWA 22	30	30	60	45	30	40	70	20	60	50	435	44
23	SISWA 23	40	70	65	75	55	75	90	60	65	45	640	64
24	SISWA 24	60	60	65	70	60	75	60	80	80	65	675	68
25	SISWA 25	80	70	75	70	75	80	80	60	80	60	730	73
26	SISWA 26	50	60	65	25	55	70	10	40	30	45	450	45
27	SISWA 27	50	30	45	35	40	50	30	40	70	60	450	45
28	SISWA 28	40	60	70	75	50	65	80	70	85	55	650	65
29	SISWA 29	70	70	80	80	70	80	70	90	75	55	740	74
30	SISWA 30	100	60	85	90	80	100	80	100	85	50	830	83
31	SISWA 31	60	70	60	30	65	75	30	30	65	40	525	53
32	SISWA 32	100	90	90	100	95	100	100	100	95	90	960	96
33	SISWA 33	50	60	55	40	55	55	30	50	75	55	525	53
34	SISWA 34	80	40	70	35	60	80	30	40	65	60	560	56
35	SISWA 35	80	40	80	65	60	60	70	60	80	70	665	67
36	SISWA 36	80	80	85	75	80	75	80	70	80	75	780	78
37	SISWA 37	40	60	70	65	50	65	60	70	75	65	620	62

NILAI RAPORT MID KELAS VA SEMESTER II T.P 2016/2017
SDN 001 BATU AJI

NO	INISIAL SISWA	AGM	PKN	B.JND	MTK	IPA	IPS	SBdP	PJOK	B.ING	ARML	JLH	RT
1	SISWA 1	55	60	70	30	70	50	60	70	64	76	604	60
2	SISWA 2	75	60	80	50	85	70	30	50	64	72	636	64
3	SISWA 3	90	60	70	80	75	60	60	75	75	83	728	73
4	SISWA 4	95	40	60	60	70	50	60	45	64	66	609	61
5	SISWA 5	80	60	60	60	70	70	70	75	74	68	687	69
6	SISWA 6	95	80	80	70	65	70	70	75	71	84	761	76
7	SISWA 7	70	70	50	70	60	80	70	70	72	75	687	69
8	SISWA 8	60	70	60	60	50	30	40	50	56	66	541	54
9	SISWA 9	80	50	80	70	85	60	50	75	76	83	709	71
10	SISWA 10	65	60	80	70	65	70	80	85	73	77	725	73
11	SISWA 11	35	70	80	60	70	50	80	85	68	79	676	68
12	SISWA 12	60	70	50	50	45	60	70	75	66	69	615	62
13	SISWA 13	35	40	60	70	60	50	60	50	68	61	554	55
14	SISWA 14	40	40	50	50	55	50	60	60	62	60	527	53
15	SISWA 15	15	70	50	30	50	60	30	35	52	61	454	45
16	SISWA 16	75	30	70	60	40	10	70	75	56	70	556	56
17	SISWA 17	30	30	80	50	30	30	40	50	49	61	450	45
18	SISWA 18	65	70	70	70	65	70	60	70	71	76	687	69
19	SISWA 19	75	60	80	70	75	70	80	80	74	81	744	74
20	SISWA 20	35	40	50	40	30	20	70	55	51	50	441	44
21	SISWA 21	70	60	60	80	45	60	60	70	71	76	651	65
22	SISWA 22	50	30	60	60	40	30	60	60	59	60	509	51
23	SISWA 23	75	40	60	60	30	30	50	55	56	71	528	53
24	SISWA 24	90	50	80	50	70	40	70	65	61	73	649	65
25	SISWA 25	45	60	90	80	85	80	80	80	81	76	757	76
26	SISWA 26	35	50	50	70	55	10	50	50	59	60	489	49
27	SISWA 27	65	50	40	40	55	50	50	60	62	64	536	54
28	SISWA 28	80	50	70	50	85	50	50	55	60	65	615	62
29	SISWA 29	75	70	100	80	60	70	80	85	76	81	776	78
30	SISWA 30	75	70	80	80	100	80	70	85	81	79	801	80
31	SISWA 31	45	70	30	70	45	40	60	60	58	58	536	54
32	SISWA 32	75	90	90	90	100	80	90	95	86	90	886	89
33	SISWA 33	65	40	70	50	50	50	70	65	60	69	589	59
34	SISWA 34	45	50	60	60	65	70	60	60	70	63	603	60
35	SISWA 35	55	50	80	70	70	80	60	70	74	71	680	68
36	SISWA 36	85	80	80	80	70	90	90	85	84	85	829	83
37	SISWA 37	85	80	90	40	75	60	90	80	68	78	746	75

Lampiran 2**PEDOMAN WAWANCARA**

Hari/ Tanggal Observasi :

Narasumber :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu menggunakan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)?	
2.	Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu menggunakan strategi, metode, atau model pembelajaran?	
3.	Apakah selama penyampaian materi Bapak/Ibu menyertakan dengan kegiatan lain seperti tanya jawab? Apa alasannya?	
4.	Apakah selama proses pembelajaran siswa belajar dengan aktif?	
5.	Interaksi seperti saja apa yang Bapak/Ibu lakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran?	
6.	Motivasi seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran?	
7.	Bagaimana perolehan prestasi belajar siswa pada semester ganjil dan genap?	
8.	Apakah tujuan pembelajaran pada semester ganjil dan genap tercapai?	

Lampiran 3**HASIL WAWANCARA**

Hari/ Tanggal Observasi :

Narasumber : Walikelas VA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu menggunakan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)?	Pada saat pembelajaran dilakukan, saya menggunakan RPP tidak untuk setiap pertemuan, hanya beberapa pertemuan yang menggunakan RPP.
2.	Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu menggunakan strategi, metode, atau model pembelajaran?	Ya, yang sering saya gunakan dalam proses pembelajaran adalah menggunakan metode ceramah saja. Penggunaan metode ini lebih sederhana dan sudah biasa.
3.	Apakah selama penyampaian materi Bapak/Ibu menyertakan dengan kegiatan lain seperti tanya jawab? Apa alasannya?	Selama penyampaian materi saya tidak selalu memberikan pertanyaan-pertanyaan atau Tanya jawab kepada siswa, tetapi ada beberapa kali pertemuan system Tanya jawab terjadi untuk 1 atau 2 kali pertanyaan saja. Hal ini karena waktu yang disediakan tidak cukup dan materi yang disampaikan sangat banyak.
4.	Apakah selama proses pembelajaran siswa belajar dengan aktif?	Selama pembelajaran, siswa tidak aktif, karena metode yang saya gunakan hanya metode ceramah saja.
5.	Interaksi seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran?	Interaksi yang dilakukan selama proses pembelajaran sangat jarang terjadi, hanya saat pemberian tugas saja.
6.	Motivasi seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran?	Karena Tanya jawab dan interaksi sangat jarang terjadi, maka motivasi tidak terbentuk. Hanya beberapa kali memberikan penguatan-penguatan kepada siswa atas jawaban yang telah diberikan, dan hal ini jarang terjadi.
7.	Bagaimana perolehan prestasi belajar siswa pada semester ganjil dan genap?	Prestasi yang diperoleh siswa pada semester anjil dan genap hampir sama, dimana nilai siswa tidak begitu memuaskan, siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya beberapa siswa saja.
8.	Apakah tujuan pembelajaran pada semester ganjil dan genap tercapai?	Tujuan pembelajaran pada semester ganjil tidak memuaskan, karena nilai-nilai siswa harus didongkrak agar mencapai nilai batas KKM, sedangkan untuk semester genap prestasi yang diperoleh hampir sama dengan semester ganjil.

HASIL WAWANCARA

Hari/ Tanggal Observasi :

Narasumber : Walikelas VA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu menggunakan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)?	Ya, saya menggunakan RPP. tetapi RPP yang saya gunakan tidak pernah saya perbaharui, hanya menggunakan RPP yang pertama kali saya buat dan tidak terupdate.
2.	Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu menggunakan strategi, metode, atau model pembelajaran?	Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran adalah menggunakan metode ceramah, karena metode ini dinilai sederhana, kalau menggunakan metode atau strategi lain akan ribet melakukannya dan saya kurang mengerti dengan metode atau strategi terbaru sekarang.
3.	Apakah selama penyampaian materi Bapak/Ibu menyertakan dengan kegiatan lain seperti tanya jawab? Apa alasannya?	Ketika yang diajarkan adalah berupa materi-materi, dalam proses pembelajaran saya memberikan tanya jawab hanya beberapa kali, tetapi terkadang materi tersebut saya beri penugasan kepada siswa untuk meringkas atau mencatat saja. Karena selama proses pembelajaran, saya ingin materi-materi tersebut sesuai dengan waktunya.
4.	Apakah selama proses pembelajaran siswa belajar dengan aktif?	Dalam proses pembelajaran hanya beberapa siswa saja yang aktif, ada 1 atau 3 prang paling banyak siswa yang aktif, dan siswa yang lainnya hanya menerima saja apa yang telah diberikan guru.
5.	Interaksi seperti saja apa yang Bapak/Ibu lakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran?	Jarang sekali interaksi antara saya dengan siswa, karena saya hanya terfokus pada penyampaian materi saja.
6.	Motivasi seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan terhadap siswa selama proses pembelajaran?	Selama semester ganjil pemberian motivasi yang dilakukan hanya sedikit sekali, begitu juga dengan semester genap. Motivasi yang diberikan merupakan hanya dukungan untuk lebih giat belajar.
7.	Bagaimana perolehan prestasi belajar siswa pada semester ganjil dan genap?	Prestasi siswa pada semester ganjil dan genap tidak bagus, nilai-nilai tersebut banyak yang tidak mencapai nilai KKM.
8.	Apakah tujuan pembelajaran pada semester ganjil dan genap tercapai?	Prestasi yang tidak bagus, berarti tujuan pembelajaran tidak tercapai, untuk semester ganjil dan juga genap.

Lampiran 4**Kisi-Kisi Butir Angket Interaksi Edukatif**

Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1. Adanya keterlibatan emosional dan mental siswa	Saya memahami apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran	5
	Saya mencatat apa yang guru sampaikan dalam pelajaran	
	Saya mengajukan pendapat ketika memiliki pendapat lain tentang pelajaran	
	Saya diam ketika merasa kurang paham terhadap materi yang diajarkan	
	Saya rajin dalam memperhatikan pelajaran di kelas	
2. Ulet menghadapi kesulitan	Saya merangkum hasil catatan pelajaran setiap hari	1
3. Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dengan mandiri atau berkelompok	Saya tidak mempunyai waktu untuk membaca ulang hasil pelajaran yang diterima setiap harinya	3
	Saya mendiskusikan pendapat saya dengan teman dalam belajar kelompok susai jam pelajaran sekolah	
	Saya mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	
4. Aktif mengerjakan soal	Saya senang mengerjakan soal-soal yang sulit	3
	Saya merasa soal yang diberikan oleh guru terlalu banyak	
	Saya senang menjawab pertanyaan dari guru	
5. Menjawab pertanyaan atau menjawab soal	Saya malu mengerjakan soal di depan kelas	2
	Saya bertanya kepada guru apabila mendapatkan kesulitan pelajaran	
6. Memberi tanggapan dan mengajukan ide	Saya mengajukan ide ketika ada permasalahan pelajaran	4
	Saya keberatan untuk memberikan tanggapan terhadap proses belajar bila diminta oleh guru	
	Saya keberatan untuk memberikan masukan atau ide terhadap proses belajar-mengajar di kelas	
	Saya memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi	
7. Adanya kesediaan siswa untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan	Upaya untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar adalah tugas guru dan pihak sekolah	3
	Saya mengajukan ide ketika ada permasalahan pelajaran	
	Saya merangkum hasil catatan pelajaran setiap hari	
Jumlah		20

Lampiran 5**Kisi-Kisi Butir Angket Motivasi Belajar**

Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1. Tekun	Saya tekun dalam mengerjakan tugas	3
	Saya tidak suka menunda-nunda untuk mengerjakan tugas materi yang diajarkan	
	Saya merasa tertekan bila tugas sekolah terlalu banyak	
2. Ulet	Saya terus berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas-tugas pelajaran yang sulit	2
	Saya merasa lelah ketika menghadapi kesulitan yang sama dalam pembelajaran	
3. Minat	Saya berusaha maksimal ketika menemui kesulitan dalam pembelajaran	3
	Saya merasa bangga jika dapat mengatasi permasalahan yang sulit	
	Saya ingin meraih prestasi yang tinggi	
4. Mandiri	Saya senang mengerjakan tugas sendiri tanpa mencontek	2
	Saya akan meminta bantuan teman-teman untuk mengerjakan tugas yang sulit	
5. Mengeluarkan Pendapat	Saya akan bekerja keras untuk memecahkan soal-soal pelajaran yang sulit	4
	Saya tidak ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat selama pendapat itu benar atau sesuai	
	Saya mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain	
	Saya memiliki harapan yang rendah untuk mendapatkan prestasi yang baik	
6. Penghargaan	Saya belajar giat untuk mendapatkan penghargaan	1
7. Dorongan Orang Tua	Saya belajar karena adanya dorongan dari orang tua	2
	Saya akan belajar bila orang tua menyuruh saya	
8. Lingkungan belajar kondusif	Saya senang belajar di tempat yang sejuk	3
	Saya senang belajar ketika suasananya tenang	
	Saya menjadi malas belajar bila lingkungannya banyak orang malas belajar	
Jumlah		20

Lampiran 6**Kisi-Kisi Butir Angket Prestasi Belajar**

Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Ranah Kognitif	Saya dapat menunjukkan hasil pengamatan yang saya lakukan	14
	Saya membandingkan pendapat atau teori-teori yang saya pelajari	
	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan saat ini dengan mengingat, menghubungkan tugas-tugas yang telah diberikan sebelumnya.	
	Saya dapat menjelaskan kembali terhadap pelajaran yang telah saya pelajari	
	Saya merasa tidak perlu mengingat seluruh pelajaran	
	Saya dapat menjelaskan pertanyaan-pertanyaan di sekolah	
	Teori yang telah dipelajari, dapat saya definisikan dengan kalimat saya sendiri	
	Teori yang dipelajari di sekolah sulit dipahami	
	Saya dapat menerapkan secara tepat pelajaran di sekolah pada aktivitas saya sehari-hari	
	Penerapan teori yang dipelajari di sekolah masih sulit dilakukan	
	Saya dapat menguraikan tugas-tugas yang diberikan di sekolah	
	Saya dapat memilah-milah pelajaran di sekolah	
	Tugas-tugas yang diberikan di sekolah sulit untuk diuraikan dengan baik	
	Saya merasa kesulitan dalam membuat kesimpulan dari teori yang dipelajari	
Ranah Afektif	Saya dapat menyimpulkan suatu peristiwa berdasarkan data dan informasi	6
	Saya merasa senang dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang saya pelajari pada kehidupan sehari-hari.	
	Saya merasa senang mendapat apresiasi	
	Saya merasa kurang dihargai atas prestasi saya	
	Saya merasa kurang dihargai atas prestasi saya	
	Saya menghayati setiap makna dari pembelajaran di sekolah	
Ranah Psikomotorik	Saya kurang memahami makna dari teori yang saya pelajari di sekolah	5
	Proses pembelajaran di sekolah membantu saya dalam membentuk karakter yang baik	
	Saya mengekspresikan kemampuan saya dengan bahasa tubuh, seperti gerak mata, dan tangan.	
	Saya aktif dalam mengemukakan pendapat atau memberikan jawaban di kelas	
	Saya merasa malu untuk mengemukakan pendapat di depan kelas	
Jumlah		25

Lampiran 7

LEMBAR VALIDITAS ANGKET
INTERAKSI EDUKATIF, MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Petunjuk:

Untuk memberikan penilaian terhadap format angket/kuesioner tentang: Interaksi Edukatif, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.

a) Aspek-aspek yang dinilai sebagai berikut:

1. Keterkaitan indikator dengan tujuan
2. Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator yang diukur
3. Kesesuaian antara pernyataan/ pertanyaan dengan tujuan
4. Bahasa yang digunakan baik dan benar.

b) Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:

1. = tidak valid
2. = kurang valid
3. = valid
4. = sangat valid

c) Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:

- A = dapat digunakan tanpa revisi
 B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
 C = dapat digunakan dengan revisi sedang
 D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 E = tidak dapat digunakan

1. Interaksi Edukatif

NO	DIMENSI	INDIKATOR	TOTAL ITEM	BENTUK PERNYATAAN	NOMOR ITEM	ITEM PERNYATAAN	ASPEK YANG DINILAI																						
							1				2				3				4										
							1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Partisipasi siswa dalam Tanya jawab di kelas	1.1.Adanya keterlibatan emosional dan mental siswa	6	Positif	1	Saya memahami apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran																							
				Positif	2	Saya mencatat apa yang guru sampaikan dalam pelajaran																							
				Positif	3	Saya mengajukan pendapat ketika memiliki pendapat lain tentang pelajaran																							
				Negatif	4	Saya diam ketika merasa kurang paham terhadap materi yang diajarkan																							
				Negatif	5	Saya sulit menerima pendapat orang lain ketika pendapat saya memang salah																							
				Positif	6	Saya memberi kontribusi dengan mengajukan pendapat ketika dipersilahkan dalam forum kelas																							
		1.2.Ulet menghadapi kesulitan	2	Positif	7	Saya rajin dalam memperhatikan pelajaran di kelas																							

			Negatif	8	Saya hanya pasrah bila tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru																	
		1.3.Membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri atau kelompok	Positif	9	Saya merangkum hasil catatan pelajaran setiap hari																	
			Negatif	10	Saya tidak ada waktu untuk membaca ulang hasil pelajaran yang diterima setiap harinya																	
			Positif	11	Saya mendiskusikan pendapat saya dengan teman dalam belajar kelompok sesuai jam pelajaran sekolah																	
			3																			
2	Keterlibatan siswa dalam berinteraksi dengan guru	2.1.Aktif mengerjakan soal yang diberikan guru	Positif	12	Saya mengerjakan soal yang diberikan oleh guru																	
			Positif	13	Saya senang mengerjakan soal-soal yang sulit																	
			Negatif	14	Saya merasa soal yang diberikan oleh guru terlalu banyak																	
		2.2. Menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas	Positif	15	Saya senang menjawab pertanyaan dari guru																	
			Negatif	16	Saya malu mengerjakan soal di depan kelas																	
		2.3.Memberi tanggapan	4	Positif	17	Saya bertanya kepada guru apabila mendapatkan kesulitan pelajaran																

		dan mengajukan ide		Positif	18	Saya mengajukan ide ketika ada permasalahan pelajaran													
				Negatif	19	Saya keberatan untuk memberikan tanggapan terhadap proses belajar bila diminta oleh guru													
				Negatif	20	Saya keberatan untuk memberikan masukan atau ide terhadap proses belajar-mengajar di kelas													
		2.4.Adanya kesediaan siswa untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan dalam kegiatan belajar yang terdapat hal yang sangat penting	3	Positif	21	Saya memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi													
				Negatif	22	Upaya untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar adalah tugas guru dan pihak sekolah													
				Positif	23	Saya mengajukan ide ketika ada permasalahan pelajaran													

2. Motivasi Belajar

NO	DIMENS I	INDIKATO R	TOTAL ITEM	BENTUK PERNYA TAAN	NOMOR ITEM	ITEM PERNYATAAN	ASPEK YANG DINILAI																				
							1				2				3				4								
							1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Motivasi Intrinsik	1.1.Tekun mengha dapi tugas	3	Positif	24	Saya tekun dalam mengerjakan tugas																					
				Positif	25	Saya tidak suka menunda-nunda untuk mengerjakan tugas materi yang diajarkan																					
				Negatif	26	Saya merasa tertekan bila tugas sekolah terlalu banyak																					
		1.2.Ulet mengha dapi kesulitan	2	Positif	27	Saya terus berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas-tugas pelajaran yang sulit																					
				Negatif	28	Saya merasa lelah ketika menghadapi kesulitan yang sama dalam pembelajaran																					
		1.3.menunju kkan minat, hasrat dan keingina n berhasil	3	Positif	29	Saya berusaha maksimal ketika menemui kesulitan dalam pembelajaran																					
				Negatif	30	Saya merasa bangga jika dapat mengatasi permasalahan yang sulit																					
				Positif	31	Saya ingin meraih prestasi yang tinggi																					
		1.4.Lebih senang bekerja mandiri	3	Positif	32	Saya senang mengerjakan tugas sendiri tanpa mencontek																					
				Negatif	33	Saya akan meminta bantuan teman-teman untuk mengerjakan tugas yang sulit																					

NO	DIMENSI	INDIKATOR	TOTAL ITEM	BENTUK PERNYATAAN	NOMOR ITEM	ITEM PERNYATAAN	ASPEK YANG DINILAI															
							1				2				3				4			
							1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
				Positif	34	Saya akan bekerja keras untuk memecahkan soal-soal pelajaran yang sulit																
		1.5.Memiliki pendapat dan harapan	4	Positif	35	Saya tidak ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat selama pendapat itu benar atau sesuai																
				Negatif	36	Saya mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain																
				Positif	37	Saya akan menerima pendapat yang benar																
				Negatif	38	Saya memiliki harapan yang rendah untuk mendapatkan prestasi yang baik																
2	Motivasi Ekstrinsik	2.1.Adanya penghargaan dalam belajar	3	Positif	39	Saya belajar giat untuk mendapatkan penghargaan																
				Positif	40	Saya ingin mendapatkan beasiswa																
				Negatif	41	Saya hanya membutuhkan pengetahuan bukan penghargaan																
		2.2.Adanya dorongan dari orang tua	3	Positif	42	Saya belajar karena adanya dorongan dari orang tua																
				Positif	43	Kegiatan belajar saya difasilitasi oleh orang tua																
				Negatif	44	Saya akan belajar bila orang tua menyuruh saya																
		2.3.Adanya lingkungan	3	Positif	45	Saya senang belajar di tempat yang sejuk																

NO	DIMENSI	INDIKATOR	TOTAL ITEM	BENTUK PERNYATAAN	NOMOR ITEM	ITEM PERNYATAAN	ASPEK YANG DINILAI															
							1				2				3				4			
							1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		an belajar yang kondusif		Positif	46	Saya senang belajar ketika suasananya tenang																
				Negatif	47	Saya menjadi malas belajar bila lingkungannya banyak orang malas belajar																



3. Prestasi Belajar

NO	DIMENSI	INDIKATOR	TOTAL ITEM	BENTUK PERNYATAAN	NOMOR ITEM	ITEM PERNYATAAN	ASPEK YANG DINILAI																				
							1				2				3				4								
							1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Ranah Cipta (Kognitif)	1.1.Pengamatan	4	Positif	48	Saya dapat menunjukkan hasil pengamatan yang saya lakukan																					
				Positif	49	Saya membandingkan pendapat atau teori-teori yang saya pelajari																					
				Positif	50	Saya dapat menyelesaikan tugas saat ini yang diberikan dengan mengingat, menghubungkan tugas-tugas yang telah diberikan sebelumnya.																					
				Negatif	51	Saya kesulitan dalam menunjukkan pengetahuan yang saya pelajari																					
		1.2.Ingatan	3	Positif	52	Saya dapat menyebutkan materi pelajaran yang telah disampaikan guru																					
				Positif	53	Saya dapat menjelaskan kembali terhadap pelajaran yang telah saya pelajari																					
				Negatif	54	Saya merasa tidak perlu mengingat seluruh pelajaran																					
		1.3.Pemahaman	3	Positif	55	Saya dapat menjelaskan pertanyaan-pertanyaan di sekolah																					
				Positif	56	Teori yang telah dipelajari, dapat saya definisikan dengan kalimat saya																					
				Negatif	57	Teori yang dipelajari di sekolah sulit dipahami																					

NO	DIMENSI	INDIKATOR	TOTAL ITEM	BENTUK PERNYATAAN	NOMOR ITEM	ITEM PERNYATAAN	ASPEK YANG DINILAI															
							1				2				3				4			
							1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		1.4.Penerapan	3	Positif	58	Saya dapat memberikan contoh-contoh dalam berdiskusi dengan teman-teman sekolah																
				Positif	59	Saya dapat menerapkan secara tepat pelajaran di sekolah pada aktivitas saya sehari-hari																
				Negatif	60	Penerapan teori yang dipelajari di sekolah masih sulit dilakukan																
		1.5.Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)	3	Positif	61	Saya dapat menguraikan tugas-tugas yang diberikan di sekolah																
				Positif	62	Saya dapat memilah-milah pelajaran di sekolah																
				Negatif	63	Tugas-tugas yang diberikan di sekolah sulit untuk diuraikan dengan baik																
		1.6.Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	3	Positif	64	Saya dapat menghubungkan beberapa teori di sekolah untuk membuat suatu panduan																
				Negatif	65	Saya merasa kesulitan dalam membuat kesimpulan dari teori yang dipelajari																
				Positif	66	Saya dapat menyimpulkan suatu peristiwa berdasarkan data dan informasi																
2	Ranah rasa (Afektif)	2.1.Penerimaan	3	Positif	67	Saya merasa senang dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang saya pelajari pada sehari-hari.																
				Negatif	68	Saya kurang menyukai menerapkan teori yang saya pelajari																

NO	DIMENSI	INDIKATOR	TOTAL ITEM	BENTUK PERNYATAAN	NOMOR ITEM	ITEM PERNYATAAN	ASPEK YANG DINILAI															
							1				2				3				4			
							1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
				Positif	69	Pelajaran yang saya terima di sekolah mempengaruhi perilaku saya sehari-hari																
		2.2.Sambutan	1	Positif	70	Saya merasa senang mendapat sambutan dari teman-teman di sekolah																
		2.3.																				
		2.4.Apresiasi (sikap menghargai)	2	Positif	71	Saya merasa senang mendapat apresiasi																
				Negatif	72	Saya merasa kurang dihargai atas prestasi saya																
		2.5.Internalisasi	2	Positif	73	Saya menghayati setiap makna dari pembelajaran di sekolah																
				Negatif	74	Saya kurang memahami makna dari teori yang saya pelajari di sekolah																
		2.6.Karakteristik	1	Positif	75	Proses pembelajaran di sekolah membantu saya dalam membentuk karakter yang baik																
3	Ranah Karsa (Psikomotor)	3.1.Keterampilan bergerak dan bertindak	2	Positif	76	Saya mengekspresikan kemampuan saya dengan bahasa tubuh, seperti gerak mata, tangan.																
				Negatif	77	Saya mengekspresikan kemampuan saya cukup dengan kata-kata saja																
		3.2.Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	4	Positif	78	Saya aktif dalam mengemukakan pendapat atau memberikan jawaban di kelas																
				Positif	79	Saya dalam memberikan jawaban atau pendapat, selalu menggunakan mimik wajah																

NO	DIMENSI	INDIKATOR	TOTAL ITEM	BENTUK PERNYATAAN	NOMOR ITEM	ITEM PERNYATAAN	ASPEK YANG DINILAI																			
							1				2				3				4							
							1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
				Negatif	80	Saya merasa malu untuk mengemukakan pendapat di depan kelas																				
				Negatif	81	Saya lebih menyukai memberikan tanggapan dengan cara tertulis																				

Penilaian Angket Secara Umum

URAIAN	A	B	C	D	E
Penilaian secara umum terhadap format angket tentang: Pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja guru					

Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Batam, 2017

Validator

(.....)

Lampiran 8**Data Uji Validitas Angket Interaksi Edukatif**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	4	2	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2
2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
6	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
7	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
8	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4
9	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
10	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
11	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
12	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
13	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	1	4	2	2	1	2	2	3	2	2	2
14	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
15	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
16	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
17	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
18	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
19	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
20	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
22	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3
23	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
24	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
25	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
26	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
27	4	2	2	3	4	3	3	4	1	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3
28	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3

Lampiran 9**Data Validitas Angket Motivasi Belajar**

No	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2
2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	2
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4
5	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3
6	3	3	3	1	1	1	2	4	3	1	1	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	2	4	2
7	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3
8	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4
9	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3
10	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4	2	4	2
11	3	3	2	1	1	3	3	4	4	1	1	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4	2	3	2
12	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3
13	4	3	2	4	3	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2
14	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3
15	4	4	2	3	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3
16	1	1	3	1	1	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	4	3
17	3	3	2	2	1	1	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	1	2	3	3	3	4	4
18	3	4	2	3	2	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	1	2	4	4	3	3	3
19	4	3	3	4	1	1	1	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3
20	1	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4	3	3	3
22	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
23	4	3	3	3	3	1	1	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3
24	1	1	3	1	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4
25	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	1	3	4	3	4	4
26	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3
27	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2
28	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	1	1	3	3	2	4	2
29	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4
30	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4

Lampiran 10**Data Uji Validitas Angket Prestasi Belajar**

No	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81
1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	2	
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	1	
5	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1
6	3	3	3	3	2	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4
7	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2
8	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
9	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2
10	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2
12	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	2
13	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2
14	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3
15	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2
16	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2
17	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1
18	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	2	1
23	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2
24	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2
25	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	1
27	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	
28	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2
30	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1

Lampiran 11**Hasil SPSS Analisis Validitas Interaksi Edukatif**

		Jumlah			Jumlah
IE1	Pearson Correlation	.529**	IE15	Pearson Correlation	.394*
	Sig. (2-tailed)	.003		Sig. (2-tailed)	.031
	N	30		N	30
IE2	Pearson Correlation	.440*	IE16	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	.015		Sig. (2-tailed)	.000
	N	30		N	30
IE3	Pearson Correlation	.453*	IE17	Pearson Correlation	.362*
	Sig. (2-tailed)	.012		Sig. (2-tailed)	.049
	N	30		N	30
IE4	Pearson Correlation	.406*	IE18	Pearson Correlation	.512*
	Sig. (2-tailed)	.026		Sig. (2-tailed)	.004
	N	30		N	30
IE5	Pearson Correlation	.143	IE19	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.451		Sig. (2-tailed)	.002
	N	30		N	30
IE6	Pearson Correlation	.117	IE20	Pearson Correlation	.436*
	Sig. (2-tailed)	.540		Sig. (2-tailed)	.016
	N	30		N	30
IE7	Pearson Correlation	.587**	IE21	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.004
	N	30		N	30
IE8	Pearson Correlation	.167	IE22	Pearson Correlation	.655**
	Sig. (2-tailed)	.379		Sig. (2-tailed)	.000
	N	30		N	30
IE9	Pearson Correlation	.411*	IE23	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.024		Sig. (2-tailed)	.002
	N	30		N	30
IE10	Pearson Correlation	.592**	** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		
	Sig. (2-tailed)	.001			
	N	30			
IE11	Pearson Correlation	.480**			
	Sig. (2-tailed)	.007			
	N	30			
IE12	Pearson Correlation	.366*			
	Sig. (2-tailed)	.047			
	N	30			
IE13	Pearson Correlation	.510**			
	Sig. (2-tailed)	.004			
	N	30			
IE14	Pearson Correlation	.456*			
	Sig. (2-tailed)	.011			
	N	30			

Lampiran 12**Hasil SPSS Analisis Validitas Motivasi Belajar**

		Jumlah			Jumlah
MB1	Pearson Correlation	.397	MB14	Pearson Correlation	.187
	Sig. (2-tailed)	.030		Sig. (2-tailed)	.322
	N	30		N	30
MB2	Pearson Correlation	.445	MB15	Pearson Correlation	.418
	Sig. (2-tailed)	.014		Sig. (2-tailed)	.022
	N	30		N	30
MB3	Pearson Correlation	.379	MB16	Pearson Correlation	.482
	Sig. (2-tailed)	.039		Sig. (2-tailed)	.007
	N	30		N	30
MB4	Pearson Correlation	.417	MB17	Pearson Correlation	.029
	Sig. (2-tailed)	.022		Sig. (2-tailed)	.879
	N	30		N	30
MB5	Pearson Correlation	.422	MB18	Pearson Correlation	.116
	Sig. (2-tailed)	.020		Sig. (2-tailed)	.542
	N	30		N	30
MB6	Pearson Correlation	.444	MB19	Pearson Correlation	.382
	Sig. (2-tailed)	.014		Sig. (2-tailed)	.037
	N	30		N	30
MB7	Pearson Correlation	.533	MB20	Pearson Correlation	.215
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.253
	N	30		N	30
MB8	Pearson Correlation	.533	MB21	Pearson Correlation	.445
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.014
	N	30		N	30
MB9	Pearson Correlation	.529	MB22	Pearson Correlation	.492
	Sig. (2-tailed)	.003		Sig. (2-tailed)	.006
	N	30		N	30
MB10	Pearson Correlation	.519	MB23	Pearson Correlation	.379
	Sig. (2-tailed)	.003		Sig. (2-tailed)	.039
	N	30		N	30
MB11	Pearson Correlation	.504	MB24	Pearson Correlation	.469
	Sig. (2-tailed)	.005		Sig. (2-tailed)	.009
	N	30		N	30
MB12	Pearson Correlation	.533	*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		
	Sig. (2-tailed)	.002	**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)		
	N	30			
MB13	Pearson Correlation	.393			
	Sig. (2-tailed)	.032			
	N	30			
MB14	Pearson Correlation	.187			
	Sig. (2-tailed)	.322			
	N	30			

Lampiran 13**Hasil SPSS Analisis Validitas Prestasi Belajar**

		Jumlah			Jumlah			Jumlah
11	Pearson Correlation	.498**	PB15	Pearson Correlation	.554**	PB30	Pearson Correlation	.409*
	Sig. (2-tailed)	.005		Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.025
	N	30		N	30		N	30
12	Pearson Correlation	.450**	PB16	Pearson Correlation	.477**	PB31	Pearson Correlation	.435*
	Sig. (2-tailed)	.013		Sig. (2-tailed)	.008		Sig. (2-tailed)	.016
	N	30		N	30		N	30
13	Pearson Correlation	.501**	PB17	Pearson Correlation	.052	PB32	Pearson Correlation	.252
	Sig. (2-tailed)	.005		Sig. (2-tailed)	.785		Sig. (2-tailed)	.178
	N	30		N	30		N	30
14	Pearson Correlation	.295	PB18	Pearson Correlation	.416*	PB33	Pearson Correlation	.597**
	Sig. (2-tailed)	.114		Sig. (2-tailed)	.022		Sig. (2-tailed)	.000
	N	30		N	30		N	30
15	Pearson Correlation	.190	PB19	Pearson Correlation	.540**	PB34	Pearson Correlation	-.056
	Sig. (2-tailed)	.314		Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.770
	N	30		N	30		N	30
16	Pearson Correlation	.621**	PB20	Pearson Correlation	.490**			
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.006			
	N	30		N	30			
17	Pearson Correlation	.446*	PB21	Pearson Correlation	.315			
	Sig. (2-tailed)	.013		Sig. (2-tailed)	.090			
	N	30		N	30			
18	Pearson Correlation	.536**	PB22	Pearson Correlation	.104			
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.585			
	N	30		N	30			
19	Pearson Correlation	.458*	PB23	Pearson Correlation	.180			
	Sig. (2-tailed)	.011		Sig. (2-tailed)	.342			
	N	30		N	30			
110	Pearson Correlation	.625**	PB24	Pearson Correlation	.421*			
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.020			
	N	30		N	30			
111	Pearson Correlation	.295	PB25	Pearson Correlation	.643**			
	Sig. (2-tailed)	.114		Sig. (2-tailed)	.000			
	N	30		N	30			
112	Pearson Correlation	.595**	PB26	Pearson Correlation	.393*			
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.032			
	N	30		N	30			
113	Pearson Correlation	.400*	PB27	Pearson Correlation	.384*			
	Sig. (2-tailed)	.028		Sig. (2-tailed)	.036			
	N	30		N	30			
114	Pearson Correlation	.437*	PB28	Pearson Correlation	.454*			
	Sig. (2-tailed)	.016		Sig. (2-tailed)	.012			
	N	30		N	30			

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 14**Hasil SPSS Uji Reliabilitas Interaksi Edukatif****Reliability Statistics**

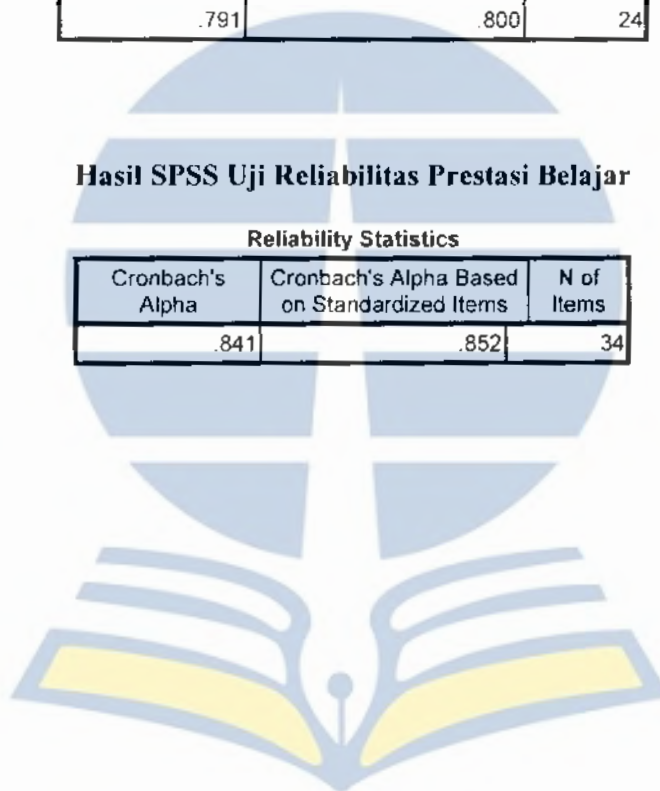
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.835	.831	23

Hasil SPSS Uji Reliabilitas Motivasi Belajar**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.791	.800	24

Hasil SPSS Uji Reliabilitas Prestasi Belajar**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.841	.852	34



Lampiran 15

Rincian Pelaksanaan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan Penelitian	Bulan Pelaksanaan Penelitian Tahun 2017																													
		Mei		Juni			Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember									
1	Tahap persiapan	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x										
	Penyusunan proposal						x	x	x	x	x	x																			
	Mengurus Perizinan										x	x	x																		
	Menyusun Instrumen Penelitian										x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x										
2	Tahap Pelaksanaan																					x	x	x	x	x	x	x	x	x	
	Pengumpulan data																					x	x	x							
	Analisis data																						x	x	x	x	x				
	Perumusan hasil penelitian																											x	x	x	
3	Tahap Penyelesaian																						x	x	x	x	x	x	x	x	
	Penyelesaian kerangka Tesis																						x	x	x						
	Penulisan Tesis																									x	x	x	x	x	
	Revisi dan editing Tesis																													x	x
	Penyerahan tesis																														

Rincian Pelaksanaan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan Penelitian	Bulan Pelaksanaan Penelitian Tahun 2018															
		Januari			Februari			Maret			April			Mei		Juni	
1	Tahap persiapan																
	Penyusunan proposal																
	Mengurus Perizinan																
	Menyusun Instrumen Penelitian																
2	Tahap Pelaksanaan																
	Pengumpulan data																
	Analisis data																
	Perumusan hasil penelitian																
3	Tahap Penyelesaian																
	Penyelesaian kerangka Tesis																
	Penulisan Tesis																
	Revisi dan editing Tesis	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	Penyerahan tesis																

Lampiran 16**ANGKET INTERAKSI EDUKATIF, MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR**

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester : 5 / I

Petunjuk

1. Pada kuesioner ini terdapat 65 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan dalam kaitannya dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan, cocokkan dengan pilihanmu, tentukan pilihannya sesuai dengan apa yang dianggap benar.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
3. Ikuti petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan lembar jawabanmu. Terimakasih
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai
 - 2 = Tidak Sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 4 = Sangat Sesuai

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya memahami apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran				
2	Saya mencatat apa yang guru sampaikan dalam pelajaran				
3	Saya mengajukan pendapat ketika memiliki pendapat lain tentang pelajaran				
4	Saya diam ketika merasa kurang paham terhadap materi yang diajarkan				
5	Saya rajin dalam memperhatikan pelajaran di kelas				
6	Saya merangkum hasil catatan pelajaran setiap hari				
7	Saya tidak mempunyai waktu untuk membaca ulang hasil pelajaran yang diterima setiap harinya				
8	Saya mendiskusikan pendapat saya dengan teman dalam belajar kelompok sesuai jam pelajaran sekolah				
9	Saya mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				
10	Saya senang mengerjakan soal-soal yang sulit				
11	Saya merasa soal yang diberikan oleh guru terlalu banyak				
12	Saya senang menjawab pertanyaan dari guru				
13	Saya malu mengerjakan soal di depan kelas				
14	Saya bertanya kepada guru apabila mendapatkan kesulitan pelajaran				
15	Saya mengajukan ide ketika ada permasalahan pelajaran				
16	Saya keberatan untuk memberikan tanggapan terhadap proses belajar bila diminta oleh guru				
17	Saya keberatan untuk memberikan masukan atau ide terhadap proses belajar-mengajar di kelas				
18	Saya memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi				
19	Upaya untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar adalah tugas guru dan pihak sekolah				

20	Saya mengajukan ide ketika ada permasalahan pelajaran				
21	Saya tekun dalam mengerjakan tugas				
22	Saya tidak suka menunda-nunda untuk mengerjakan tugas materi yang diajarkan				
23	Saya merasa tertekan bila tugas sekolah terlalu banyak				
24	Saya terus berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas-tugas pelajaran yang sulit				
25	Saya merasa lelah ketika menghadapi kesulitan yang sama dalam pembelajaran				
26	Saya berusaha maksimal ketika menemui kesulitan dalam pembelajaran				
27	Saya merasa bangga jika dapat mengatasi permasalahan yang sulit				
28	Saya ingin meraih prestasi yang tinggi				
29	Saya senang mengerjakan tugas sendiri tanpa mencontek				
30	Saya akan meminta bantuan teman-teman untuk mengerjakan tugas yang sulit				
31	Saya akan bekerja keras untuk memecahkan soal-soal pelajaran yang sulit				
32	Saya tidak ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat selama pendapat itu benar atau sesuai				
33	Saya mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain				
34	Saya memiliki harapan yang rendah untuk mendapatkan prestasi yang baik				
35	Saya belajar giat untuk mendapatkan penghargaan				
36	Saya belajar karena adanya dorongan dari orang tua				
37	Saya akan belajar bila orang tua menyuruh saya				
38	Saya senang belajar di tempat yang sejuk				
39	Saya senang belajar ketika suasananya tenang				
40	Saya menjadi malas belajar bila lingkungannya banyak orang malas belajar				
41	Saya dapat menunjukkan hasil pengamatan yang saya lakukan				
42	Saya membandingkan pendapat atau teori-teori yang saya pelajari				
43	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan saat ini dengan mengingat, menghubungkan tugas-tugas yang telah diberikan sebelumnya.				
44	Saya dapat menjelaskan kembali terhadap pelajaran yang telah saya pelajari				
45	Saya merasa tidak perlu mengingat seluruh pelajaran				
46	Saya dapat menjelaskan pertanyaan-pertanyaan di sekolah				
47	Teori yang telah dipelajari, dapat saya definisikan dengan kalimat saya sendiri				
48	Teori yang dipelajari di sekolah sulit dipahami				
49	Saya dapat menerapkan secara tepat pelajaran di sekolah pada aktivitas saya sehari-hari				
50	Penerapan teori yang dipelajari di sekolah masih sulit dilakukan				
51	Saya dapat menguraikan tugas-tugas yang diberikan di sekolah				
52	Saya dapat memilah-milah pelajaran di sekolah				
53	Tugas-tugas yang diberikan di sekolah sulit untuk diuraikan dengan baik				
54	Saya merasa kesulitan dalam membuat kesimpulan dari teori yang dipelajari				

55	Saya dapat menyimpulkan suatu peristiwa berdasarkan data dan informasi				
56	Saya merasa senang dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang saya pelajari pada kehidupan sehari-hari.				
57	Saya merasa senang mendapat apresiasi				
58	Saya merasa kurang dihargai atas prestasi saya				
59	Saya merasa kurang dihargai atas prestasi saya				
60	Saya menghayati setiap makna dari pembelajaran di sekolah				
61	Saya kurang memahami makna dari teori yang saya pelajari di sekolah				
62	Proses pembelajaran di sekolah membantu saya dalam membentuk karakter yang baik				
63	Saya mengekspresikan kemampuan saya dengan bahasa tubuh, seperti gerak mata, dan tangan.				
64	Saya aktif dalam mengemukakan pendapat atau memberikan jawaban di kelas				
65	Saya merasa malu untuk mengemukakan pendapat di depan kelas				



Data Hasil Angket Interaksi Edukatif

No	INISIAL SISWA	1	2	3	4	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	SISWA 1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2
2	SISWA 2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4
3	SISWA 3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4
4	SISWA 4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3
5	SISWA 5	2	2	2	1	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3
6	SISWA 6	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3
7	SISWA 7	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	0	2	3	3	3	3	3	3
8	SISWA 8	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3
9	SISWA 9	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2
10	SISWA 10	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
11	SISWA 11	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
12	SISWA 12	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2
13	SISWA 13	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2
14	SISWA 14	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	0	3	3	3
15	SISWA 15	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3
16	SISWA 16	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4
17	SISWA 17	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3
18	SISWA 18	3	3	3	2	3	2	0	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
19	SISWA 19	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
20	SISWA 20	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3
21	SISWA 21	2	2	0	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2
22	SISWA 22	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2
23	SISWA 23	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	SISWA 24	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2
25	SISWA 25	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2
26	SISWA 26	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	1	1	2
27	SISWA 27	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2
28	SISWA 28	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
29	SISWA 29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3
30	SISWA 30	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2
31	SISWA 31	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3

32	SISWA 32	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2
33	SISWA 33	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
34	SISWA 34	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
35	SISWA 35	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	
36	SISWA 36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	SISWA 37	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2
38	SISWA 38	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2
39	SISWA 39	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
40	SISWA 40	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2
41	SISWA 41	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	SISWA 42	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1
43	SISWA 43	2	2	0	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
44	SISWA 44	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3
45	SISWA 45	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2
46	SISWA 46	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	
47	SISWA 47	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	0	3
48	SISWA 48	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3
49	SISWA 49	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2
50	SISWA 40	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2
51	SISWA 51	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2
52	SISWA 52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3
53	SISWA 53	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3
54	SISWA 54	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2
55	SISWA 55	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2
56	SISWA 56	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	1	2
57	SISWA 57	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3
58	SISWA 58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
59	SISWA 59	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2
60	SISWA 60	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3
61	SISWA 61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2
62	SISWA 62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2
63	SISWA 63	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2
64	SISWA 64	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3
65	SISWA 65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2

66	SISWA 66	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2
67	SISWA 67	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3
68	SISWA 68	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
69	SISWA 69	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	0	2	3	2	2	3	2	3	3	3
70	SISWA 70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2



Lampiran 18**Data Hasil Angket Motivasi Belajar**

No	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	38	39	42	44	45	46	47
1	2	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2
4	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3
5	2	3	3	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3
6	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
7	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2
8	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3
9	2	1	1	2	1	2	1	0	2	1	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2
10	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
11	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2
12	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
13	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3
14	0	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3
15	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
16	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3
17	3	2	2	3	3	1	0	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
18	0	3	3	3	2	3	0	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
19	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3
20	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2
21	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
22	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3
23	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2
24	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2
25	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	3	4
26	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
27	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2
28	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
29	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2
30	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2
31	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	1
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1
33	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
34	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
35	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2
37	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3
38	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1
39	0	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
40	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2
42	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3

43	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	0	2	2	2	2
44	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2
45	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2
46	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
47	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2
48	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
49	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2
50	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2
51	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2
52	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1
53	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3
54	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	1	2	2	3
55	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2
58	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
59	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1
60	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3
61	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
63	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2
64	2	2	3	2	3	2	2	0	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3
65	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
66	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2
67	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
68	0	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3
69	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2



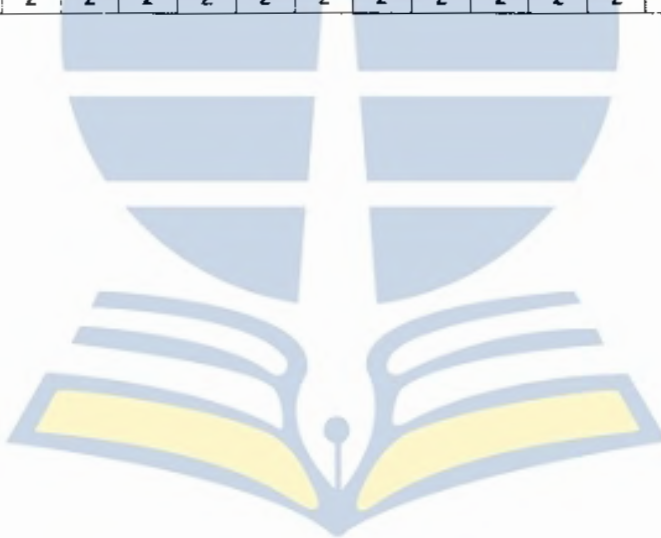
Lampiran 19

Data Hasil Angket Prestasi Belajar

No	48	49	50	53	54	55	56	57	59	60	61	62	63	65	66	67	71	72	73	74	75	76	77	78	80
1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3
4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
6	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
8	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2
9	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	4	4
10	3	3	3	3	2	1	2	0	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3
12	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2
13	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3
14	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
15	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2
16	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3
17	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
19	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
20	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2
22	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2
23	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2
24	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1
25	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	1
26	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
27	4	1	3	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2

28	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
29	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3
30	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
31	2	3	3	3	2	3	2	2	3	0	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
32	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2
33	3	2	3	3	2	3	3	3	2	0	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3
34	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2
35	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
37	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
38	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3
39	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	0	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
40	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	0	3	0	3	3	2	2	3	3
41	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3
42	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3
43	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
44	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3
45	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3
46	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	0	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
47	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2
48	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	0	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1
49	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3
50	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	1	2	2	2
51	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	1	3
52	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3
53	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3
54	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	0	1	1	2	2	1	2	2
55	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
57	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	2
58	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4

59	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	
60	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1		
63	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	
64	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	
65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	
66	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	
67	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	
68	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
69	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	
70	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2



Lampiran 20**Hasil Analisis Normalitas****X1, X2 dan Y****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PrestasiBelajar	.063	70	.200	.987	70	.707
InteraksiEdukatif	.072	70	.200	.974	70	.157
MotivasiBelajar	.064	70	.200	.987	70	.699

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 21**Hasil SPSS Uji Multikolinearitas****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.565	5.954		6.141	.000					
	InteraksiEdukatif	.520	.087	.588	5.996	.000	.588	.588	.588	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	41.765	5.402		7.731	.000					
	MotivasiBelajar	.447	.079	.565	5.650	.000	.565	.565	.565	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	34.360	5.956		5.769	.000					
	InteraksiEdukatif	.332	.131	.375	2.545	.013	.588	.297	.245	.426	2.348
	MotivasiBelajar	.222	.117	.281	1.905	.061	.565	.227	.183	.426	2.348

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Lampiran 22**Hasil SPSS Analisis Jalur****Interaksi Edukatif Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar****Correlations**

		InteraksiEdukatif	MotivasiBelajar	PrestasiBelajar
InteraksiEdukatif	Pearson Correlation	1	.758**	.588**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	70	70	70
MotivasiBelajar	Pearson Correlation	.758**	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	70	70	70
PrestasiBelajar	Pearson Correlation	.588**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	70	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.616 ^a	.379	.361	5.709	.379	20.486	2	67	.000	1.574

a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar, InteraksiEdukatif

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1335.489	2	667.745	20.486	.000 ^a
	Residual	2183.910	67	32.596		
	Total	3519.400	69			

a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar, InteraksiEdukatif

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	34.360	5.956		5.769	.000						
	InteraksiEdukatif	.332	.131	.375	2.545	.013	.588	.297	.245	.426	2.348	
	MotivasiBelajar	.222	.117	.281	1.905	.061	.565	.227	.183	.426	2.348	

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Lampiran 23**Hasil SPSS Koefisien Diterminasi**

a. Interaksi Edukatif Terhadap Prestasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.588 ^a	.346	.336	5.819	.346	35.955	1	68	.000	1.559

a. Predictors: (Constant), InteraksiEdukatif

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.565 ^a	.319	.309	5.935	.319	31.922	1	68	.000	1.542

a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

c. Interaksi Edukatif dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.616 ^a	.379	.361	5.709	.379	20.486	2	67	.000	1.574

a. Predictors: (Constant), MotivasiBelajar, InteraksiEdukatif

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Lampiran 24 : Dokumentasi Penelitian

VALIDITAS ANGKET OLEH VALIDATOR



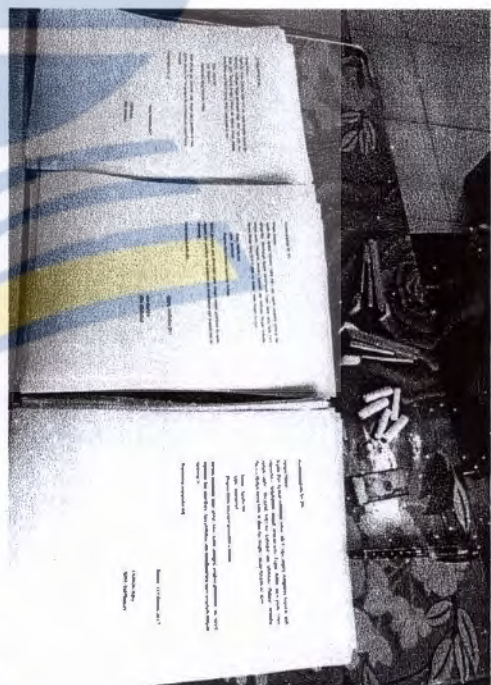
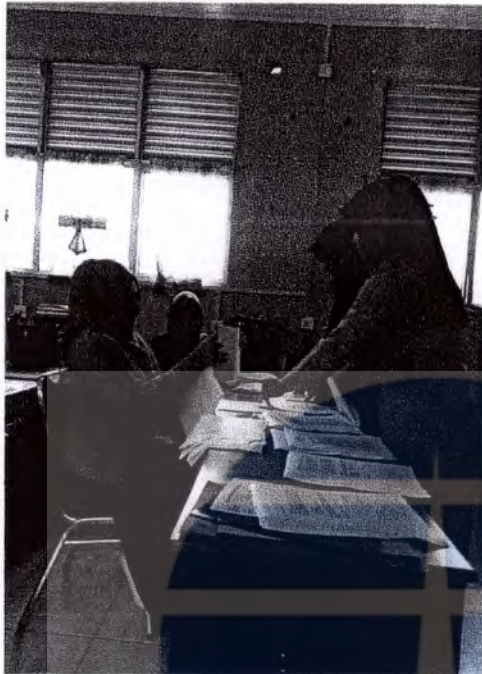
VALIDITAS ANGKET OLEH VALIDATOR



KEGIATAN UJI COBA ANGKET PENELITIAN



PERSIAPAN ADMINISTRASI PENELITIAN



PENGISIAN ANGKET PENELITIAN



PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

